KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II

"OPTIMALISASI PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DARI RADIASI TERHADAP PENDAMPING PASIEN DENGAN METODE SOSIALISASI DI RUANGAN RADIOLOGI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO"

Disusun Oleh:

Nama	:	Putra Pradinatha, A.Md.Rad
NIP	:	199510312025061001
Unit Kerja	:	Ruangan Radiologi, Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko
Jabatan	:	Radiografer Terampil
Kelompok	:	II
No. Absensi	:	22
Angkatan	:	XXXIX

PUSAT PENGEMBANGAN BADAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKIT TINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Judul	: Optimalisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri Dari Radiasi Terhadap Pendamping Pasien Dengan Metode Sosialisasi Di Ruangan Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko
Nama	: Putra Pradinatha,AMd.Rad
NIP	19951031 202506 1 001
Pangkat.Gol.	: II (c)
Jabatan	: Radiografer Terampil
Instansi	: RSUD Mukomuko
Angkatan/Kelompok	: XXXIX/2
No.Absen	22

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada 19 Desember 2025 di pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional BukitTinggi.

Bukittinggi, 19 Desember 2025

Coach	Penguji
MULYA NANDA HARIANDJA, S.Pd., M.Pd	DYAH LAKSITA RETNO PURWANINGRUM,S.K.M.,M.Pub.ADMIN (POL)
NIP. 19860116 2009121 002	NIP. 19851004 200912 2 001

Mengetahui,
Kepala Pusat
Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan

Sarjayadi, SS., M.A.P
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 19 Desember 2025

Pukul : 08:00 WIB s/d selesai

Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXI Tahun 2025

Judul : Optimalisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri Dari Radiasi Terhadap Pendamping Pasien Dengan Metode Sosialisasi Di Ruangan Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

Nama : Putra Pradinatha,Amd.Rad

NIP 19951031 202506 1 001

Pangkat.Gol. : II (c)

Jabatan : Radiogarfaer Terampil

Instansi : Pemenrintah Kabupaten Mukomuko, RSUD Mukomuko

Angkatan/Kelompok : XXXI/2

No.Absen 22

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
MULYA NANDA HARIANDJA, M.Pd	**PUTRA PRADINATHA,Amd.Rad**
NIP. 19860116 200912 1 002	NIP. 19951031 202506 1 001
PENGUJI	MENTOR
DYAH LAKSITA RETNO PURWANINGRUM,S.K.M.,M.Pub.ADMIN (POL)	**YURDIAMAN, S.KM**
NIP. 19851004 200912 2 001	NIP. 19750404 199502 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri Dari Radiasi Terhadap Pendamping Pasien Dengan Metode Sosialisasi di Ruangan Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko” penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan

Rancangan aktualisasi ini disusun sebagai salah satu bentuk penerapan nilai- nilai dasar profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terintegrasi dengan isu aktual di lingkungan kerja, khususnya di Ruangan Radiologi RSUD MUkomuko.

Dalam penyelesaian laporan aktualisasi ini penulis banyak mendapat bantuan berupa bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Saryajadi, S.S., M.A.P selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi.
2. Ibu Siti Nurjannah, AM.d. Rad selaku Kepala Ruangan Radiologi RSUD Mukomuko
3. Bapak Mulya Nanda Hariandja, M.pd selaku *coach* yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
4. Bapak Yurdiaman, SKM selaku Mentor yang telaj meluangkan waktunya dalam memberikan masukan, saran, da dukungan kepada penulis terkait kegiatan aktualisasi.

Penulis berharap masukan dari berbagai pihak untuk menyusun rancangan laporan agar menjadi lebih baik sehingga rancangan ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan dan pelaporan aktualisasi nilai dasar Aparatul Sipil Negara (ASN) di Instansi serta memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang membutuhkan.

Mukomuko, 19 Desember 2025

Putra Pradinatha,Amd.Rad

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN 2
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 2
BERITA ACARA 3
BAB I 10
PENDAHULUAN 10
A. Latar Belakang 10
B. Tujuan 12
1. Tujuan Umum 12
2. Tujuan Khusus 12
C. Ruang Lingkup 12
1. Alat Pelindung Diri 12
2. Pendamping Pasien 12
3. Sosialisasi 13
4. Rumah Sakit Umum Daerah Mukomko 13
BAB II 14
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 14
A. Profil Instansi 14
1. Profil Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko 14
2. Visi dan Misi “Pemerintahan Kabupaten Mukomuko” 15
B. Profil Peserta 17
1. Data Peserta 17
2. Tugas Pokok dan Fungsi 17
BAB III 19
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 19
A. Deskripsi isu 19
B. Analisis Core Isu 20
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu 22
D. Matrik Rancangan Aktualisasi 23
BAB IV 49
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 49
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi 49
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 50

C. Matrik Rekapitulasi Habituasi (Berakhlak) 82
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 83
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 83
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 84
BAB V 85
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 85
A. Kesimpulan 85
B. Rekomendasi 86
Daftar Pustaka 88

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Reject Analys..... 14

TABEL 3.2 Pemeriksaan Tidak Sesuai SPO..... 16

TABEL 3.3 Analisis Isu dengan Metode APKL..... 17

TABEL 3.4 Analisis Penyebab Isu dengan Teknik USG..... 19

TABEL 3.5 Deskripsi Kriteria USG..... 20

TABEL 3.6 Rancangan Aktualisasi..... 22

TABEL 3.7 Matriks Kegiatan..... 23

TABEL 3.8 Rekapitulasi Nilai Berakhlak..... 64

TABEL 4.1 Matriks Jadwal Kegiatan..... 65

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 RSUD Mukomuko..... 9

GAMBAR 2.2 Struktur Organisasi RSUD Mukomuko..... 10

GAMBAR 2.3 Foto Peserta 11

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1
LAMPIRAN 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2
LAMPIRAN 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3
LAMPIRAN 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4
LAMPIRAN 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan profesi yang bekerja dalam pemerintahan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara bahwa dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perlu dibangun aparatur sipil negara yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu
menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

Surat Ederan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 20 tahun 2021 dalam rangka penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia (world class government) serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 tentang nilai dasar dan Pasal 5 tentang kode etik dan kode perilaku Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara diperlukan keseragaman nilai-nilai dasar ASN. Presiden Republik Indonesia telah meluncurkan core values (nilai-nilai dasar) ASN BerAKHLAK dan employer branding ASN "Bangga Melayani Bangsa". Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini disampaikan bahwa:

1. Core values yang harus diterapkan oleh seluruh ASN di instansi pemerintah adalah BerAKHLAK;
2. Employer Branding ASN adalah Bangga Melayani Bangsa;
3. Core values ASN BerAKHLAK sebagaimana dimaksud pada angka 1 adalah sebagai berikut:
    a. Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat
    b. Akuntabel, yaitu bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan;
    c. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
    d. Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan;
    e. Loyal, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;
    f. Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan;
    g. Kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.
4. Panduan perilaku (kode etik) dari masing-masing nilai-nilai dasar adalah sebagai berikut:
    • Berorientasi Pelayanan

a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
b. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan;
c. Melakukan perbaikan tiada henti.

• Akuntabel

a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;
b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

• Kompeten

a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
b. Membantu orang lain belajar;
c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

• Harmonis

a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
b. Suka menolong orang lain;
c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

• Loyal

a. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;
b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara;
c. Menjaga rahasia jabatan dan negara.

• Adaptif

a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
c. Bertindak proaktif.

• Kolaboratif

a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia no 10 tahun 2021 pasal 6 tentang pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil kompetensi yang dikembangkan dalam pelatihan dasar CPNS merupakan Kompetensi pembentukan karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas. Yang dapat diukur berdasarkan kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela Negara, mengaktualisasikan nilai-

nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya, mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya smart governance sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangandan menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

.Pada saat ini kendala yang sering ditemui di Ruangan Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko adalah masih banyaknya pendamping pasien yang tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat mendampingi pasien ketika sedang pemeriksaan x-rays. Kejadian tersebut terjadi dikarenakan kurangnya media poster dan informasi tentang bahaya radiasi. Permasalahan ini yang melatar belakangi penulis untuk menyusun rancangan aktualisasi dengan judul **"Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindung Diri Dari Radiasi Terhadap Pendamping Pasien Dengan Metode Sosialisasi Di Ruangan Radiologi RSUD Mukomuko".**

B. Tujuan

Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN pada kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Tujuan Umum

Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK)

2. Tujuan Khusus

a) Upaya pencegahan penerimaan dosis radiasi pada pendamping pasien
b) Upaya meningkatkan keterampilan pegawai dalam proses pelayanan yang baik dengan proteksi radiasi terhadap pendamping pasien

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup aktualisasi/habituasi adalah sebagai berikut:

1. Alat Pelindung Diri

Kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. Contoh nya pengunaan Apron sebagai alat pelindung diri dari radiasi. *(https://id.wikipedia.org/wiki/Alat_pelindung_diri)*

2. Pendamping Pasien

Seseorang individu anggota keluarga, teman, atau tetangga yang menemani atau memberikan perawatan tanpa di bayar, paruh waktu atau sepanjang waktu, tinggal bersama maupun terpisah dengan orang yang

dirawat.

(Awad, G., & Voruganti, L. N.P .The Burder of Schizophrenia on Caregiver. Review A rticle. 2008. hlm. 87)

3. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses interaksi sosial yang menyebabkan seorang individu mengenal cara berpikir, berperasaan, dan bertingkah laku sehingga membuatnya dapat berperan serta dalam kehidupan masyarakatnya

(Vander, Zanden J. W. 1979. Sociology. New York: John Wiley and Sons)

4. **Rumah Sakit Umum Daerah Mukomko**

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129/MENKES/SK/II/2008 tentang standar pelayanan Minimal Rumah Sakit. Rumah Sakit Sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan dari bagian dari daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelengaraan upaya kesehatan.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Profil Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko



Gambar 2.1 RSUD Mukomuko

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko didirikan untuk mengantisipasi pelayanan kesehatan rujukan. Gedung Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko yang pertama terletak di tengah Kota Mukomuko, tepatnya di Jalan Gendham Syah No.166, Kelurahan Bandar Ratu Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko dan sekarang terletak di Jalan Danau Nibung Kota Praja SP VI Kecamatan Kota Mukomuko.

RSUD melaksanakan kegiatan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.07.06/III/2230/08 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Bengkulu tentang Pemberian Izin Mendirikan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko dan Perda No. 05 Tahun 2006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko.

Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko merupakan salah satu variabel yang kerap menjadi perhatian masyarakat, oleh karena itu lingkungan rumah sakit harus dijaga kebersihannya agar pengunjung merasa nyaman di tempat pelayanan. Keadaan lingkungan dapat diukur dengan

indikator penyediaan air bersih, tersedianya jamban, tempat sampah dan saluran pembuangan air limbah yang memenuhi syarat kesehatan.

Radiologi adalah ilmu kedokteran yang menggunakan radiasi untuk mendiagnosa penyakit pada pasien. Radiografer adalah tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan radiografi, imejing, kedokteran nuklir dan radioterapi di pelayanan kesehatan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

2. Visi dan Misi "Pemerintahan Kabupaten Mukomuko"

VISI

"Kerja Bersama Menuju Mukomuko Maju"

a) Kerja bersama bermakna: memiliki semangat dan komitmen kuat untuk melibatkan partisipasi publik semaksimal mungkin.

b) Maju memiliki makna: sebuah kondisi masyarakat yang berkeadilan, distribusi kebijakan pembangunan yang merata, makmur, gemah ripah loh jinawi, berkecukupan sandang pangan, sehat jasmani dan rohani serta berpengetahuan.

MISI

1. Penguatan reformasi birokrasi dan peningkatan kapasitas aparatur birokrasi.
2. Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kebudayaan dan keagamaan.
3. Pembangunan infrastruktur untuk mendukung peningkatan perekonomian masyarakat (komoditas kelapa sawit sebagai produk unggulan).
4. Peningkatan pembangunan industri hilirisasi untuk membuka lapangan pekerjaan dan memberikan nilai tambah pendapatan masyarakat.
5. Peningkatan kemandirian desa.

a. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Mukomuko

b .Kebijakan Mutu Instansi

Nilai-nilai : sikap dan sifat yang mesti dimiliki oleh karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko adalah sebagai berikut :

- Pro rakyat artinya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat tanpa membeda-bedakan suku, golongan, agama dan status sosial ekonomi.
- Transparan adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil- hasil yang di capai
- responsif
  Program pelayanan kesehatan yang ada dirumah sakit hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat serta tanggap dalam mengatasi permasalahan yangada.
- Inklusif
  Semua program kegiatan yang ada di RSUD Mukomuko harus melibatkan semua pihak, karena kegiatan pembangunan kesehatan yang ada di RSUD Mukomuko tidak mungkin dilaksanakan oleh RSUD Mukomuko saja. Dengan demikian seluruh komponen masyarakat hendaknya berpartisipasi aktif, yang meliputi lintas sektor, organisasi profesi, organisasi masyarakat dan seluruh lapisan masyarakat.
- Bersih adalah kondisi pemerintahan yang para pelaku yang terlibat didalamnya menjaga diri dari perbuatan KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme)
- Akuntabel artinya keadaan untuk

dipertanggungjawabkan, keadaan dapat dimintai pertanggungjawaban.

B. Profil Peserta

1. Data Peserta



Gambar 2.3 Foto Peserta

Nama	: Putra Pradinatha, A.Md.Rad
Tempat Tanggal Lahir	: Bengkulu, 31 Oktober 1995
Alamat	: Jl. Irian no. 212 Kel. Tanjung Jaya Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu
NIP	: 199510312025061001
Jabatan	: Radiografer Terampil
Unit Kerja	: RSUD Mukomuko
E-Mail	: ppradinatha@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: - SDN 01 Mukomuko - SMPN 01 Mukomuko - SMAN 01 Mukomuko - DIII Teknik Radiodiaqnostik dan Radioterapi (UNIVERSITAS BAITURRAHMAH)

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Radiografer berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang pelayanan radiologi pada fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Tugas pokok Radiografer yakni melakukan kegiatan pelayanan radiologi yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan dan evaluasi.

Sedangkan fungsi radiografer menurut KMK RI No. 375 tahun 2007 adalah

1. Mengerti dan memahami visi dan misi organisasi tempat kerja dan organisasi profesi serta selalu berusaha agar visi dan misi tersebut dapat terlaksana dengan berupaya melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, baik sebagai anggota profesi, anggota akademis maupun sebagai bagian dari anggota masyarakat
2. Meningkatkan jaminan kualitas pelayanan radiologi sesuai dengan perkembangan IPTEK dibidang kedokteran
3. Meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja bagi penyelenggara pelayanan radiologi
4. Meningkatkan upaya proteksi radiasi untuk mencegah meningkatnya tingkat paparan radiasi dalam lingkungan sehingga dapat meningkatkan keselamatan serta kesehatan masyarakat dan lingkungan dari kemungkinan paparan radiasi yang berasal dari alat dan atau sumber radiasi yang dimanfaatkan untuk keperluan kesehatan.
5. Meningkatkan teknik dan prosedur manajemen perlakuan zat radioakif dan atau sumber radiasi lainya sehingga mampu mencegah atau mengurangi kemungkinan darurat radiasi.
6. Meningkatkan pengawasan, monitoring dan evaluasi pemanfaatan zat radioaktif dan atau sumber radiasi lainnya sehingga memungkinkan manfaat radiasi semakin besar dibandingkan dengan resiko bahaya yang ditimbulkan.
7. Meningkatkan pengawasan, monitoring dan evaluasi ketaatan pekerja radiasi terhadap teknik dan prosedur kerja dengan zat radioaktif dan atau sumber radiasi lainnya sebagai suatu proses, sehingga tercapai pelayanan yang tepat guna (efektif dan efisien) dan professional.
8. Meningkatkan upaya jaminan kualitas radiologi termasuk sistem pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan radiologi sebagai upaya peningkatan kualitas hasil layanan radiologi dalam bentuk rekam medik radiologi dan Imejing.

BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi isu

1. Belum optimalnya penggunaan alat pelindung diri dari radiasi terhadap pendamping pasien.

a. Kondisi Isu

Dalam pelaksanaan pemeriksaan Radiologi di kenal dengan bahaya radiasi sebagai bentuk dari paparan radiasi yang diterima pasien maupun pendamping pasien,pada kondisi pasien tertentu misalnya pasien yang tidak stabil,tidak kooperatif,pasien anak-anak maupun bayi butuhnya pendamping pasien pada saat pemeriksaan dikarenakan untuk mencegah hal yang tidak diinginkan terjadi pada pasien. Ada berbagai alasan kenapa penggunaan alat pelindung belum optimal diantaranya pasien yang membutuhkan tindakan segera sehingga sering kali mengabaikan penggunaan APD, apron yang dirasa berat saat memakai dengan berat lebih kurang 6 kilogram dan hal yang terpenting kurangnya media poster dan informasi dari petugas tentang pentingnya penggunaan APD sehingga sering kali pendamping pasien tidak menggunakan APD saat mendampingi pasien.

b. Dampak jika Isu Tidak Terselesaikan

1. Dampak terhadap Masyarakat

Bagi Masyarakat, pengunaan alat pelindung diri yang tidak digunakan oleh keluarga pendamping pasien dapat menimbulkan jumlah dosisi berlebih pada objek tersebut.

2. Dampak terhadap pegawai

Bagi Pegawai, pengunaan APD yang tidak optimal bagi pendamping pasien dapat menimbulkan efek deterministik yang akan dirasakan oleh pendamping pasien sehingga pegawai bisa terkena sanksi atas kelalaian yang di perbuat.

3. Dampak terhadap Instansi

Bagi Instansi, tidak optimalnya pengunaan APD (Apron) pada pendamping pasien dapat merugikan instansi bila terjadi efek deterministik yang di sebabkan oleh jumlah dosisi radiasi yang diterima pendamping pasien, karena fenomema kecelakan radiasi yang terjadi di RSUD yang membuat izin operasional radiologi di tutup oleh BAPETEN.

c. Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III

Isu ini memiliki keterkaitan erat dengan substansi pelatihan Agenda III Latsar CPNS, yaitu Manajemen ASN dan Smart ASN. Dalam konteks manajemen ASN, ASN dituntut mampu mengelola sumber daya kesehatan secara efektif agar edukasi dan pemantauan penggunaan

APD berjalan optimal, sedangkan sisi Smart ASN, pegawai dituntut untuk berorientasi pada pelayanan publik berkualitas, termasuk memberikan informasi yang benar dan mudah dipahami masyarakat.

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan isu yang telah dipilih menggunakan teknik APKL yaitu “Belum optimalnya pengunaan pelindung diri terhadap pendamping pasien di Unit Radiologi RSUD Mukomuko” maka dirumuskan penyebab isu yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi terhadap pendamping pasien dalam penggunaan alat pelindung diri dari radiasi.
2. Kurangnya kesadaran diri Radiogarfer dalam pemberitahuan penggunaan alat pelindung diri terhadap pasien
3. Kurangnya kondisi perasaan (*cemas dan khawatir*) pada keluarga pendamping pasien

Kemudian untuk memilih penyebab isu yang menjadi prioritas maka penulis menggunakan alat analisis USG (Urgency, Seriousness and Growth). USG merupakan metode yang digunakan untuk menentukan prioritas masalah yang akan diselesaikan yang terdiri dari:

1. **(U) Urgency** yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi tingkat urgensi masalah tersebut.
2. **(S) Seriousness** yang berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut terhadap organisasi. Semakin tinggi dampak tersebut terhadap organisasi maka semakin tinggi tingkat serius masalah tersebut.
3. **(G) Growth** yang berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembangnya masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya

Selanjutnya untuk mengurangi tingkat subjektivitas dalam menentukan masalah prioritas, maka digunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor urgency, seriousness, dan growth dari penyebab masalah tersebut maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4 Analisis Penyebab Isu dengan Teknik USG

No	Penyebab Isu	Kiteria			Jumlah Nilai	Peringkat
		U	S	G		
1	Kurangnya sosialisasi penggunaan alat pelindng diri terhadap pasien	5	4	4	13	I
2	Kurangnya kesadaran diri Radiogarfer dalam pemberitahuan penggunaan alat pelindung diri terhadap pasien	3	3	4	10	II
3	Kurangnya kondisi perasaan (*cemas dan khawatir*) pada keluarga pendamping pasien	2	3	4	9	III

Urgency	Seriousness	Growth
5: Sangat Mendesak	5: Sangat Mendesak	5: Sangat Mendesak
4: Mendesak	4: Mendesak	4: Mendesak
3: Cukup Mendesak	3: Cukup Mendesak	3: Cukup Mendesak
2: Tidak Mendesak	2: Tidak Mendesak	2: Tidak Mendesak
1: Sangat Tidak Mendesak	1: Sangat Tidak Mendesak	1: Sangat Tidak Mendesak

Tabel 3.5 Deskripsi Kriteria USG

Berdasarkan hasil penilaian core isu menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) diperoleh hasil bahwa penyebab isu Belum optimalnya pengunaan alat pelindung diri terhadap pasien di Unit Radiologi RSUD Mukomuko Kurangnya sosialisasi terhadap pendamping pasien dalam pengunaan alat pelindung diri dari radiasi di Unit Radiologi RSUD Mukomumuko.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunkan teknik USG maka dapat disumpulkan gagasan kreatif untuk menyelsaikan core isu yaitu Optimalisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri Dari Radiasi Pada Pendamping Pasien Dengan Metode Sosialisasi DiRuangan Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi antara lain :

1. Persiapan konsultasi kepada mentor sekaligus meminta persetujuan dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi.
   a. Mengahadap dan melapor kepada mentor/atasan terkait akatualisasi
   b. Mengkonsep tahapan-tahapan aktualisasi yang akan dilaksanakan
   c. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi dengan meminta saran dan mencatatnya.
   d. Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan dengan kepala ruangan
   e. Meminta persetujuaan kepala ruangan radiologi tentang aktualisasi yang akan dilakukan
2. Persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan
   a. Mencari referensi melalui internet yang menunjang kegiatan informasi singkat. tentang bahaya radiasi dan pentingnya APD (Alat Pelindung Diri).
   b. Mencari referensi desain poster yang berkaitan dengan penggunaan APD.
   c. Mempersiapkan media seperti laptop dan flasdisk yang akan digunakan sebagai. sarana pemantu dalam pengeditan pentingnya penggunaan APD.
3. Persiapan pencetakan materi berupa Poster ke Percetakan
   a. Memohon izin kepada kepala ruangan untuk rencana pembuatan poster.
   b. Petugas berdiskusi dengan teman sejawat mengenai narasi yang ada di poster.
   c. Berdiskusi dengan kepala ruangan untuk mengesahkan poster yang akan dicetak.
   d. Petugas pergi ke pencetakan untuk mencetak poster.
   e. Melakukan pemasangan poster diruangan radiologi.
4. Persiapan pelaksanaan sosialisasi kepada rekan sejawat dan mentor
   a. Melakukan sosialisasi
   b. asi dengan rekan sejawat dan mentor
   c. Melakukan pencatatan saran dan masukan dari rekan sejawat dan mentor
   d. Membahas untuk selalu mengingatkan pendamping pasien untuk memakai APD.
5. Melakukan sosialisasi dan evaluasi kepada keluarga pendamping pasien
   a. Melakukan sosialisasi dan evaluasi tentang kegiatan yang dilaksankan.
   b. Menyampaikan hasil kegiatan aktualisasi kepada mentor.
   c. Menerima arahan dan bimbingan tentang pelaksanaan aktualisasi
   d. Simulasi penggunaan APD pada pendamping pasien

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)
1	2	3	4	5
1	Persiapan konsultasi kepada mentor sekaligus meminta persetujuan dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi	a. Menghadap dan melapor kepada mentor / atasan terkait aktualisasi	Catatan saran mentor	**Akuntabel** **(Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab,cermat,disiplin,dan berintegritas tinggi)** Saya akan transparan dalam mengkonsep tahapan aktualisasi sesuai dengan isu di ruang radiologi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku transparan
		b. mengkonsep tahapan-tahapan aktualisasi yang akan dilaksanakan	Foto Konsep tahapan kegiatan aktulisasi	**Kompeten** **(Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** Saya akan mengkonsep tahapan-tahapan dengan baik dan secara teliti. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku **kinerja terbaik** **Loyal**

				(Menjaga rahasia dan jabatan negara) Saya akan menjaga kerahasian isu isu yang dihadapi Ruangan Radiologi RSUD Mukomuko yang di angkat dalam rancangan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Komitmen, Dedikasi,pengabdian
		c. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi dengan meminta saran dan mencatatnya.	catatan saran mentor dan foto	**Berorientasi pelayanan** **(Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan)** Saya akan menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kualitas **Loyal** **(Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara)** Saya akan mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama.

				Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku komitmen,kontribusi **Adaptif** **(Bertindak proaktif)** Saya akan mencatat arahan dari mentor dengan seksama.Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku proaktif,antusias terhadap perubahan **Kolaboratif** **(Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)** Saya akan meminta saran dan mendengarkan setiap masukan dan koreksi dari mentor. tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama. **Kolaboratif** **(Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama)** Saya akan melakukan konsultasi langsung dengan mentor. Tindakan ini merupakan

				penerapan dari sikap perilaku sinergi untuk hasil yang lebih baik
		d. Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan dengan kepala ruangan.	Video rencana kegiatan	**Akuntabel** **(Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab,cermat,disiplin,dan berintegritas tinggi)** Saya akan menyampaikan dan Mengkonsultasikan tentang isu yang di angkat secara jujur sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan. **Loyal** **(Melakukan perbaikan tiada henti)** Saya akan mencatat saran dan arahan yang disampaikan oleh kepala ruangan Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Komitmen. **Adaptif** **(Bertindak proaktif)** Saya akan aktif bertanya pada saat konsultasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku proaktif

		e. Meminta persetujuan kepala ruangan radiologi tentang kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan	TTD kepala ruangan	**Harmonis** **(Membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Saya akan berdiskusi dan meminta persetujuan ke kepala Ruangan radiologi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku selaras **Loyal** **(Memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada negara kesatuan republik indonesia serta pemerintahan yang sah)** Saya akan berkonsultasi mengenai isu yang dihadapi Ruangan Radiologi yang di angkat dalam rancangan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kontribusi, Dedikasi **Adaptif** **(Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas)**

				Saya akan menyampaikan ide dan gagasan kreatif pada Ruangan Radiologi RSUD Mukomuko yang akan di angkat dalam rancangan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Inovasi.
2.	Persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan pendukung kegiatan	a.Mencari referensi melalui internet yang menunjang kegiatan informasi singkat tentang bahaya radiasi dan pentingnya APD	Catatan informasi singkat tentang bahaya radiasi dan penggunaan APD	**Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)** Saya akan mencari materi informasi tentang penggunaan APD yang mudah dipahami pendamping pasien. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas, Kepuasan.
		b.Mencari referensi desain poster yang berkaitan dengan penggunaan APD	Contoh referensi desain poster	**Berorientasi pelayanan (Ramah,cekatan, solutif dan dapat diandalkan)** Saya akan mencari referensi yang berkualitas dan berdasarkan sumber terpercaya. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku

				Kualitas **Akuntabel** **(Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi)** Saya akan mempersiapkan bahan referensi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan dengan cermat agar tidak kekurangan suatu apapun. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Integritas, Konsisten. **Loyal** **(Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara)** Saya akan menyiapkan materi yang baik agar terjaga nama baik pegawai dan instansi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Dedikasi, Komitmen
		c. Mempersiapkan media	Foto Kegiatan	**Kompeten**

		seperti laptop, flashdisk yang digunakan sebagai sarana pembantu dalam pengeditan pentingnya penggunaan APD		**(Melaksanakan tugas dengan kualitas terbai**k) Saya akan mempersiapkan referensi desain poster sebagai sarana pendukung kegiatan dengan maksimal **Akuntabel** **(Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan)** Saya akan menghargai rekan tim yang bertugas membantu menyiapkan bahan referensi dan kelengkapan sarana pendukung. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Integritas. **Harmonis** **(Membangun lingkungan kerja yang kondusif**) Saya akan berdiskusi dengan petugas radiograpfer lainnya. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilakupeduli, perbedaan,selaras **Adaptif**

				(Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas) Saya akan membuat poster dengan Materi yang mudah di Pahami dan menarik di lihat. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku inovasi, Antusias terhadap perubahan **Kolaboratif** **(Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)** Saya akan memberikan kesempatan kepada para rekan sejawat untuk memberi saran pada materi dan desain yang dibuat. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik **Akuntabel** **(Menggunakan barang dan kekayaan milik negara secara bertanggung jawab efektif dan efisien)**

				Saya akan menggunakan fasilitas kantor hanya untuk keperluan pekerjaan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Integritas, Konsisten **Adaptif** **Terus (berinovasi dan mengembangkan kreatifitas)** Saya akan mengedit poster dengan Materi yang mudah di Pahami. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku inovasi, Antusias terhadap perubahan. **Kolaboratif** **(Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama)** Saya akan memanfaatkan fasilitas laptop dan printer kantor untuk mencari dan mengedit materi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Sinergi untuk hasil yang lebih baik
3	Persiapan pencetakan Materi yang	a. Memohon izin kepada	Surat persetujuan	**Harmonis**

	Berupa poster ke Percetakan	kepala ruangan untuk rencana pembuatan poster		**(Membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Saya akan meminta izin kepada kepala ruangan untuk rencana pembuatanposter. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Peduli, selaras. **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)** Saya akan mempersiapkan bahan infromasi singkat yang mudah dipahami dan media Poster untuk memudahkan pemahaman pendamping pasien tentang penggunaan APD dan bahaya radiasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas, Kualitas, kepuasaan. **Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti)** Saya akan, sebelum melakukan pencetakan poster penulis

				memperhatikan detail bentuk desain dan menerima saran dari petugas jika ada kekurangan dan siap memperbaiki lagi dalam pengeditan poster. Tindakan ini merupakan penapan dari sikap perilaku kualitas, responsivitas
		b. Petugas berdiskusi dengan teman sejawat mengenai narasi yang ada di poster	Foto Diskusi	**Adaptif** **(Bertindak proaktif)** Saya akan aktif berdiskusi dengan sesama teman sejawat. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku proaktif **Kolaboratif** **(Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)** Saya akan berdiskusi dengan teman sejawat mengenai isi kalimat yang ada di poster.Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik

				Kompeten **(Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** Saya akan melakukan pengecekan pada tiap tahapan kegiatan pembuatan poster agar tidak terjadi kesalahan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kinerja terbaik, Keberhasilan
		c. berdiskusi dengan kepala ruangan untuk mengesahkan poster yang akan di cetak	foto dokumentasi persetujuan kepala ruangan	**Loyal** **(Memegang teguh ideologi Pancasila, undang undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintah yang sah)** Saya akan berdiskusi dan memohon izin dengan kepala ruangan untuk mengesahkan poster yang akan di cetak. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kontribusi **Adaptif**

				(Bertindak proaktif) Saya akan aktif berdiskusi dengan kepala ruangan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Proaktif, Antusias terhadap perubahan **Kolaboratif** **(Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)** Saya akan berkoordinasi kepada kepala ruangan untuk rencana pembuatan poster. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik
		d. Petugas Pergi ke Percetakan untuk mencetak Poster	foto diskusi dengan percetakan	**Berorientasi Pelayanan** **(Ramah, cekatan dan solutif)** Saya akan menggunakan pihak kedua dalam percetakan poster penulis berusaha menumbuhkan komunikasi yang ramah, cekatan dan solutif dalam memberi masukan tambahan

				saat pencetak ingin sedikit menambahkan desain. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas,kualitas, kepuasaan. **Akuntabel (Menggunakan barang dan kekayaan milik negara secara bertanggung jawab efektif dan efisien)** Penulis akan bertanggung jawab dalam menggunakan computer dan printer ruangan radiologi secara efektif dan efisien. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Dapat dipercaya, Integritas **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi)** Penulis akan menjalankan setiap proses kegiatan kegiatan dengan cermat dan disiplin agar

				sesuai rencana . Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Konsisten, Integritas
		e. Melakukan pemasangan Poster di ruang pemeriksaan Radiologi	foto dokumentasi pemasangan poster	**Harmonis** **(Membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Saya akan menerima saran teman sejawat dalam letak pemasangan poster yang sesuai. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Peduli,selaras. **Kolaboratif** **(Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)** Saya akan Meminta bantuan kepada teman sejawat untuk pemasangan poster. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Sinergi untuk hasil yang lebih baik, Kesediaan bekerjasama
4	Persiapan pelaksanaan sosialisasi	a. Melakukan sosialisasi	Foto absensi	**Harmonis**

	kepada rekan sejawat dan mentor	dengan rekan sejawat dan mentor	sosialisasi rekan sejawat dan mentor	**(Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)** Saya akan, tidak membeda-bedakan status rekan radiografer dalam berdiskusi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Perbedaan **Loyal** **(Memegang teguh ideology Pancasila, undang undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintah yang sah)** Saya akan berkoordinasi dengan petugas radiografer menggunakan kalimat yang santun, tidak menyinggung ras budaya dan lainnya yang bertentangan dengan ideology Pancasila Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Nasionalisme, Komitmen
		b. Melakukan pencatatan	Catat mentor dan	**Kolaboratif**

		saran dan masukan dari rekan sejawat dan mentor	rekan sejawat	**(Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)** Saya akan memberi kesempatan Rekan radiografer bisa berkontribusi dalam memberikan saran dan menjelaskan setiap kendala yang terjadi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik. **Berorientasi pelayanan (Ramah Cekatan,Solutif dan dapat di andalkan)** Saya akan solutif dalam setiap kendala yang dialami. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** Saya akan selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam setiap pekerjaan, termasuk

				dalam menampung setiap saran-saran yang diterima. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kinerja terbaik, Learning agility
		c. Membahas pada rekan sejawat untuk selalu mengingatkan pendamping pasien untuk memakai APD	Video kegiatan	**Adaptif** **(Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)** Saya akan meminta saran atau bertanya kendala yang dialami teman sejawat melalui whatsapp apabila tidak bertemu langsung. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Antusias terhadap perubahan,proaktif. **Kolaboratif** **(Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)** Saya akan mencatat saran dan kendala apa saja yang dialami petugas radiologi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Sinergi untuk hasil yang lebih baik

				Akuntabel **(Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi)** Saya akan harus disiplin untuk selalu saling mengingatkan tentang penggunaan APD. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku konsisten, integritas **Harmonis** **(Suka menolong orang lain)** Saya akan membantu mengingatkan teman sejawat apabila lupa penggunaan APD terhadap pendamping pasien. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku peduli **Adaptif** **(Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)** Saya akan mencatat saran dan menyesuaikannya agar bisa

				diimplementasikan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Antusias terhadap perubahan,proaktif. **Kolaboratif** **Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi** Saya akan meminta rekan radiografer berkontribusi dalam memberikan saran dan menjelaskan setiap kendala yang terjadi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik
5	Melakukan sosialisasi dan evaluasi kepada pasien dan keluarga pendamping pasien	a. Melakukan sosialisasi dan evaluasi pada pendamping pasien	Foto dan video sosialisasi kepada pendamping pasien	**Kompeten** **(Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** Saya akan melaksanakan tugas dengan baik untuk kenyaman pendamping pasien. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap kinerja terbaik.
				Akuntabel

				(Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab,cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Saya akan Konsisten untuk mengecek secara berkala terlaksananya penggunaan APD. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Konsisten, Integritas. **Akuntabel** **(Menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien)** Saya akan menyimpan APD sesuai tempatnya setelah digunakan.Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Integritas **Harmonis** **(Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)** Saya akan tidak membeda-bedakan pendamping pasien dalam pelaksanaan kegiatan.

				Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Perbedaan,peduli,selaras. **Harmonis** **(Membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Saya akan menyatukan pikiran dengan teman sejawat agar kegiatan terlaksana dengan sesuai rencana.Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku selaras
		b. Menyampaikan hasil kegiatan aktualisasi kepada mentor	Data responen evaluasi kegiatan (sampel)	**Kolaboratif** **(Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)** Saya akan mencatat dan menerima setiap saran dari teman sejawat dan mentor Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik **Berorientasi pelayanan**

				(Ramah,cekatan solutif dan dapat diandalkan) Saya akan Menyampaikan hasil kegiatan aktualisasi secara sopan dan ramah. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kualitas,responsivitas. **Loyal** **(Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah)** Saya akan Mendiskusi kan hasil aktualisasi dengan mentor. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kontribusi
		c. Menerima arahan dan bimbingan tentang pelaksanaan aktualisasi pelaksanaan aktualisasi	catatan mentor / ss whatsapp	**Adaptif** **(Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)** Saya akan berkonsultasi melalui whatsapp dengan mentor maupun coach apabila tidak

				bisa secara langsung. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Antusias terhadapperubahan,proaktif. **Berorientasi pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti)** Saya akan memperbaiki kembali apabila ada kritik dan saran dari mentor maupun coach. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas,kualitas
		d. Simulasi penggunaan APD pada pendamping pasien	Video simulasi penggunaan APD pada pendamping pasien	**Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)** Saya akan mengevaluasi kembali hasil kegiatan jika ada yang belum maksimal Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Learning agility, Kinerja terbaik,keberhasilan, sukses. **Kompeten**

				(Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya akan melaksanakan tugas sesuai arahan mentor. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Sukses, Learning agility, Kinerja terbaik.

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4. 1 Matriks Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu ke-							
		Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Melakukan konsultasi kepada mentor sekaligus meminta persetujuan dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi								
2	Mempersiapkan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan								
3	Melakukan pencetakan Materi yang Berupa Poster ke Percetakan								
4	Melakukan sosialiasi kepada rekan sejawat dan mentor								
5	Melakukan sosialisasi dan evaluasi kepada keluarga pendamping pasien								

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Ruangan Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko
Identifikasi Isu	:	1. Belum maksimalnya pencatatan penolakan film radiografi (reject analis)
		2. Belum optimalnya penggunaan alat pelindung diri dari radiasi terhadap pendamping pasien.
		3. Kurangnya kepatuhan Radiografer terhadap SPO Pemeriksaan Inti
Isu yang Diangkat	:	Belum optimalnya pengunaan alat pelindung diri dari radiasi terhadap pendamping pasien
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri Dari Radiasi Terhadap Pendamping Pasien Dengan Metode Sosialisasi Di Ruangan Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

Tabel 4.2 Laporan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegitan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHlAK)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik Ya/Tidak	Keterangan
1	2	3	4	5	6			7
1	Persiapan konsultasi kepada mentor sekaligus meminta persetujuan dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi	a. Menghadap dan melapor kepada mentor / atasan terkait aktualisasi b. mengkonsep tahapan-tahapan aktualisasi yang	1. Catatan saran mentor 2.Foto Konsep tahapan	**Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :** **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab,cermat,disiplin,dan berintegritas tinggi)** Saya telah transparan dalam mengkonsep tahapan aktualisasi sesuai dengan isu di ruang radiologi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku transparan **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**	1. Mentor 2. Kepala ruangan	Tidak	Tidak	Nilai **Akuntabel** terlihat dari tranparanya dalam mengkonsep tahapan aktualisasi sesuai dengan isu diruangan radiologi. Nilai **Kompeten** terlihat dari mengkonsep tahapan-tahapan dengan baik dan secara teliti. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kinerja terbaik. Nilai **Loyal** terlihat dari Menjaga

		akan dilaksanakan	aktulisasi	Saya telah mengkonsep tahapan-tahapan dengan baik dan secara teliti. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kinerja terbaik **Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN,pimpinan,instansi,dan negara)** Saya telah menjaga nama baik pimpinan (mentor) dengan mendengerkan masukan dari mentor perihal konsep kegiatan yang saya buatkan.				kerahasian isu isu yang dihadapi Ruangan Radiologi RSUD Mukomuko yang di angkat dalam rancangan aktualisasi. Nilai Nilai **Adaptif** terlihat dari Mencatat arahan dari mentor dengan seksama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Proaktif,antusias terhadap perubahan. Nilai **Kolaboratif** terlihat dari Meminta saran dan mendengarkan setiap masukan dan koreksi dari mentor. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan
		c. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi dengan meminta	3. catatan saran mentor dan foto	**Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara)** Saya telah mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama				

		saran dan mencatatnya.		demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku komitmen,kontribusi **Adaptif** **(Bertindak proaktif)** Saya telahakan mencatat arahan dari mentor dengan seksama.Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku proaktif,antusias terhadap perubahan **Akuntabel** **(Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab,cermat,disiplin,dan berintegritas tinggi)** Saya telah menyampaikan dan Mengkonsultasikan tentang isu yang di angkat secara jujur sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan.				bekerjasama

				Loyal **(Melakukan perbaikan tiada henti)** Saya telah mencatat saran dan arahan yang disampaikan oleh kepala ruangan demi tujuan keberhasilan kegiatan ini. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Komitmen. **Adaptif** **(Bertindak proaktif)** Saya telah aktif bertanya pada saat konsultasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku proaktif				
		d.Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan dengan kepala	4.Video rencana kegiatan	**Harmonis** **(Membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Saya telah berdiskusi dan meminta persetujuan ke kepala Ruangan radiologi.				

		ruangan.		Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku selaras **Loyal** **(Memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada negara kesatuan republik indonesia serta pemerintahan yang sah)** Saya telah berkonsultasi mengenai isu yang dihadapi Ruangan Radiologi yang di angkat dalam rancangan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kontribusi, Dedikasi **Adaptif** **(Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas)** Saya telah menyampaikan ide dan gagasan kreatif pada Ruangan Radiologi RSUD Mukomuko yang akan di				

				angkat dalam rancangan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Inovasi.				
		e. Meminta persetujuan kepala ruangan radiologi tentang kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan	5. Surat Persetujuan kegiatan aktualisasi dari kepela ruangan	**Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab)** Saya telah menyampaikan rencana kegiatan secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Hal ini dibuktikan dengan menyajikan data pendukung yang valid mengenai isu yang diangkat serta menjelaskan bahwa sumber daya yang akan digunakan dalam aktualisasi akan dikelola dengan efektif dan efisien. **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** Saya telah menunjukkan penguasaan materi atas rencana yang disusun.				

				Dalam diskusi, saya menunjukkan kinerja terbaik dengan memberikan solusi ilmiah dan teknis yang relevan dengan bidang Radiologi.				
2.	Persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan pendukung kegiatan	a.Mencari referensi melalui internet yang menunjang kegiatan informasi singkat tentang bahaya radiasi dan pentingnya APD b.Mencari referensi desain poster yang berkaitan dengan	1.Catatan informasi singkat tentang bahaya radiasi dan penggunaan APD 2Contoh referensi desain poster	**Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:** **Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)** Saya telah mencari materi informasi tentang penggunaan APD yang mudah dipahami pendamping pasien. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas, Kepuasan. **Berorientasi pelayanan (Ramah,cekatan, solutif dan dapat diandalkan)** Saya telah mencari referensi	1.radiografer	Tidak	Tidak	Nilai **<u>Berorientasi Pelayanan</u>** terlihat dari Mencari materi informasi tentang penggunaan APD yang mudah dipahami pendamping pasien. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas, Kepuasan. Nilai **<u>Akuntabel</u>** terlihat dari Mempersiapkan bahan referensi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan dengan cermat agar tidak kekurangan

		penggunaan APD		yang berkualitas dan berdasarkan sumber terpercaya. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kualitas **Akuntabel** **(Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi)** Saya telah mempersiapkan bahan referensi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan dengan cermat agar tidak kekurangan suatu apapun. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Integritas, Konsisten. **Loyal** **(Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara)** Saya telah menyiapkan materi yang baik agar terjaga nama baik pegawai dan instansi. Tindakan ini				suatu apapun Nilai **Harmonis** terlihat dari Berdiskusi dengan petugas radiographer lainnya. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Selaras, Peduli**.** Nilai **Loyal** terlihat dari Menyiapkan materi yang baik agar terjaga nama baik pegawai dan instansi. Tindakan ini merupakanpenerapan dari sikap perilaku dedikasi, komitmen Nilai **Kompeten** terlihat dari Mempersiapkan referensi desain poster sebagai sarana pendukung kegiatan dengan maksimal. Tindakan ini merupakan

				merupakan penerapan dari sikap perilaku Dedikasi, Komitmen				penerapan dari sikap perilaku Kinerja terbaik**.** Nilai **<u>Adaptif</u>** terlihat dari Membuat poster dengan Materi yang mudah di Pahami dan menarik di lihat. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku inovasi, antusias terhadap perubahan
		c.Mempersiapkan media seperti laptop, flashdisk yang digunakan sebagai sarana pembantu dalam pengeditan pentingnya penggunaan APD	3.Foto Kegiatan	**Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbai**k) Saya telah mempersiapkan referensi desain poster sebagai sarana pendukung kegiatan dengan maksimal **Akuntabel (Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan)** Saya telah menghargai rekan tim tanpa membedakan status sosial dalam bertugas membantu menyiapkan bahan referensi dan kelengkapan sarana pendukung. Tindakan ini				

				merupakan penerapan dari sikap perilaku Integritas. **Harmonis** **(Membangun lingkungan kerja yang kondusif**) saya telah berdiskusi dengan petugas radiograpfer lainnya. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilakupeduli, perbedaan,selaras **Adaptif** **(Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas)** Saya telah membuat poster dengan Materi yang mudah di Pahami dan menarik di lihat. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku inovasi, Antusias terhadap perubahan **Kolaboratif** **(Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)** Saya telah memberikan				

				kesempatan kepada para rekan sejawat untuk memberi saran pada materi dan desain yang dibuat. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik **Akuntabel** **(Menggunakan barang dan kekayaan milik negara secara bertanggung jawab efektif dan efisien)** Saya telah menggunakan fasilitas kantor hanya untuk keperluan pekerjaan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Integritas, Konsisten **Adaptif** **Terus (berinovasi dan mengembangkan kreatifitas)** saya telah mengedit poster dengan Materi yang mudah di Pahami. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku inovasi,				

				Antusias terhadap perubahan. **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)** Saya telah menyiapkan sarana pendukung dengan teliti untuk memastikan kualitas video atau materi edukasi APD yang dihasilkan nantinya menarik dan mudah dipahami. Hal ini dilakukan demi memberikan pelayanan informasi yang prima kepada rekan sejawat atau pasien mengenai standar keselamatan di area radiologi.				
3	Persiapan pencetakan Materi yang Berupa poster ke Percetakan	a. Memohon izin kepada kepala ruangan untuk rencana pembuatan poster	1. Surat persetujuan	**Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:** **Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Saya telah meminta izin kepada kepala ruangan	1.Radiografer 2.Kepala Ruangan 3. Percetakan	Tidak	Tidak	Nilai **Harmonis** terlihat dari Meminta izin kepada kepala ruangan untuk rencana pembuatan poster. Tindakan ini merupakan

				untuk rencana pembuatanposter. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Peduli, selaras. **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)** Saya telah mempersiapkan bahan infromasi singkat yang mudah dipahami dan media Poster untuk memudahkan pemahaman pendamping pasien tentang penggunaan APD dan bahaya radiasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas, Kualitas, kepuasaan. **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat,disiplin,dan berintegritas tinggi)** Saya telah menyampaikan maksud dan tujuan				penerapan dari sikap perilaku Peduli, selaras. Nilai **Berorientasi Pelayanan** terlihat dari Mempersiapkan bahan infromasi singkat yang mudah dipahami dan media Poster untuk memudahkan pemahaman pendamping pasien tentang penggunaan APD dan bahaya radiasi Nilai **Adaptif** terlihat dari Aktif berdiskusi dengan sesama teman sejawat. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku proaktif. Nilai **Kolaboratif** terlihat dari berdiskusi dengan teman

				pembuatan poster secara jujur dan transparan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran yang akan dimuat dalam poster serta memastikan bahwa permohonan izin ini dilakukan sesuai dengan prosedur birokrasi yang berlaku di unit kerja. **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** Saya telah memohon izin, dalam menjelaskan landasan teori atau urgensi penggunaan apron bagi pendamping pasien secara profesional. Hal ini menunjukkan bahwa saya memiliki kapasitas dan pemahaman teknis yang baik dalam upaya proteksi radiasi sebagai seorang petugas radiologi.				sejawat mengenai isi kalimat yang ada di poster.Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kesediaan bekerjasama, sinergi untuk hasil yang lebih baik. Nilai **<u>Kompeten</u>** terlihat dari Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melakukan pengecekan pada tiap tahapan kegiatan pembuatan poster agar tidak terjadi kesalahan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kinerja terbaik, keberhasilan
		b. Petugas berdiskusi	2 Foto diskusi	**Adaptif (Bertindak proaktif)**				Nilai **<u>Loyal</u>** terlihat dari berdiskusi dan

		dengan teman sejawat mengenai narasi yang ada di poster		Saya telah aktif berdiskusi dengan sesama teman sejawat. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku proaktif **Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)** Saya telah berdiskusi dengan teman sejawat mengenai isi kalimat yang ada di poster.Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** Saya telah melakukan pengecekan pada tiap tahapan kegiatan pembuatan poster agar tidak terjadi kesalahan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kinerja				memohon izin dengan kepala ruangan untuk mengesahkan poster yang akan di cetak. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kontribusi.

				terbaik, Keberhasilan				
		c.berdiskusi dengan kepala ruangan untuk mengesahkan poster yang akan di cetak	3 foto dokumentasi persetujuan kepala ruangan	**Loyal** **(Memegang teguh ideologi Pancasila, undang undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintah yang sah)** Saya telah menemui mentor diluar jam kerja, karena kepala ruangan ada rapat dengan tim akreditasi. Setelah itu saya meminta pengesahan poster yang akan di cetak. **Adaptif** **(Bertindak proaktif)** Saya telah aktif berdiskusi dengan kepala ruangan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Proaktif, Antusias terhadap perubahan				

		d. Petugas Pergi ke Percetakan untuk mencetak Poster	4. foto diskusi dengan percetakan	**Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan dan solutif)** Saya telah menggunakan pihak kedua dalam percetakan poster penulis berusaha menumbuhkan komunikasi yang ramah, cekatan dan solutif dalam memberi masukan tambahan saat pencetak ingin sedikit menambahkan desain. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas,kualitas, kepuasaan. **Akuntabel (Menggunakan barang dan kekayaan milik negara secara bertanggung jawab efektif dan efisien)** Saya telah bertanggung jawab dalam menggunakan computer dan printer ruangan radiologi secara efektif dan efisien. Tindakan				

				ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Dapat dipercaya, Integritas **Akuntabel** **(Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi)** Saya telah menjalankan setiap proses kegiatan kegiatan dengan cermat dan disiplin agar sesuai rencana Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Konsisten, Integritas **Loyal** **(Menjaga nama baik instansi)** Penulis telah menggunakan dana pribadi dalam pembuatan pencetakan poster tanpa membebani instansi unit kerja penulis				

		e. Melakukan pemasangan Poster di ruang pemeriksaan Radiologi	5.foto dokumentasi	**Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Saya telah menerima saran teman sejawat dalam letak pemasangan poster yang sesuai. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Peduli,selaras. **Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)** Saya telah meminta bantuan kepada teman sejawat untuk pemasangan poster. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Sinergi untuk hasil yang lebih baik, Kesediaan bekerjasama				
4	Persiapan pelaksanaan sosialisasi kepada rekan sejawat dan	a. Melakukan sosialisasi dengan rekan sejawat dan	1. Foto absensi sosialisasi rekan sejawat	**Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak: Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)**	1. Mentor 2.Radiografer	Tidak	Tidak	Nilai **Harmonis** terlihat dari Tidak membeda-bedakan status rekan radiografer dalam

	mentor	mentor		Saya telah tidak membeda-bedakan status rekan radiografer dalam berdiskusi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Perbedaan **Loyal** **(Memegang teguh ideology Pancasila, undang undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintah yang sah)** Saya telah menyesuaikan waktu mentor dan rekan kerja dalam kegiatan sosialiasi. Walaupun kegiatan ini dilakukan diluar jam kerja. **Kompeten** **(Membantu orang lain belajar)** Saya telah menunjukkan penguasaan materi mengenai proteksi radiasi saat menjelaskan fungsi apron. Saya juga menjadikan				berdiskusi. Nilai **Loyal** terlihat dari cara berkoordinasi antar petugas radiografer menggunakan kalimat yang santun, tidak menyinggung ras budaya dan lainnya yang bertentangan dengan ideology Pancasila Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku nasionalisme. Nilai **Kolaboratif** terlihat dalam kegiatan ini rekan radiografer bisa berkontribusi dalam memberikan saran dan menjelaskan setiap kendala yang terjadi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap

		b. Melakukan pencatatan saran dan masukan dari rekan sejawat dan mentor	2 Catatan mentor dan rekan sejawat	kegiatan ini sebagai sarana untuk saling belajar dan berbagi pengetahuan (sharing knowledge) dengan rekan sejawat demi meningkatkan profesionalisme bersama **Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)** Saya telah memberi kesempatan Rekan radiografer bisa berkontribusi dalam memberikan saran dan menjelaskan setiap kendala yang terjadi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik. **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** Saya telah berusaha				perilaku kesediaan bekerjasama, sinergi untuk hasil yang lebih baik. Nilai **Berorientasi Pelayanan** terlihat dari sikap solutif dalam setiap kendala yang dialami. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas Nilai **Kompeten** terlihat dari Penulis selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam setiap pekerjaan, termasuk dalam menampung setiap saran-saran yang diterima. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kinerja terbaik, learning

				melakukan yang terbaik dalam setiap pekerjaan, termasuk dalam menampung setiap saran-saran yang diterima. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kinerja terbaik, Learning agility				agility Nilai **Adaptif** terlihat dari penulis meminta saran atau bertanya kendala yang dialami teman sejawat melalui whatsapp apabila tidak bertemu langsung. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Antusias terhadap perubahan
		c Membahas pada rekan sejawat untuk selalu mengingatkan pendamping pasien untuk memakai APD	3. Catatan pengendalian saran rekan sejawat	**Adaptif** **(Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)** Saya telah meminta saran atau bertanya kendala yang dialami teman sejawat melalui whatsapp apabila tidak bertemu langsung. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Antusias terhadap perubahan,proaktif**.** **Kolaboratif** **(Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)** Saya telah mencatat saran				

				dan kendala apa saja yang dialami petugas radiologi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Sinergi untuk hasil yang lebih baik **Akuntabel** **(Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi)** Saya telah disiplin untuk selalu saling mengingatkan tentang penggunaan APD. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku konsisten, integritas **Harmonis** **(Suka menolong orang lain)** Saya telah membantu mengingatkan teman sejawat apabila lupa penggunaan APD terhadap pendamping pasien. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap				

				perilaku peduli **Adaptif** **(Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)** Saya telah mencatat saran dan menyesuaikannya agar bisa diimplementasikan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Antusias terhadap perubahan,proaktif. **Kolaboratif** **(Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)** Saya telah meminta rekan radiographer untuk bisa berkontribusi dalam memberikan saran dan menjelaskan setiap kendala yang terjadi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik				
5.	Melakukan sosialisasi	a. Melakukan Informed consent	1. Foto Formulir	**Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:**	1. Keluarga pendamping	Tidak	Tidak	Nilai **<u>Akuntabel</u>** terlihat dari

	dan evaluasi kepada pasien dan keluarga pendamping pasien	pada pendamping pasien dalam menggunkaan APD(Apron)	Informed consenst	**Kompeten (Melaksakan tugas dengan kualitas terbaik)** Saya telah menunjukkan kompetensi teknis dengan menjelaskan cara kerja apron dalam menahan radiasi secara benar dan profesional. Saya menjawab pertanyaan pendamping pasien dengan tepat, yang menunjukkan bahwa saya menguasai standar proteksi radiasi di bidang saya. **Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)** Saya telah menghargai hak-hak pendamping pasien tanpa membeda-bedakan latar belakang sosial atau ekonomi mereka. Saya membangun interaksi yang positif dan penuh empati agar pendamping pasien merasa dihargai dan tidak merasa tertekan saat mengikuti prosedur	pasien 2.Mentor			penyimpanan APD sesuai tempatnya setelah digunakan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku integritas. Nilai **Harmonis** terlihat dari tidak membeda-bedakan pendamping pasien dalam pelaksanaan kegiatan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku perbedaan, peduli,selaras. Nilai **Kolaboratif** terlihat dari Mencatat dan menerima setiap saran dari teman sejawat dan mentor Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan

				keselamatan. **Akuntabel** **(Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab)** Saya telah melaksanakan tugas sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Dengan meminta persetujuan dan memastikan Apron dipakai dengan benar, petugas menunjukkan integritas dan pemanfaatan fasilitas negara (APD) secara efektif untuk tujuan keamanan **Loyal** **(Memegang teguh ideologi pancasiladan undang-udang dasar)** Saya telah mematuhi terhadap aturan keselamatan kerja menunjukkan loyalitas terhadap regulasi kesehatan nasional dan komitmen untuk tidak membiarkan masyarakat terpapar risiko yang tidak perlu				bekerjasama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik Nilai **Berorientasi Pelayanan** terlihat dari memberikan solusi dan bantuan yang nyata agar pendamping pasien mendapatkan perlindungan maksimal dari paparan radiasi Nilai **Loyal** terlihat dari Mendiskusi kan hasil aktualisasi dengan mentor. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kontribusi Nilai **Adaptif** terlihat dari berkonsultasi melalui whatsapp dengan mentor maupun coach apabila tidak bisa

		b. Melakukan sosialisasi dan evaluasi pada pendamping pasien	2. Foto dan video sosialisasi kepada pendamping pasien	**Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab,cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** Saya telah konsisten untuk mengecek secara berkala terlaksananya penggunaan APD. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilakuKonsisten, Integritas. **Akuntabel (Menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien)** Saya telah menyimpan APD sesuai tempatnya setelah digunakan.Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Integritas **Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)** Saya telah tidak membeda-bedakan pendamping pasien dalam pelaksanaan				secara langsung

				kegiatan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Perbedaan,peduli,selaras. **Harmonis** **(Membangun lingkungan kerja yang kondusif)** Saya telah menyatukan pikiran dengan teman sejawat agar kegiatan terlaksana dengan sesuai rencana. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku selaras				
		c.Menyampaikan hasil kegiatan aktualisasi kepada mentor	3.Data responen evaluasi kegiatan (sampel)	**Loyal** **(Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah)** Saya telah mendiskusi kan hasil aktualisasi dengan mentor. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kontribusi				

				Adaptif **(Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)** Saya telah berkonsultasi melalui whatsapp dengan mentor maupun coach apabila tidak bisa secara langsung. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Antusias terhadapperubahan,proaktif.				
		d. Menerima arahan dan bimbingan tentang pelaksanaan aktualisasi pelaksanaan aktualisasi	4.catatan mentor / ss whatsapp	**Berorientasi pelayanan** **(Melakukan perbaikan tiada henti)** Saya telah memperbaiki kembali apabila ada kritik dan saran dari mentor maupun coach. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsivitas,kualitas **Kompeten** **(Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)**				

		5. Simulasi penggunaan APD pada pendamping pasien	5. video simulasi penggunaan APD pada pendamping pasien	Saya telah mengevaluasi kembali hasil kegiatan jika ada yang belum maksimal Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Learning agility, Kinerja terbaik,keberhasilan, sukses. **Loyal** **(Menjaga nama baik pimpinan)** Saya telah melaksanakan tugas sesuai arahan mentor. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Sukses, Learning agility, Kinerja terbaik. **<u>Kompeten</u>** **(Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** Saya telah melaksanakan tugas dengan baik untuk kenyaman pendamping pasien. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap kinerja terbaik. **Berorientasi Pelayanan**				

				(Ramah,cekatan,solutif, dan dapat diandalkan) Saya telah melakukan simulasi dengan sabar dan komunikatif, memastikan pendamping pasien merasa nyaman saat dibantu mengenakan apron. Fokus saya adalah memberikan solusi dan bantuan yang nyata agar pendamping pasien mendapatkan perlindungan maksimal dari paparan radiasi selama proses pemeriksaan berlangsung.				

Tabel 4.3 Matrik Kegiatan

C. Matrik Rekapitulasi Habituasi (Berakhlak)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rancangan	Realisasi	Rancangan	Realisasi	Rancangan	Realisasi	Rancangan	Realisasi	Rancangan	Realisasi	Rancangan	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	0	2	3	3	3	1	1	2	2	9	9
2	Akuntabel	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	10	12
3	Kompeten	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	7	8
4	Harmonis	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	8	8
5	Loyal	3	4	1	1	1	1	1	1	1	3	7	10
6	Adaptif	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	12	11
7	Kolaboratif	3	0	2	1	2	2	3	3	2	1	12	7
Jumlah MP yang Diaktualisasikan Per Kegiatan		7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	65	65

Tabel 4.4 Rekapitulasi Habituasi

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Sebelum dilakukannya kegiatan pelaksanaan aktualisasi optimalisasi penggunaan Apron pada pendamping pasien pada satuan kerja ruangan radiologi RSUD Mukomuko, kondisi yang terjadi di tempat kerja antara lain: a. Banyaknya pendamping pasien yang masuk di ruangan pemeriksaan pasien. b. Banyaknya pendamping pasien yang tidak mengetahui tampak bahaya radiasi X-ray. c. Tindakan pemeriksaan radiologi menjadi lambat	Setelah dilakukannya kegiatan pelaksanaan aktualisasi optimalisasi penggunaan Apron pada pendamping pasien pada satuan kerja ruangan radiologi RSUD Mukomuko, kondisi yang terjadi di tempat kerja antara lain: a. Tidak adanya pendamping pasien yang masuk di ruangan pemeriksaan pasien, kecuali kondisi pasien membutuhkan pendamping (kondisi pasien yang tidak koperatif) b. Semua pendamping pasien sudah mengetahui tampak bahaya radiasi X-ray. Dikarenkan adanya sosialisasi dan poster. c. Tindakan pemeriksaan radiologi menjadi cepat dan effesien.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1. Individu Peserta
   Pelaksanaan aktualisasi ini bermanfaat bagi peserta karena dengan ini, peserta jadi lebih banyak belajar mengenai suku budaya dan sosial masyarakat di Kabupaten Mukomuko. Yang dimana masyarakat pada intinya tidak mengetahui dan kurangnya informasi dampak yang dihasilkan oleh radiasi pengion yang dan berdampak pada kesehatan mereka.
2. Instansi
   Pelaksanaan aktualisasi ini sangat bermanfaat bagi instansi, yang dimana intansi akan terhindarnya dari resiko kecelakan radiasi yang di sebabkan oleh tidak adanya penggunaan apron pada pendamping pasien.
3. Stakeholder (Petugas Radiologi dan Masyarakat)
   Bagi petugas radiologi,pelaksaaan aktualisasi sangat bermanfaat dalam menunjang pelayanan, yang dimana petugas dapat melakukan perkejaannya dengan effesien waktu yang singkat.

Bagi masyarakat, pelaksaan aktualisasi sangat bermanfaat bagi mereka yang dimana selama ini masyarakat banyak belum mengetahui informasi singkat tentang bahaya radiasi x-ray bagi kesehatan mereka.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Paraf Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Evaluasi secara berkala tentang kepatuhan penggunaan Apron pada pendamping pasien	Pengisian Informed consent	Weekday	Petugas dan pendamping pasien	-	Kegiatan akan dipantau oleh kepala ruangan dan petugas proteksi radiasi.

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri Radiasi Terhadap Pendamping Pasien Dengan Metode Sosialiasi Diruangan Radiologi RSUD Mukomuko” ini telah dilaksanakan sesuai tahap kegiatan yang disepakati dalam waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini tidak hanya menekankan kepada teknis dan hasil yang didapat, tetapi juga penerapan nilai-nilai BerAKHLAK di setiap pelaksanaan kegiatannya.

1) Aktualisasi / Habituasi Mata pelatihan
   a) Kegiatan 1 : Persiapan konsultasi kepada mentor terkait pelaksaanan rancangan aktualisasi

      Di kegiatan ini, penulils berkonsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan ke depannya. Di sini penulis juga berdiskusi mengenai kondisi dilapangan pada saat proses pemeriksaan radiologi berlangsung, yang dimana banyaknya pendamping pasien tidak menggunakan alat pelindung diri (Apron). Kegiatan ini memuat nilai-nilai BerAKHLAK yang terdiri dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif
   b) Kegiatan 2 : Persiapan materi dan kelengkepan sarana pendukung kegiatan.

      Di kegiatan ini, penulis mencari informasi tentang bahaya radiasi yang di timbulkan dan berdampak pada pendamping pasien bila tidak menggunakan apron pada saat pemeriksaan radiologi berlangsung. Kegiatan ini memuat nilai-nilai BerAKHLAK yang terdiri dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif
   c) Kegiatan 3 : Persiapan pencetakan materi yang berupa poster ke percetakan.

      Dikegiatan ini , penulis membuat poster tentang pentingnya penggunaan apron dan dampak radiasi yang ditimbulkan. nilai BerAKHLAK yang terdiri dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif
   d) Kegiatan 4 : Persiapan pelaksaanaan sosialisasi dengan rekan sejawat dan mentor.

      Dikegiatan ini, penulis akan melakukan sosialisasi informasi tentang pentingnnya penggunaan apron bagi

pendamping pasien, sehingga dapat menciptkan keselamatan pasien dari resiko dampak radiasi yang ditimbulkan. Nilai BerAKHLAK yang terdiri dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif

e) Kegiatan 5 : Melakukan sosialisasi dan evaluasi kepada pasien dan keluarga pendamping pasien.

Dikegiatan ini, penulis akan melakukan kegiatan inti yaitu sosialisasi yang bertuju kepada keselamatan pasien dan keluarga pendamping pasien. Penulis melakukan kegiatan ini dengan cermat sehingga informasi yang disampaikan benar-benar dipahami demi keselamatan dari paparan radiasi. nilai BerAKHLAK yang terdiri dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif

2) Gagasan Kreatif Penyelesaiaan *Core Isue*

Gagasan kreatif yang digunakan dalam belum optimalnya pengunaan apron pada pendamping pasien adalah memberikan sosialisasi dan pembuatan poster yang berisi informasi pentingnya penggunaan apron dan dampak bahaya radiasi.

3) Capaian Hasil Penyelesaian Isu

Setelah terlaksananya kegiatan aktualisasi optimalisasi penggunaan apron pada pendamping pasien, dengan adanya kegiatan sosialisasi dan pembuatan poster, yang membuat kinerja radiographer meningkat dalam pelayanan dengan tidak adanya aktifitas pendamping pasien yang berada dalam ruangan pemeriksaan. Bagi pendamping pasien mereka mendapatkan informasi dan persetujuan tindakan medis pada saat pemeriksaan akan dilakukan.

B. Rekomendasi

1) Untuk penyelenggara pelatihan

Diharapkan kepada penyelenggara pelatihan untuk dapat memaksimalkan lagi pendampingan dalam pelaksanaan aktualisasi

dan memberikan panduan yang tetap dan mudah dipahami agar tidak terjadi banyak perbedaan pendapat dan kesalahpahaman di lapangan.

2) Untuk Instansi asal peserta

Diharapkan kepada Radiografer dan RSUD untuk dapat terus berkembang dikarenkan keilmuan radiologi akan terus berkembang dengan cepat. Pemeriksaan radiologi adalah bagian dari penunjang kesehatan yang mempermudahkan hasil diaqnosa didapatkan. Saran dan prasaran yang lengkap akan mempengaruhi hasil diagnostic.

Daftar Pustaka

Republik Indonesia (2023). Undang-Undang Nomor 20 tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta : Sekretariat Negara RI.

Lembaga Administrasi Negara (2021). Peraturan Lembaga Admistrasi Negara Nomor 1 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar ASN. Jakarta: LAN.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 tahun 2021 tentang Penyelengaraan Pelatihan di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129/MENKES/SK/II/2008 tentang standar pelayanan Minimal Rumah Sakit

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.07.06/III/2230/08 Tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

Surat Keputusan Kepala Bapeten No: 01/Ka–Bapeten/V–99, Tentang Penerimaan batas dosis untuk Pekerja Radiasi dan Masyarakat Umum

https://id.wikipedia.org/wiki/Alat_pelindung_diri

Awad, G., & Voruganti, L. N.P .The Burder of Schizophrenia on Caregiver. Review A rticle. 2008. hlm. 87

Vander, Zanden J. W. 1979. Sociology. New York: John Wiley and Sons

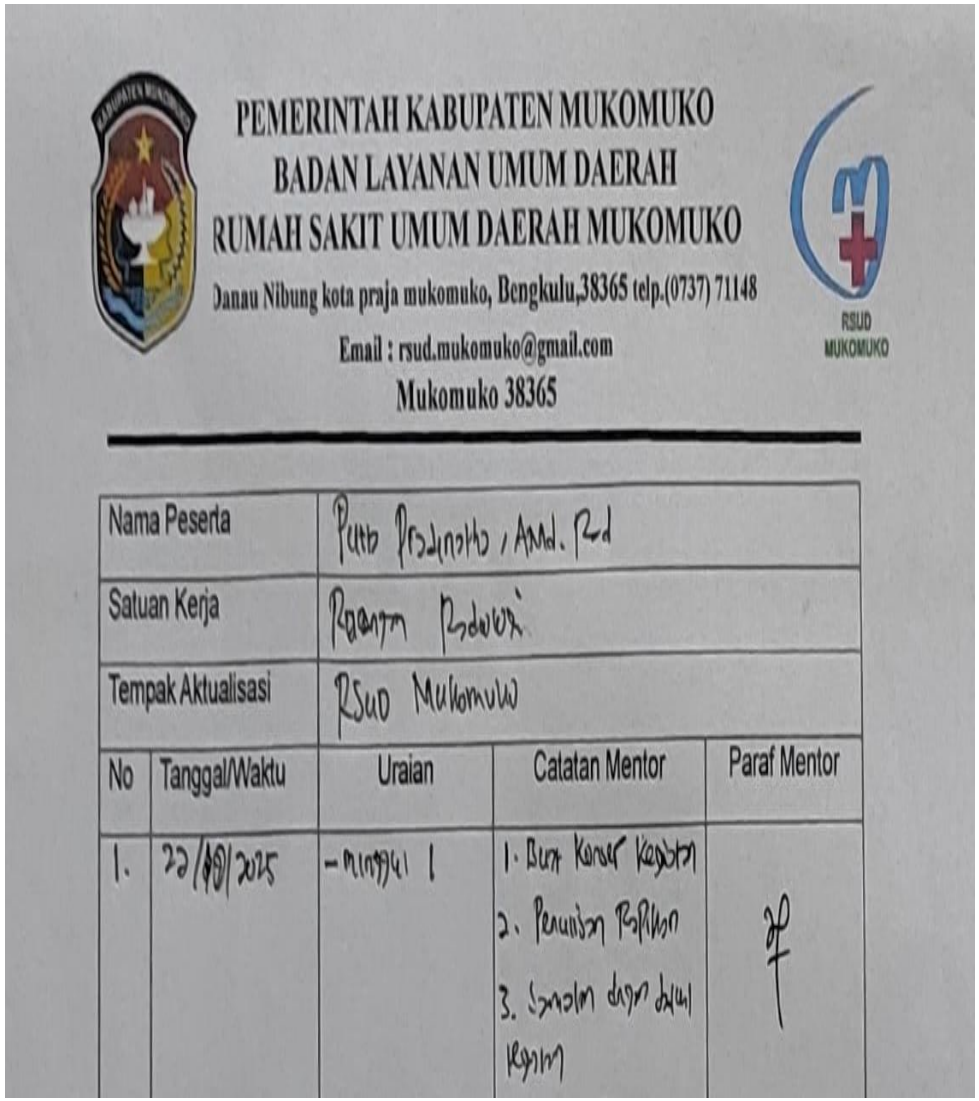
LAMPIRAN

Lampiran 1. Eviden Kegiatan

1. Persiapan konsultasi kepada mentor sekaligus meminta persetujuan dengan mentor mengenai kegiatan aktualisasi
   a. Menghadap dan melapor kepada mentor / atasan terkait aktualisasi



Menghadap Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

RSUD MUKOMUKO

Nama Peserta	Putri Prasetyo, Amd. Rd			
Satuan Kerja	Rekam Medis			
Tempak Aktualisasi	RSUD Mukomuko			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	22/09/2025	- Minggu 1	1. Buat Kanar Kegiatan 2. Perumusan Rencana 3. Sosialisasi dengan Jadwal Kegiatan	

Catatan Pengendalian Mentor Ke-1



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

SURAT PERSETUJUAN
PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI
Nomor : 445/1177/Yanmed/F.1/X/2025

Berdasarkan surat permohonan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari Putra Pradinatha, AMd.Rad dan surat edaran dari BKPSDM tentang pelaksanaan pelatihan dasar CPNS tahun 2025 serta surat edaran penunjukan mentor peserta latsar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yurdiaman, SKM
NIP : 197504041995021002
Pangkat/Golongan : Penata TK. I / III.D
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Medis

Memberikan persetujuan kegiatan aktualisasi kepada :

Nama : Putra Pradinatha, AMd.Rad
NIP : 19951031202506 1001
Jabatan : Radiografer Terampil
Unit Kerja : RSUD Mukomuko

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada 21 Oktober 2025 dengan judul "OPTIMALISASI PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DARI RADIASI TERHADAP PENDAMPING PASIEN DENGAN METODE SOSIALISASI DI RUANGAN RADIOLOGI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO". Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilakukan tanggal 21 Oktober 2025 – 30 November 2025.

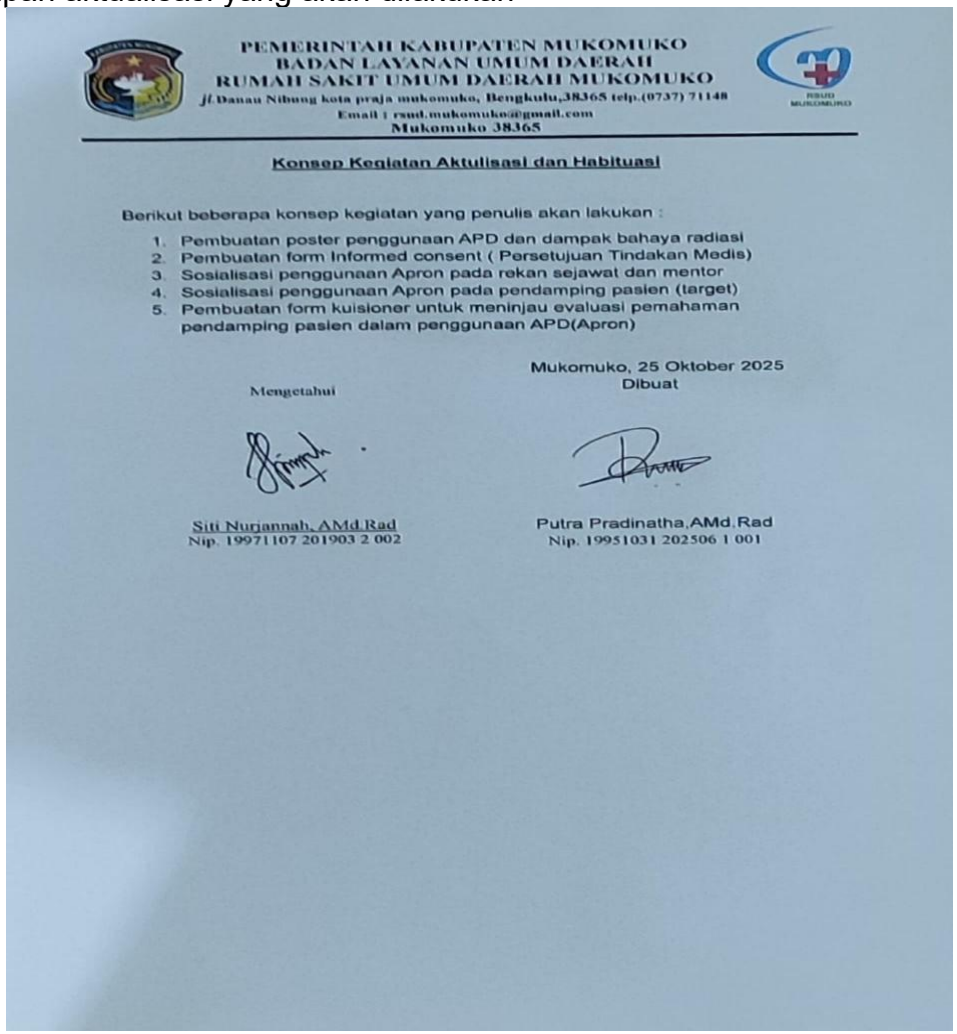
Demikian surat persetujuan kegiatan aktualisasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mukomuko, 23 Oktober 2025
Mentor Peserta

Yurdiaman, SKM
NIP. 197504041995021002

Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktuliasi

b. Mengkonsep tahapan-tahapan aktualisasi yang akan dilakukan



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

Konsep Kegiatan Aktulisasi dan Habituasi

Berikut beberapa konsep kegiatan yang penulis akan lakukan :

1. Pembuatan poster penggunaan APD dan dampak bahaya radiasi
2. Pembuatan form Informed consent (Persetujuan Tindakan Medis)
3. Sosialisasi penggunaan Apron pada rekan sejawat dan mentor
4. Sosialisasi penggunaan Apron pada pendamping pasien (target)
5. Pembuatan form kuisioner untuk meninjau evaluasi pemahaman pendamping pasien dalam penggunaan APD(Apron)

Mukomuko, 25 Oktober 2025

Mengetahui

Siti Nurjannah, AMd.Rad
Nip. 19971107 201903 2 002

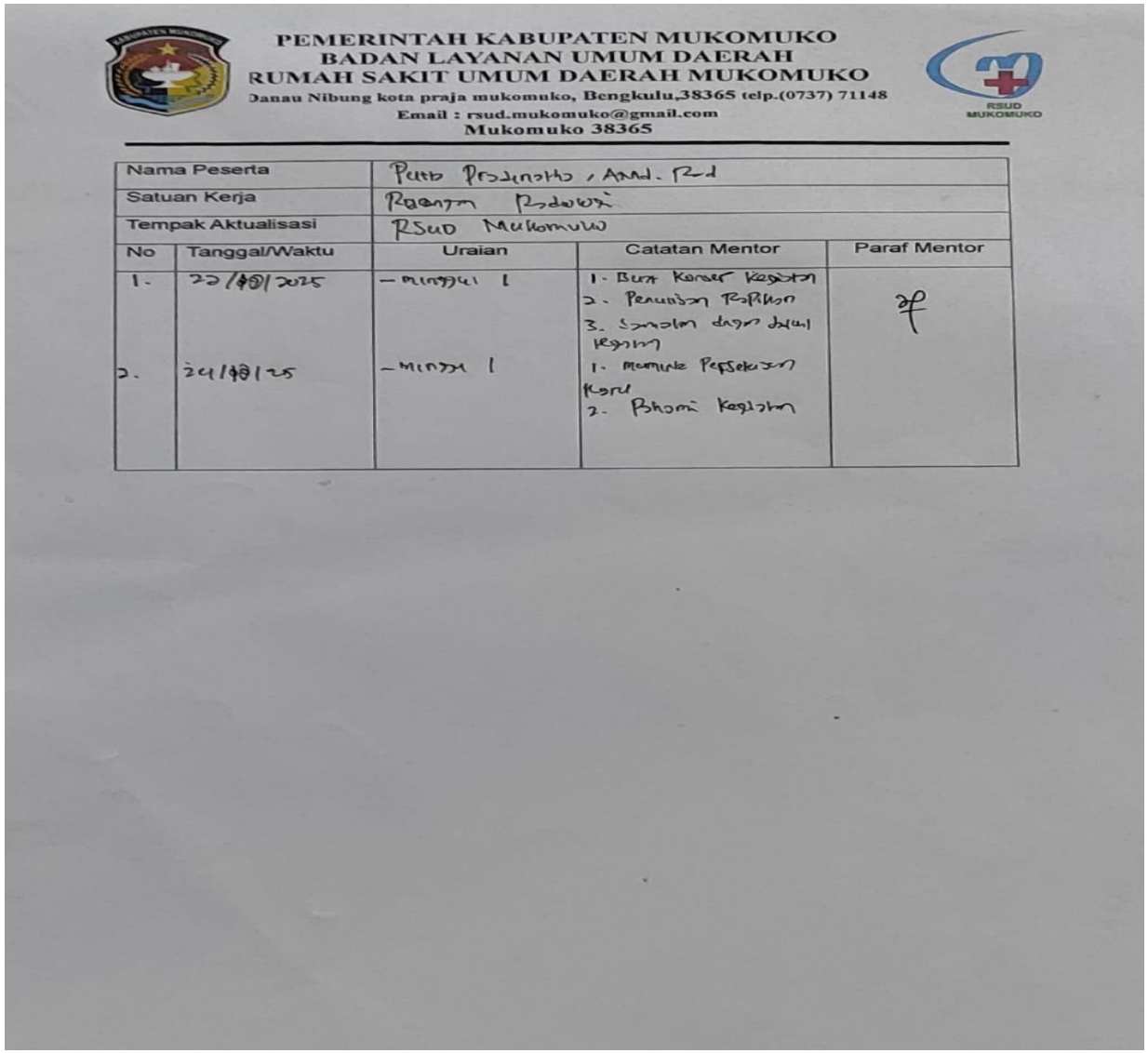
Dibuat

Putra Pradinatha,AMd.Rad
Nip. 19951031 202506 1 001

c. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan aktualisasi dengan meminta saran dan mencatatnya



Konsultasi Mentor



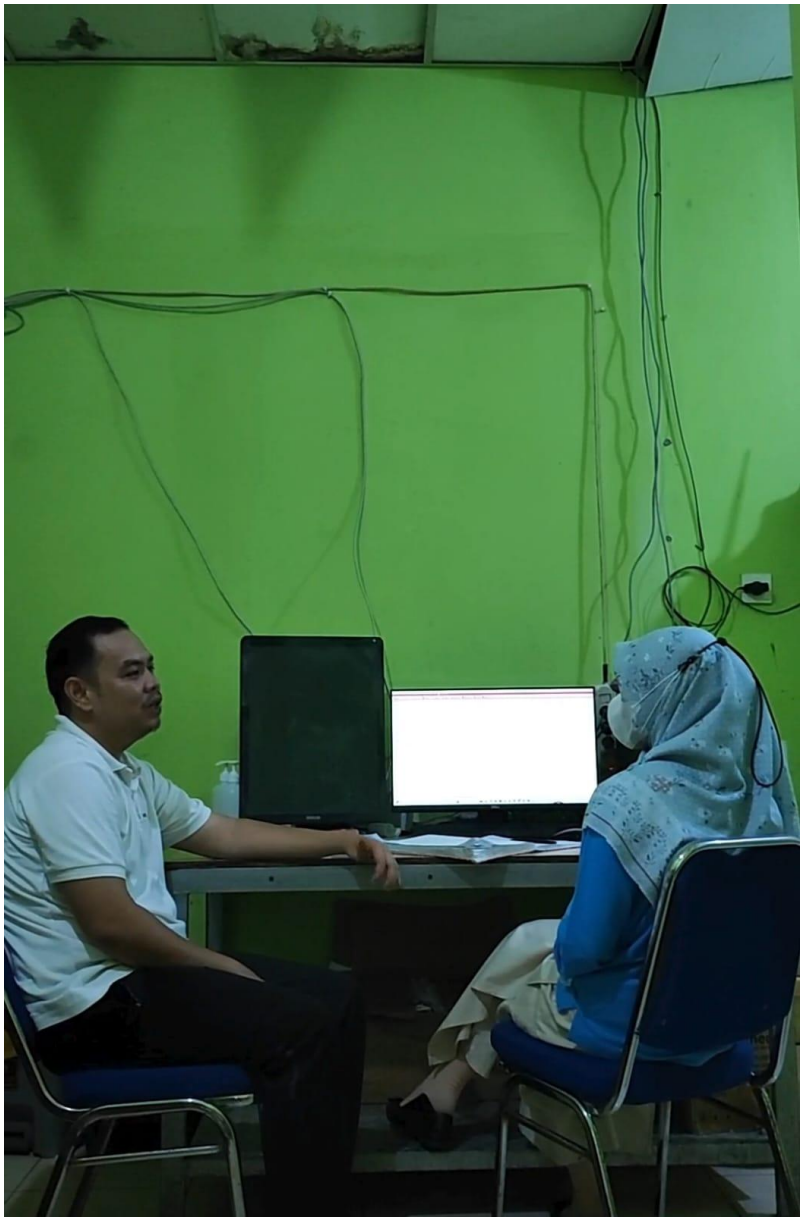
PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

RSUD MUKOMUKO

Nama Peserta	Putri Prasetyaningsih, Amd. Rad			
Satuan Kerja	Radiologi			
Tempak Aktualisasi	RSUD Mukomuko			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	23/01/2025	- Mingguan 1	1. Buat Konsep Kegiatan 2. Penulisan Rapihkan 3. Semangat dalam dalam Kegiatan	
2.	24/01/25	- Mingguan 1	1. Memulai Perkenalan Kerja 2. Rajin Kegiatan	

Catatan Saran Mentor

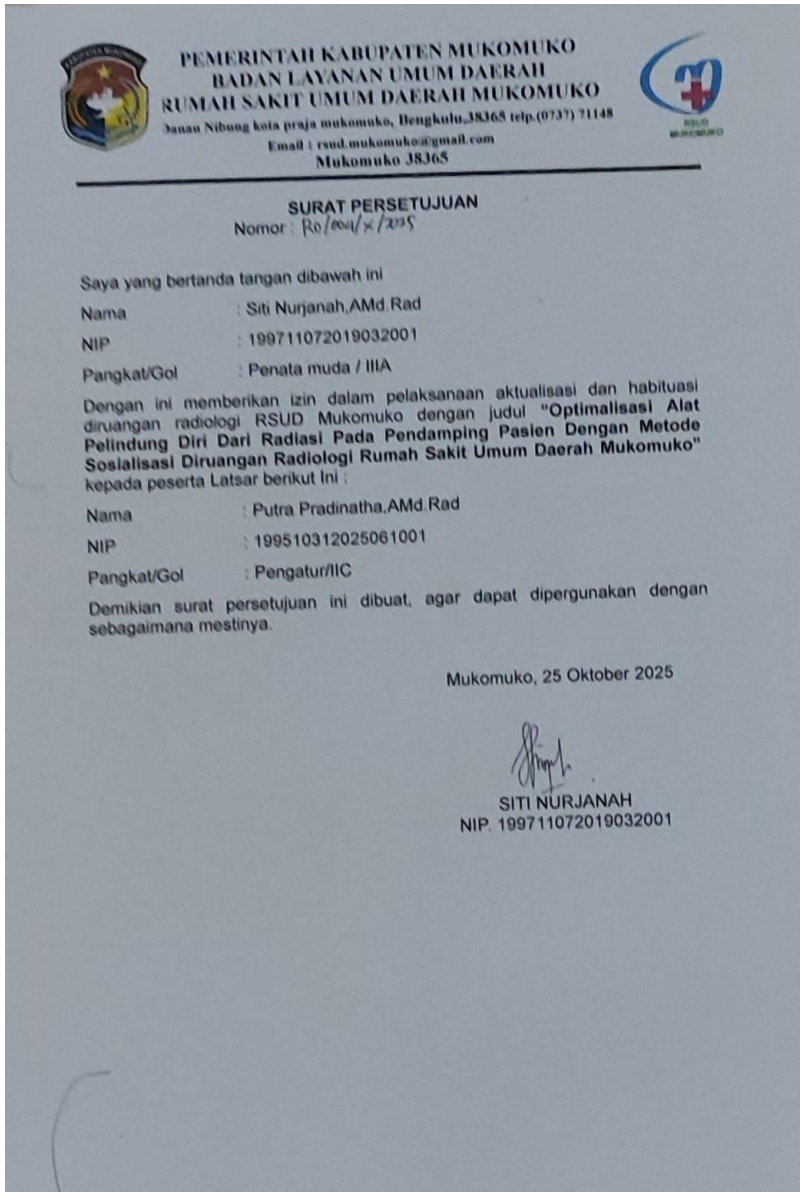
d. Menyampaikan Rencana Kegiatan Aktualisasi yang akan dilakukan dengan kepala ruangan





(link Persetujuan Kepala Ruangan Untuk Kegiatan Aktualisasi)

e. Meminta Persetujuan Kepala Ruangan Radiologi Tentang Kegiatan Aktualisasi yang akan dilakukan



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jalan Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

SURAT PERSETUJUAN
Nomor : RO/004/X/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Nurjanah,AMd.Rad
NIP : 19971107201903200 1
Pangkat/Gol : Penata muda / IIIA

Dengan ini memberikan izin dalam pelaksanaan aktualisasi dan habituasi diruangan radiologi RSUD Mukomuko dengan judul **"Optimalisasi Alat Pelindung Diri Dari Radiasi Pada Pendamping Pasien Dengan Metode Sosialisasi Diruangan Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko"** kepada peserta Latsar berikut Ini :

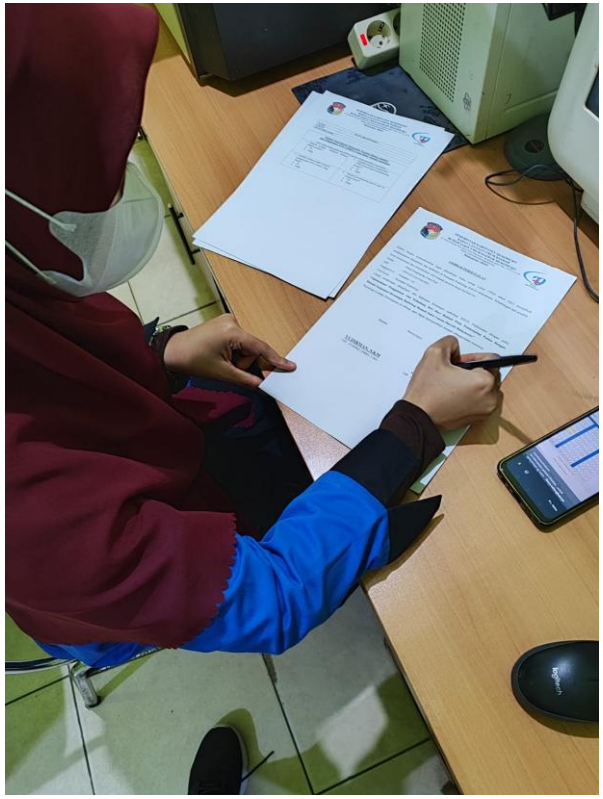
Nama : Putra Pradinatha,AMd.Rad
NIP : 199510312025061001
Pangkat/Gol : Pengatur/IIC

Demikian surat persetujuan ini dibuat, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Mukomuko, 25 Oktober 2025

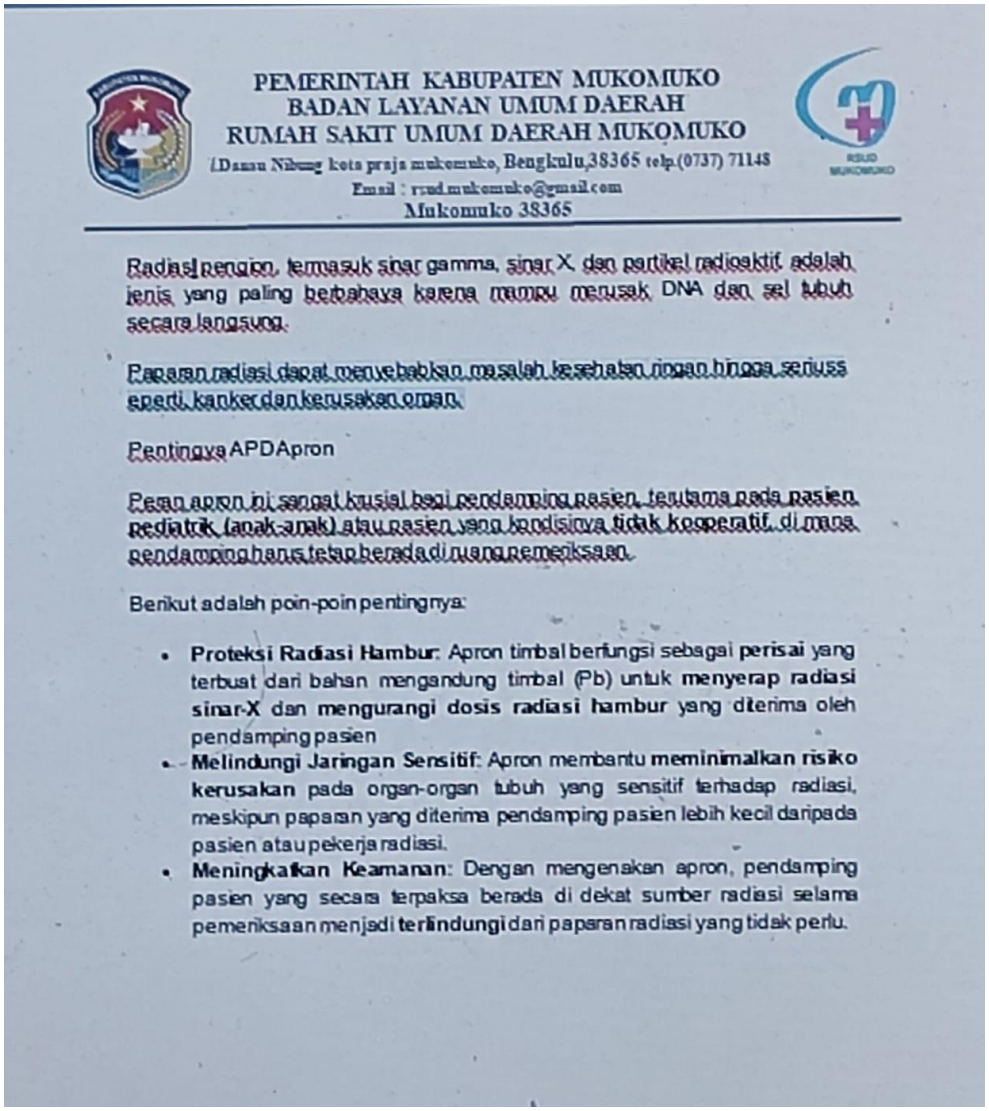
SITI NURJANAH
NIP. 19971107201903200 1

Surat Persetujan Kepala Ruangan Radiologi



(ttd Kepala Ruangan)

2. Persiapan Materi dan Kelengkapan Sarana Pendukung Kegiatan
   a. Mencari Informasi Singkat Tentang Bahaya Radiasi dan Pentingnya APD



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
(Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

Radiasi pengion, termasuk sinar gamma, sinar X, dan partikel radioaktif, adalah jenis yang paling berbahaya karena mampu merusak DNA dan sel tubuh secara langsung.

Paparan radiasi dapat menyebabkan masalah kesehatan ringan hingga serius seperti kanker dan kerusakan organ.

Pentingnya APDApron

Peran apron ini sangat krusial bagi pendamping pasien, terutama pada pasien pediatrik (anak-anak) atau pasien yang kondisinya tidak kooperatif, di mana pendamping harus tetap berada di ruang pemeriksaan.

Berikut adalah poin-poin pentingnya:

- **Proteksi Radiasi Hambur**: Apron timbal berfungsi sebagai perisai yang terbuat dari bahan mengandung timbal (Pb) untuk **menyerap radiasi sinar-X** dan **mengurangi dosis radiasi hambur** yang diterima oleh pendamping pasien
- **Melindungi Jaringan Sensitif**: Apron membantu **meminimalkan risiko kerusakan** pada organ-organ tubuh yang sensitif terhadap radiasi, meskipun paparan yang diterima pendamping pasien lebih kecil daripada pasien atau pekerja radiasi.
- **Meningkatkan Keamanan**: Dengan mengenakan apron, pendamping pasien yang secara terpaksa berada di dekat sumber radiasi selama pemeriksaan menjadi **terlindungi** dari paparan radiasi yang tidak perlu.

b. Mencari Desain Poster



(Referensi Poster)
Desain ini di ambil dari poster RSUD M Yunus Bengkulu

c. Persiapan Media Kegiatan

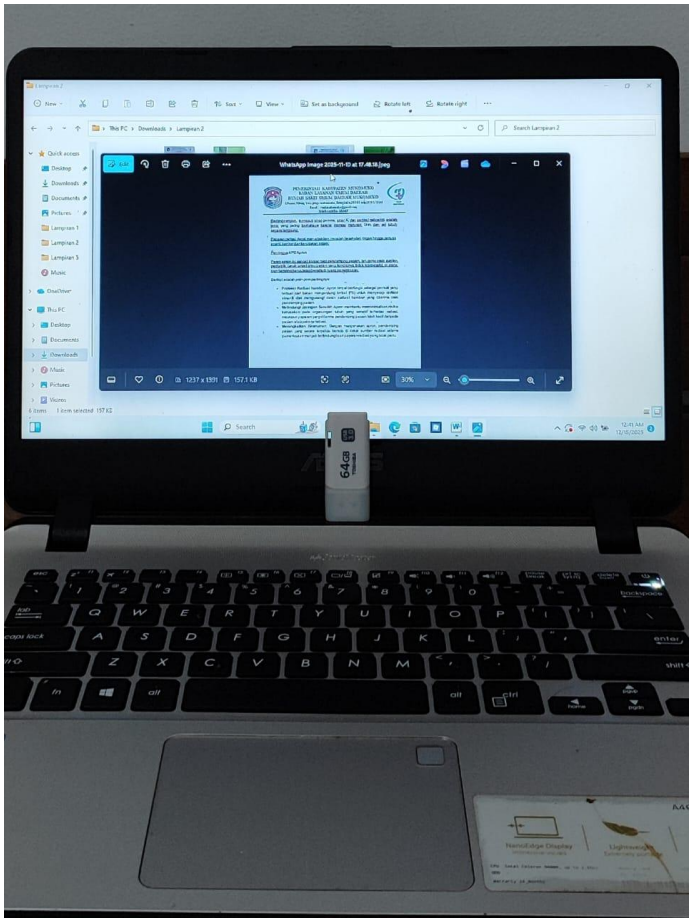
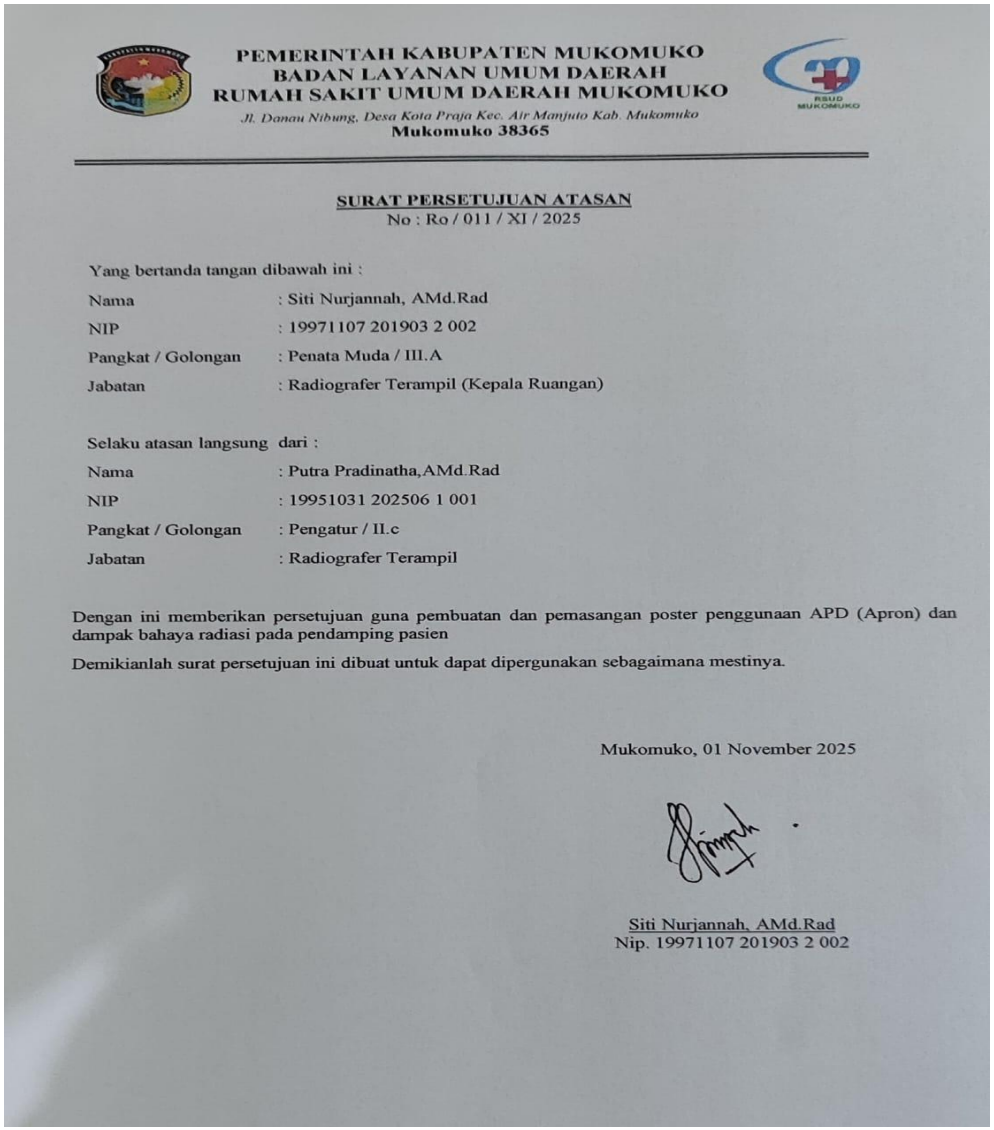


Foto Sarana

3. Persiapan pencetakan materi berupa Poster ke Percetakan
   a. Memohon izin kepada kepala ruangan untuk rencana pembuatan poster



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung, Desa Kota Praja Kec. Air Manjuto Kab. Mukomuko
Mukomuko 38365

SURAT PERSETUJUAN ATASAN
No : Ro / 011 / XI / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Siti Nurjannah, AMd.Rad
NIP	: 19971107 201903 2 002
Pangkat / Golongan	: Penata Muda / III.A
Jabatan	: Radiografer Terampil (Kepala Ruangan)

Selaku atasan langsung dari :

Nama	: Putra Pradinatha,AMd.Rad
NIP	: 19951031 202506 1 001
Pangkat / Golongan	: Pengatur / II.c
Jabatan	: Radiografer Terampil

Dengan ini memberikan persetujuan guna pembuatan dan pemasangan poster penggunaan APD (Apron) dan dampak bahaya radiasi pada pendamping pasien

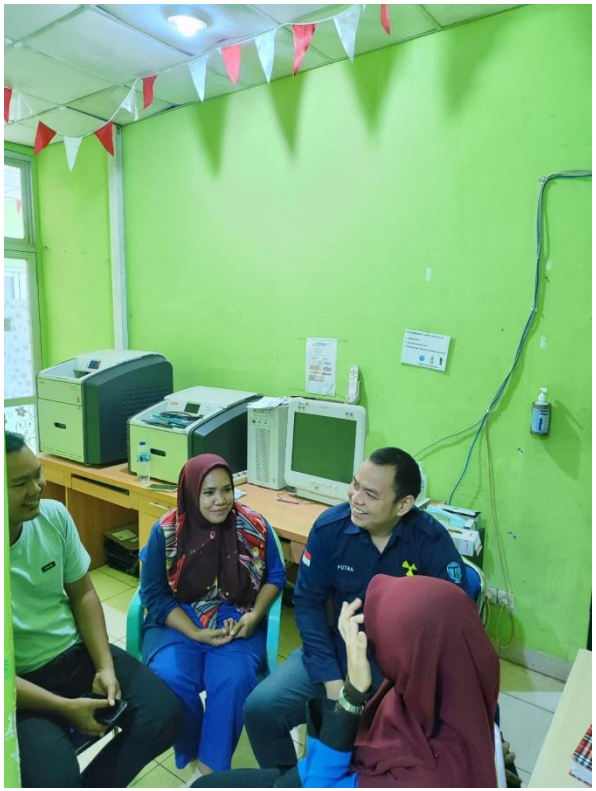
Demikianlah surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mukomuko, 01 November 2025

Siti Nurjannah, AMd.Rad
Nip. 19971107 201903 2 002

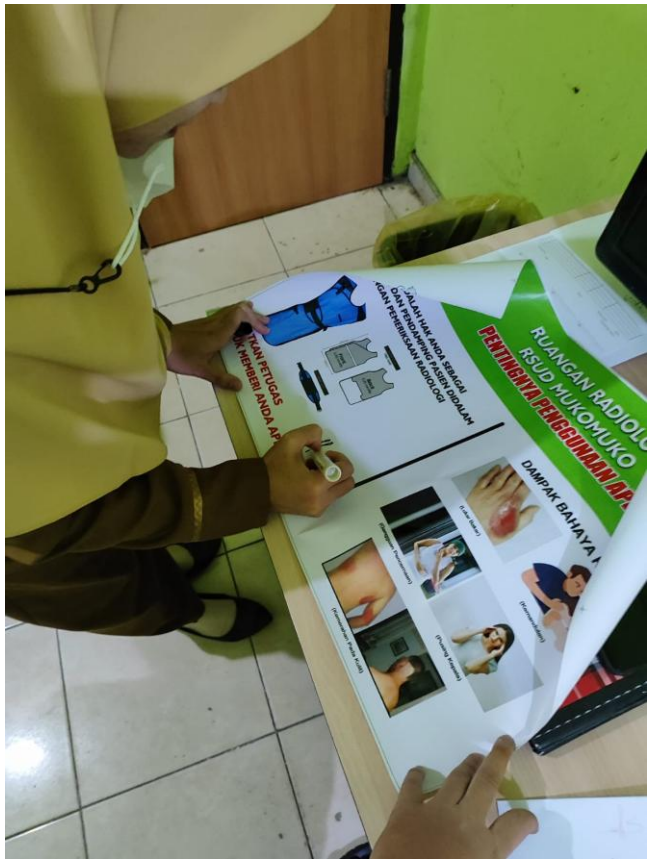
Surat Persetujuan Pembuatan Dan Pemasangan Poster

b. Petugas berdiskusi dengan teman sejawat mengenai narasi yang ada di poster.



Diskusi dengan Rekan Sejawat
Baju Putih : Tasrin
Baju Biru Jilbab Coklat : Ega
Baju Biru Jilbab Coklat : Siti Nurjannah

c. Berdiskusi dengan kepala ruangan untuk mengesahkan poster yang akan dicetak.



Bukti Pemilihan Poster yang Akan dicetak dan di Pasangan diruangan Radiologi

d. Petugas pergi ke pencetakan untuk mencetak poster



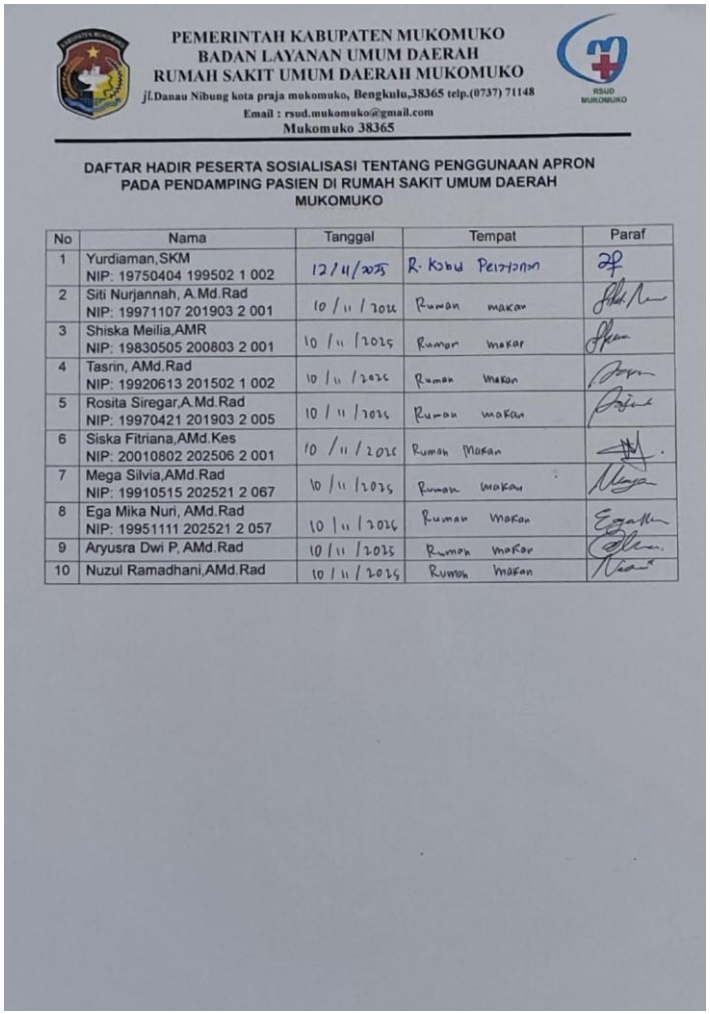
Diskusi dengan Percetakan
(Percetakan Ujung Padang)

e. Melakukan pemasangan poster diruangan radiologi



Pemasangan Poster

4. Persiapan pelaksanaan sosialisasi kepada rekan sejawat dan mentor
   a. Melakukan sosialisasi dengan rekan sejawat dan mentor



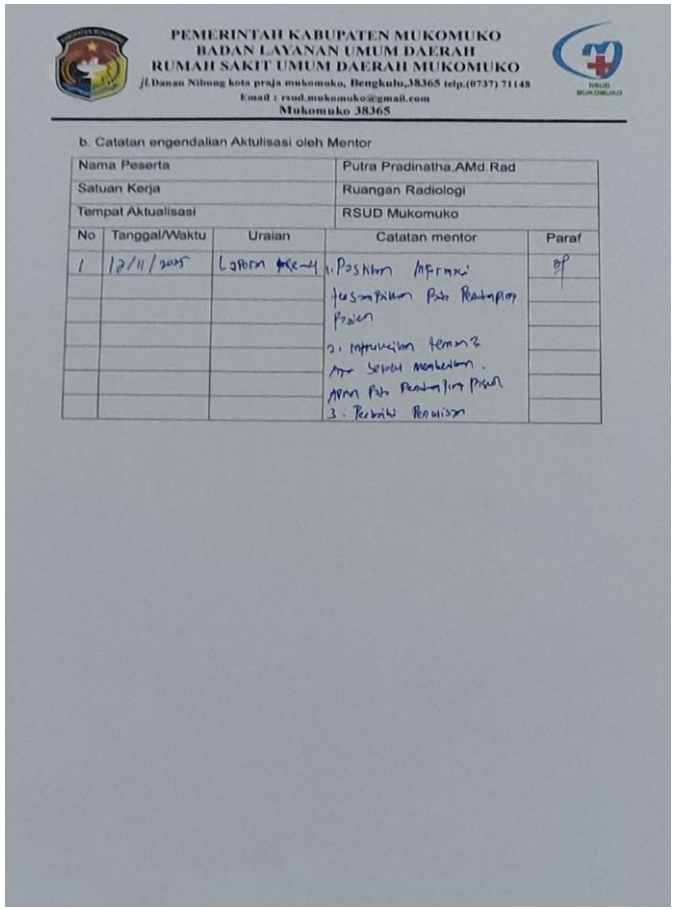
PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI TENTANG PENGGUNAAN APRON PADA PENDAMPING PASIEN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO

No	Nama	Tanggal	Tempat	Paraf
1	Yurdiaman,SKM NIP: 19750404 199502 1 002	12/11/2025	R. Kabid Pelayanan	
2	Siti Nurjannah, A.Md.Rad NIP: 19971107 201903 2 001	10/11/2025	Ruman makan	
3	Shiska Meilia,AMR NIP: 19830505 200803 2 001	10/11/2025	Rumah makan	
4	Tasrin, AMd.Rad NIP: 19920613 201502 1 002	10/11/2025	Ruman makan	
5	Rosita Siregar,A.Md.Rad NIP: 19970421 201903 2 005	10/11/2025	Ruman makan	
6	Siska Fitriana,AMd.Kes NIP: 20010802 202506 2 001	10/11/2025	Rumah Makan	
7	Mega Silvia,AMd.Rad NIP: 19910515 202521 2 067	10/11/2025	Ruman makan	
8	Ega Mika Nuri, AMd.Rad NIP: 19951111 202521 2 057	10/11/2025	Ruman makan	
9	Aryusra Dwi P, AMd.Rad	10/11/2025	Rumah makan	
10	Nuzul Ramadhani,AMd.Rad	10/11/2025	Rumah makan	

Daftar Hadir Peserta Sosialisasi

b. Melakukan pencatatan saran dan masukan dari rekan sejawat dan mentor



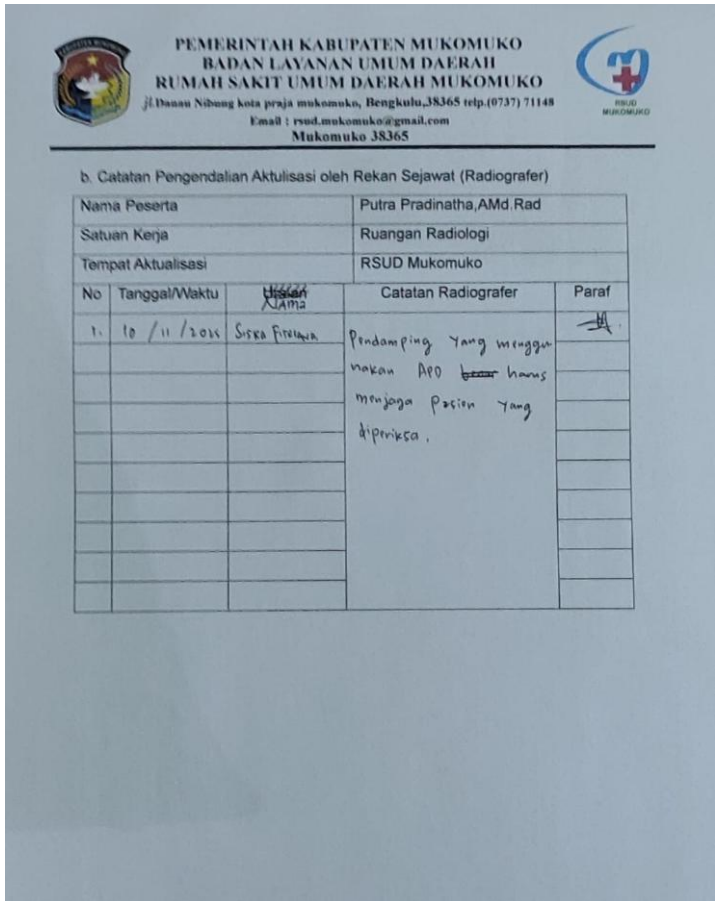
PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

b. Catatan engendalian Aktulisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Putra Pradinatha,AMd.Rad
Satuan Kerja	Ruangan Radiologi
Tempat Aktualisasi	RSUD Mukomuko

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan mentor	Paraf
1	12/11/2025	Laporan [illegible]	1. Posisi Informasi tersampaikan Pada Pendamping Pasien 2. Informasikan temanmu Agar selalu mengingatkan. APD Pada Pendamping Pasien 3. Perbaiki Penulisan	

Catatan Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

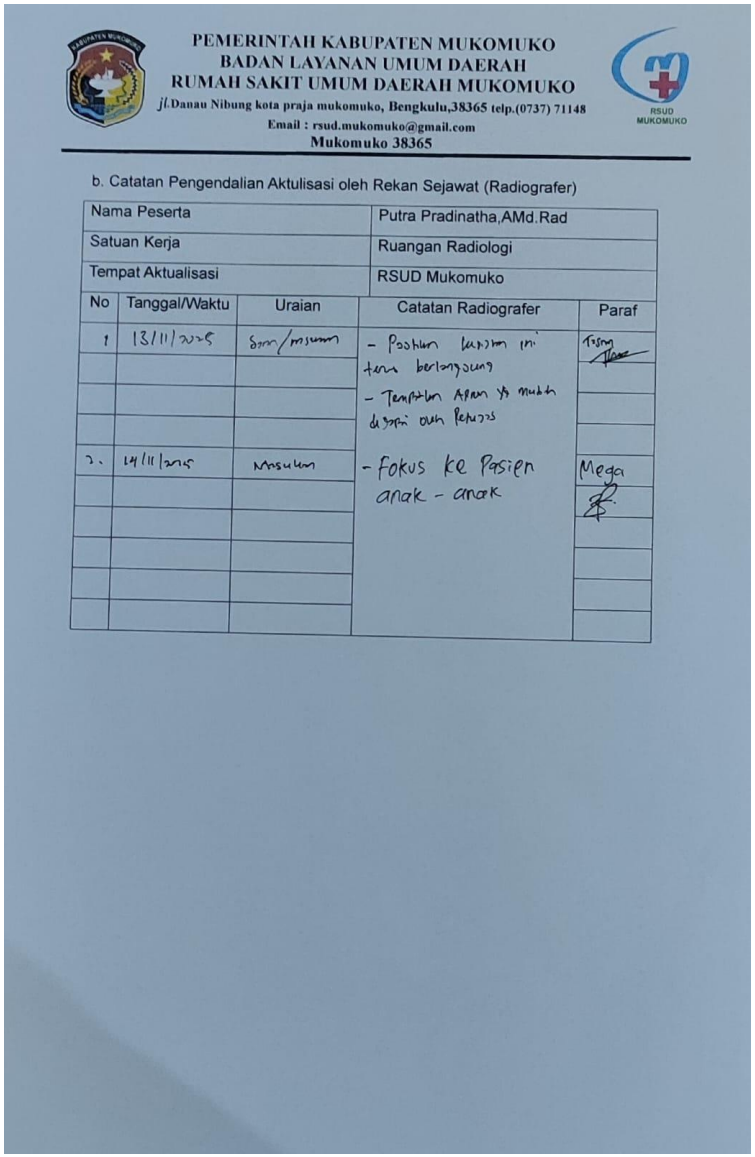
b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Rekan Sejawat (Radiografer)

Nama Peserta	Putra Pradinatha,AMd.Rad
Satuan Kerja	Ruangan Radiologi
Tempat Aktualisasi	RSUD Mukomuko

No	Tanggal/Waktu	~~Uraian~~ Nama	Catatan Radiografer	Paraf
1.	10/11/2025	Siska Fitriana	Pendamping yang menggunakan APD ~~kurang~~ harus menjaga pasien yang diperiksa.	

Catatan Rekan Sejawat

c. Membahas pada rekan sejawat untuk selalu mengingatkan pendamping pasien untuk memakai APD



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

RSUD MUKOMUKO

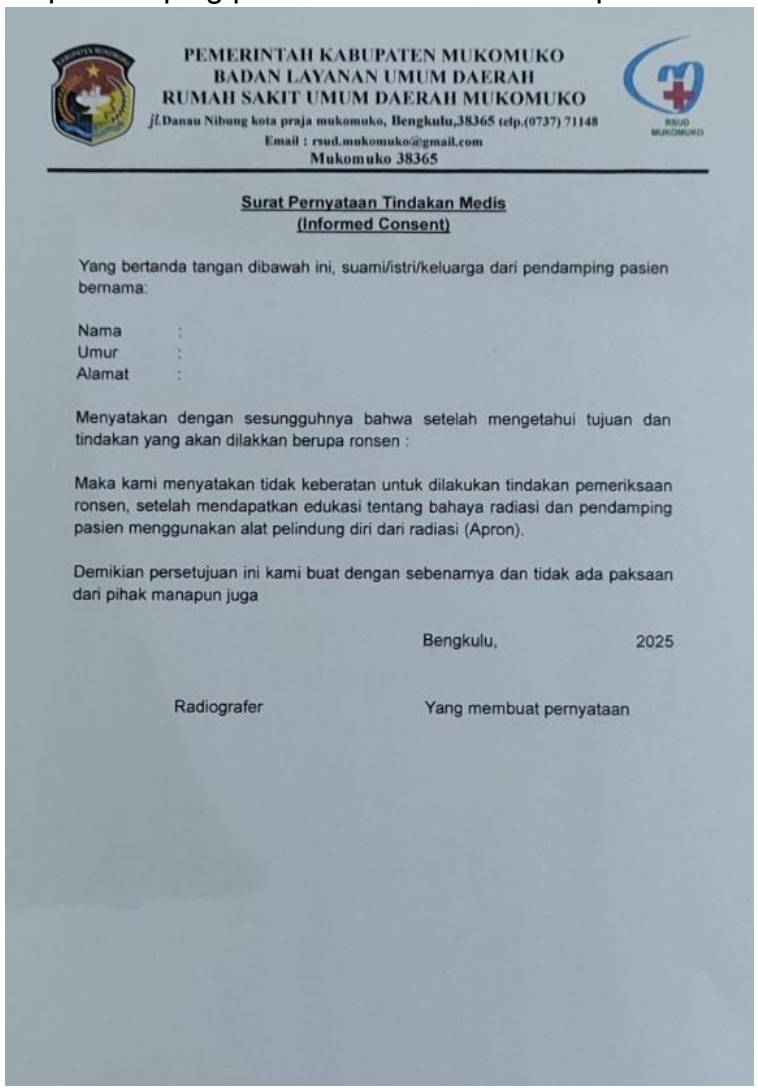
b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Rekan Sejawat (Radiografer)

Nama Peserta	Putra Pradinatha,AMd.Rad
Satuan Kerja	Ruangan Radiologi
Tempat Aktualisasi	RSUD Mukomuko

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Radiografer	Paraf
1	13/11/2025	Saran/masukan	- Posisi kepala ini terus berlanjut - Tempatkan Alat yg mudah dijangkau oleh Petugas	Tsing
2.	14/11/2025	Masukan	- Fokus ke Pasien anak - anak	Mega

Catatan Saran Rekan Sejawat

5. Simulasi penggunaan APD pada pendamping pasien
   a. Melakukan Informed consent pada pendamping pasien sebelum tindakan pemeriksaan radiologi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
jl. Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

Surat Pernyataan Tindakan Medis
(Informed Consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini, suami/istri/keluarga dari pendamping pasien bernama:

Nama :
Umur :
Alamat :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mengetahui tujuan dan tindakan yang akan dilakkan berupa ronsen :

Maka kami menyatakan tidak keberatan untuk dilakukan tindakan pemeriksaan ronsen, setelah mendapatkan edukasi tentang bahaya radiasi dan pendamping pasien menggunakan alat pelindung diri dari radiasi (Apron).

Demikian persetujuan ini kami buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun juga

Bengkulu, 2025

Radiografer

Yang membuat pernyataan

b. Melakukan sosialisasi dan evaluasi pada pendamping pasien





(Link Sosialisasi)

c. Menyampaikan hasil kegiatan aktualisasi kepada mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

Surat Pernyataan Tindakan Medis
(Informed Consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini, suami/istri/keluarga dari pendamping pasien bernama:

Nama : Ita Novita Sari
Umur : 35
Alamat : Wonosobo / Pendil

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mengetahui tujuan dan tindakan yang akan dilakkan berupa ronsen

Maka kami menyatakan tidak keberatan untuk dilakukan tindakan pemeriksaan ronsen, setelah mendapatkan edukasi tentang bahaya radiasi dan pendamping pasien menggunakan alat pelindung diri dari radiasi (Apron).

Demikian persetujuan ini kami buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun juga

Bengkulu, 19/4/2025

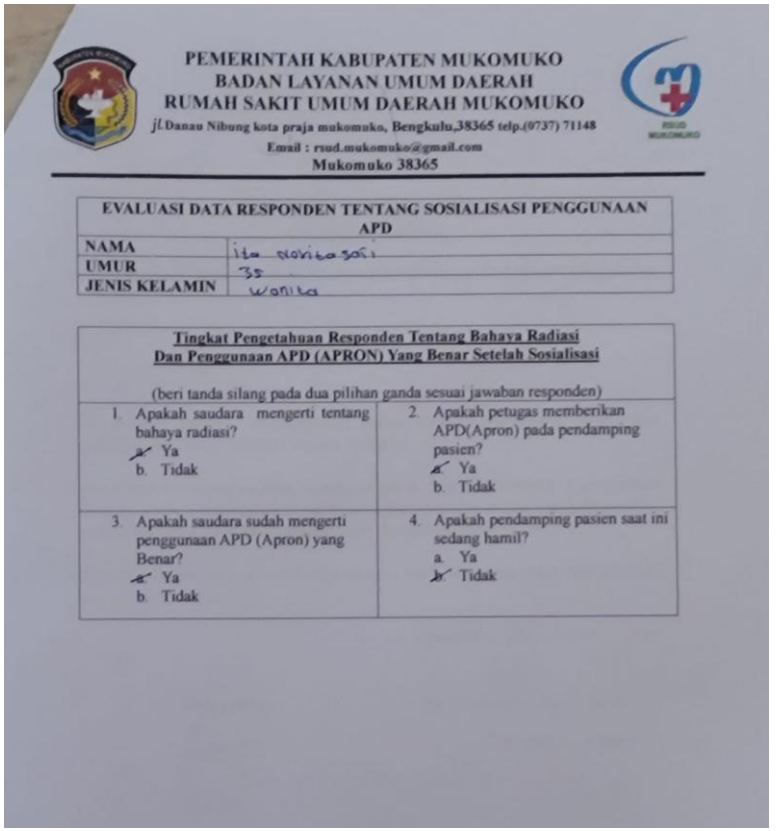
Radiografer

Mega

Yang memberi pernyataan

Ita Novita Sari

(Persetujuan Tindakan Medis)



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

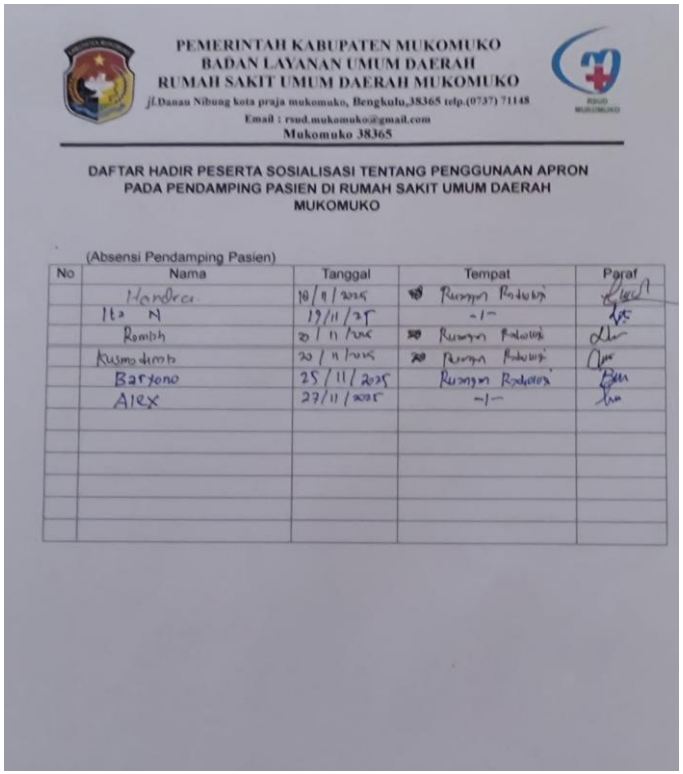
EVALUASI DATA RESPONDEN TENTANG SOSIALISASI PENGGUNAAN APD	
NAMA	Ita Novita Sari
UMUR	35
JENIS KELAMIN	Wanita

Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Bahaya Radiasi Dan Penggunaan APD (APRON) Yang Benar Setelah Sosialisasi

(beri tanda silang pada dua pilihan ganda sesuai jawaban responden)

1. Apakah saudara mengerti tentang bahaya radiasi? a. Ya b. Tidak	2. Apakah petugas memberikan APD(Apron) pada pendamping pasien? a. Ya b. Tidak
3. Apakah saudara sudah mengerti penggunaan APD (Apron) yang Benar? a. Ya b. Tidak	4. Apakah pendamping pasien saat ini sedang hamil? a. Ya b. Tidak

(Evaluasi Data Responden)



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI TENTANG PENGGUNAAN APRON PADA PENDAMPING PASIEN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO

(Absensi Pendamping Pasien)

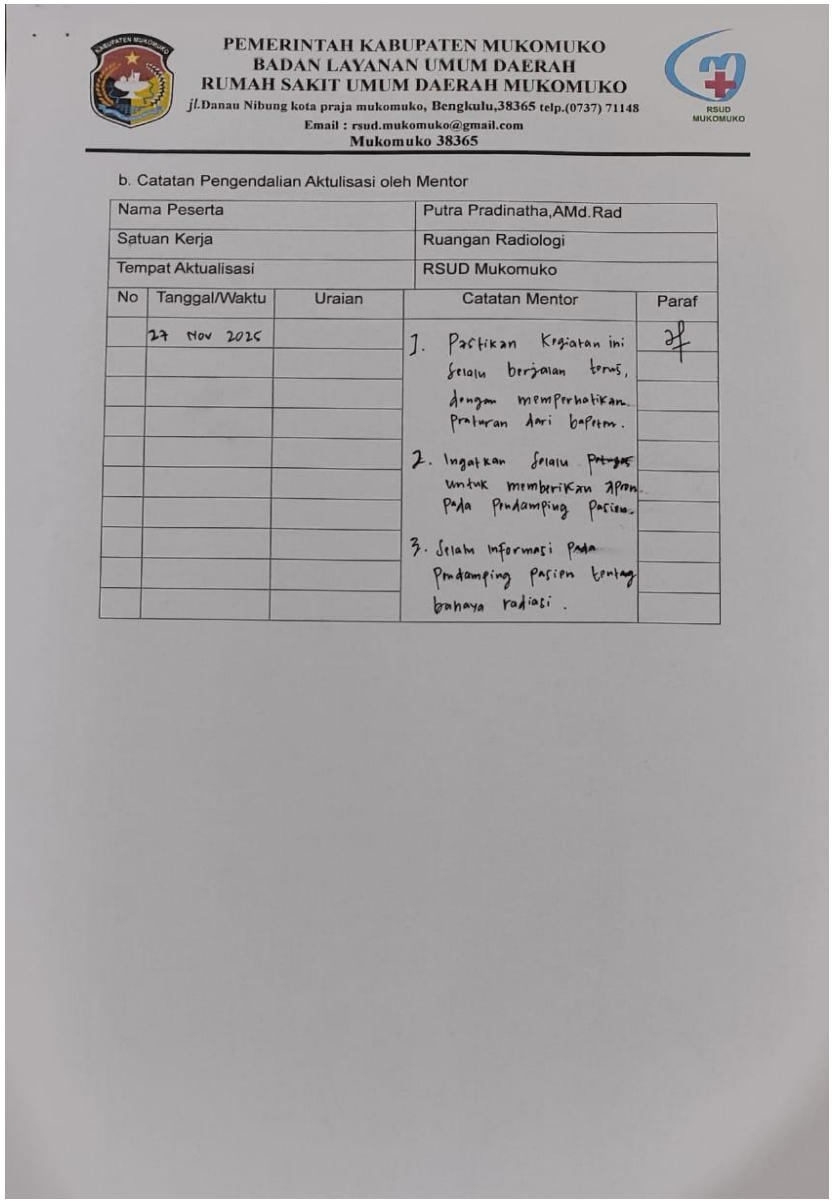
No	Nama	Tanggal	Tempat	Paraf
	Handra	18/11/2025	Ruangan Radiologi	
	Ita N	19/11/25	-/-	
	Romih	20/11/2025	Ruangan Radiologi	
	Kusmadinata	20/11/2025	Ruangan Radiologi	
	Bartono	25/11/2025	Ruangan Radiologi	
	Alex	27/11/2025	-/-	

(Absensi Pendamping Pasien)



(Persetujuan Tindakan Oleh Pendamping Pasien)

d. Menerima arahan dan bimbingan mentor tentang pelaksanaan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

RSUD MUKOMUKO

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Putra Pradinatha,AMd.Rad
Satuan Kerja	Ruangan Radiologi
Tempat Aktualisasi	RSUD Mukomuko

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
	27 Nov 2025		1. Pastikan Kegiatan ini selalu berjalan terus, dengan memperhatikan Peraturan dari bapetm.	
			2. Ingatkan selalu ~~Petugas~~ untuk memberikan APRN pada Pendamping Pasien.	
			3. Selalu informasi pada Pendamping pasien tentang bahaya radiasi.	

Catatan Mentor

e. Simulasi Pengunaan APD Pada Pendamping Pasien





(Link Simulasi Penggunaan APD)

Lampiran 2. Lampiran laporan mingguan minggu ke 1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan no 1	Persiapan konsultasi kepada mentor sekaligus meminta persetujuan dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22-25 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Catatan Mentor 2. Foto pembuatan konsep tahapan aktualisasi 3. Catatan saran mentor dan foto 4. Video rencana kegiatan 5. Persetujuan kepala ruangan

Uraian kegiatan yang membuat nilai dasar yang melandasi :

1. **Menghadap dan melapor kepada mentor / atasan terkait aktualisasi**

   Sebagai bekal untuk menghadap Mentor saat melakukan Konsultasi terkait *core isu*, maka saya terlebih dahulu menyusun dokumen yang berisi latar belakang isu, gagasan penyelesaian isu dan jadwal kegiatan penyelesaian isu. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK

   a. **Berorientasi Pelayanan.** Dalam melakukan konsultasi saya melaksanakan dengan ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, serta melakukan perbaikan secara kontinu
   b. **Akuntabel.** Penulis menyiapkan bahan kegiatan dengan bertanggungjawab. Tahapan ini saya lakukan dengan cermat dalam menilai isu aktual, dimana isu ini dapat terjadi dan memiliki dampak serius untuk ditemukan solusi terbaiknya.
   c. **Kompeten.** Dengan kompetensi dan pemahaman yang saya miliki, saya menyusun kegiatan sesuai dengan format yang baik dan jelas.
   d. **Harmonis.** Dalam pembuatan rancangan kegiatan, saya berkonsultasi dengan mentor dan kepala ruangan radiologi dengan menghargai setiap pendapat yang diberikan

e. **Adaptif.** Penulis bertindak proaktif ketika menilai isu-isu secara aktual, sehingga nantinya hasil dari aktualisasi ini akan benar-benar bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada ruangan radiologi

f. **Kolaboratif.** Penulis berdikskusi dengan mentor dan kepala ruangan, saya memberi kesempatan untuk berkontribusi pada penyusunan konsep kegiatan rancangan aktualisasi.

2. **Mengkonsep tahapan-tahapan aktualisasi yang akan dilaksanakan**

Saya membuat konsep kegiatan penyelesaian isu dengan mempertimbangan tingkat pemahaman keluarga pendamping pasien dalam penggunaan APRON dan. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber- AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan** Pada saat pembuatan konsep kegiatan dengan Mentor, saya menerima beberapa masukan dan saran dengan ramah serta cekatan dan solutif dalam melakukan perbaikan agar kegiatan aktualisasi saya berkualitas terbaik.

b. **Akuntabel** Saya bersikap jujur, bertanggung jawab dan disiplin serta berintegritas tinggi dalam melakukan konsultasi demi terwujudnya perbaikan terkait konsep kegiatan yang akan dilakukan.

c. **Kompeten** Penullis akan mengkonsep tahapan-tahapan dengan baik dan secara teliti. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kinerja terbaik

d. **Harmonis** penulis sangat menghargai masukan dan saran yang diberikan oleh Mentor terkait pemilihan *core isu*, solusi terbaiknya, serta saran lainnya berupa mempedomani aturan yang berlaku demi perbaikan pada kegiatan

e. **Loyal** Penulis akan menjaga kerahasian isu isu yang dihadapi Ruangan Radiologi RSUD Mukomuko yang di angkat dalam rancangan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku komitmen, dedikasi dan pengabdian.

f. **Adaptif.** Saya berdiskui dengan mentor secara antusias terkait isu yang lebih aktual untuk ditangani dengan menyampaikan ide-ide kreatif saya dan segera mempelajari dan melakukan perbaikan saat ada revisi.

g. **Kolaboratif** Saat melakukan konsultasi dengan Mentor, kami bekerjasama untuk mencari solusi yang terbaik terhadap *core isu* yang akan dilaksanakan pada saat aktualisasi.

3. **Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi dengan meminta saran dan mencatatnya.**

Setelah melakukan proses pembuatan konsep saya melakukan konsultasi dengan mentor mengenai tahap proses yang akan dilakukan. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan**. Penulis akan menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kualitas
b. **Akuntabel** Atas dukungan yang telah diberikan mentor kepada saya untuk melaksanakan aktualisasi dengan *core isu* yang telah dipilih akan saya pertanggungjawabkan untuk penyelesaian kegiatan aktualisasi dengan konsisten.
c. **Kompeten.** Saya membuat lembar persetujuan mentor dengan format yang baik dan benar.
d. **Harmonis.** Penulis akan meminta izin kepada mentor mengenai waktu pelaksanaan konsultasi dan menghargai masukan yang diberikan agar mendapatkan hasil yang terbaik.
e. **Loyal.** Penulis akan mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku komitmen,dan kontribusi
f. **Adaptif.** Saya bertindak proaktif ketika menemui Mentor guna terlaksananya laporan aktualisasi saya nantinya dan juga tercapainya tujuan dari gagasan kreatif untuk penyelesaian isu yang diangkat demi perubahan dan perbaikan pada ruangan radiologi.
g. **Kolaboratif** Penulis akan meminta saran dan mendengarkan setiap masukan dan koreksi dari mentor. tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama.

4. **Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan dengan kepala ruangan**

Penyampaian kegiatan kepada kepala ruangan mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan guna untuk meningkatkan pelayanan dan kepuasaan pasien dalam proteksi radiasi pada pendamping pasien. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan**. Penulis akan menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kualitas
b. **Akuntabel** Pemberian izin diberikan kepala ruangan kepada saya untuk melaksanakan aktualisasi dengan *core isu* yang telah dipilih akan saya akan meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan radiologi RSUD Mukomuko.
c. **Kompeten.** Saya membuat rekaman video diskusi pada kepala ruangan dengan bahasa verbal yang mudah

dipahami.

d. **Harmonis.** Penulis akan meminta izin kepada kepala ruangan mengenai waktu pelaksanaan konsultasi dan menghargai masukan yang diberikan agar mendapatkan hasil yang terbaik.
e. **Loyal.** Penulis akan mendengarkan serta mencatat arahan dari kepala ruangan dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku komitmen,dan kontribusi
f. **Adaptif.** Saya bertindak proaktif ketika menemui kepala ruangan guna terlaksananya laporan aktualisasi saya nantinya dan juga tercapainya tujuan dari gagasan kreatif untuk penyelesaian isu yang diangkat demi perubahan dan perbaikan pada ruangan radiologi.
g. **Kolaboratif** Penulis akan meminta saran dan mendengarkan setiap masukan dan koreksi dari kepala ruangan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama

5. **Meminta persetujuan kepala ruangan radiologi tentang kegiatan aktulisasi yang akan dilakukan.**

Setelah melakukan proses diskusi dengan kepala ruangan mengenai rencana kegiatan, penulis akan meminta persetujuan dan izin dari kepala ruangan. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan**. Pada saat meminta persetujuan dan dukungan dari kepala ruangan saya lakukan dengan sikap ramah dan cekatan dalm membuat surat persetujuan.
b. **Akuntabel** Pemberian izin diberikan kepala ruangan kepada saya untuk melaksanakan aktualisasi dengan *core isu* yang telah dipilih akan saya akan meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan radiologi RSUD Mukomuko.
c. **Kompeten.** Penulis akan membuat lembar persetujuan kepala ruangan dengan format yang baik dan benar.
d. **Harmonis.** Penulis akan membangun lingkungan kerja yang kondusif, Penulis akan berdiskusi dan meminta persetujuan ke kepala Ruangan radiologi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku selaras
e. **Loyal.** Penulis akan mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku komitmen,dan kontribusi
f. **Adaptif.** Penulis akan menyampaikan ide dan gagasan kreatif pada Kepala Ruangan Radiologi RSUD Mukomuko yang akan di angkat dalam rancangan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Inovasi.
g. **Kolaboratif** Penulis akan meminta persetujuan kepala ruangan, saya berusaha proaktif dan berkolaborasi dalam penyusunan draft surat persetujuan, hingga proses penandatangan dengan tata cara dan etika yang

baik.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1. **Menghadap dan melapor kepada mentor/atasan terkait aktualisasi**
   Pada tahap ini digunakan teknik studi dokumen dengan cara mempelajari panduan pelaksanaan aktualisasi, pedoman dari lembaga diklat, serta ketentuan yang berlaku di instansi asal. Selain itu dilakukan analisis kebutuhan terhadap isu aktual dan peran jabatan yang diemban.



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

SURAT PERSETUJUAN
PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI
Nomor : 445/1177/Yanmed/F.1/X/2025

Berdasarkan surat permohonan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari Putra Pradinatha, AMd.Rad dan surat edaran dari BKPSDM tentang pelaksanaan pelatihan dasar CPNS tahun 2025 serta surat edaran penunjukan mentor peserta latsar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yurdiaman, SKM
NIP : 197504041995021002
Pangkat/Golongan : Penata TK. I / III.D
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Medis

Memberikan persetujuan kegiatan aktualisasi kepada :

Nama : Putra Pradinatha, AMd.Rad
NIP : 199510312025061001
Jabatan : Radiografer Terampil
Unit Kerja : RSUD Mukomuko

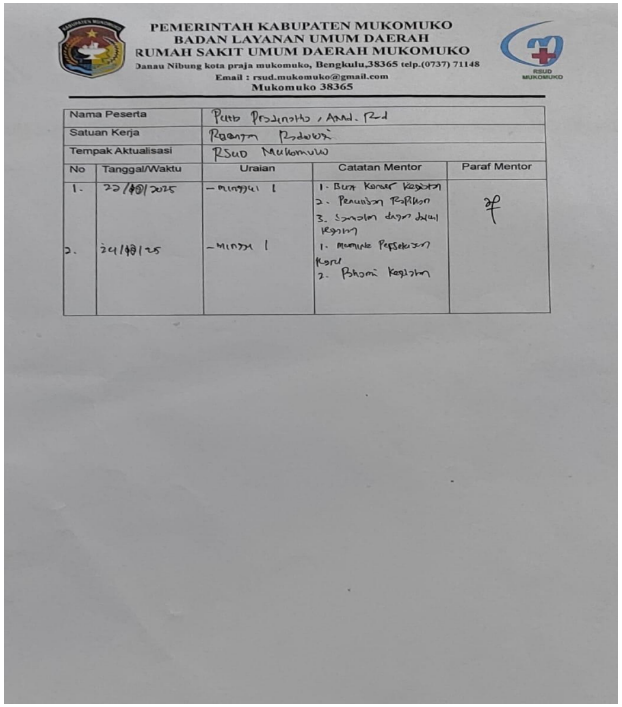
Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada 21 Oktober 2025 dengan judul "OPTIMALISASI PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DARI RADIASI TERHADAP PENDAMPING PASIEN DENGAN METODE SOSIALISASI DI RUANGAN RADIOLOGI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO". Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilakukan tanggal 21 Oktober 2025 – 30 November 2025.

Demikian surat persetujuan kegiatan aktualisasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mukomuko, 23 Oktober 2025
Mentor Peserta

Yurdiaman, SKM
NIP. 19750404 199502 1 002

Gambar
(Persetujuan RS)



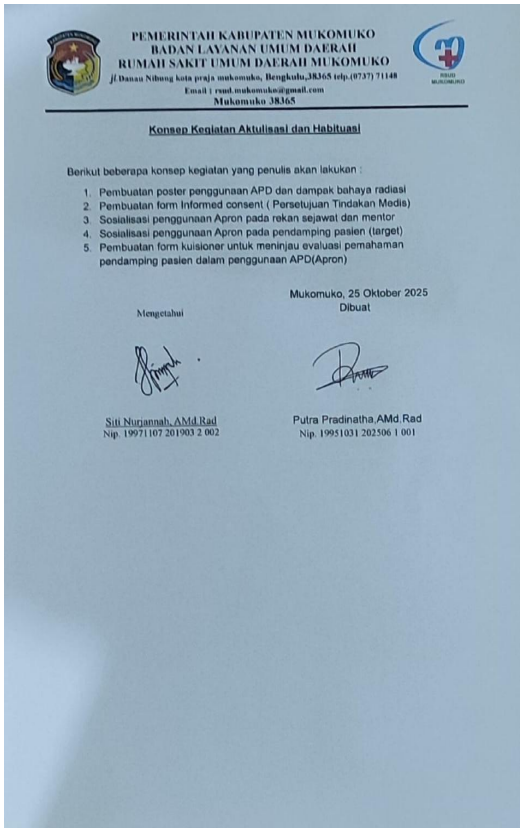
PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

Nama Peserta	Putra Pradinatha, AMd. Rad		
Satuan Kerja	Radiografer Terampil		
Tempat Aktualisasi	RSUD Mukomuko		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	23/10/2025	- Minggu I	1. Buat Konsep Kegiatan 2. Perbaikan Topikan 3. Samakan dengan judul Kegiatan	
2.	24/10/25	- Minggu I	1. Memulai Pelaksanaan Kegiatan 2. Bahasa Kegiatan	

Gambar
(Konsul Minggu ke-1)

2. **Mengkonsep tahapan-tahapan aktualisasi akan yang dilakukan**

Pada tahan ini digunakan teknik research yang mana penulis akan mengumpulkan informasi tentang masalah, kebutuhan, dan batasan dalam pembuatan rancangan kegiatan aktulisasi.



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

Konsep Kegiatan Aktulisasi dan Habituasi

Berikut beberapa konsep kegiatan yang penulis akan lakukan :

1. Pembuatan poster penggunaan APD dan dampak bahaya radiasi
2. Pembuatan form Informed consent (Persetujuan Tindakan Medis)
3. Sosialisasi penggunaan Apron pada rekan sejawat dan mentor
4. Sosialisasi penggunaan Apron pada pendamping pasien (target)
5. Pembuatan form kuisioner untuk meninjau evaluasi pemahaman pendamping pasien dalam penggunaan APD(Apron)

Mukomuko, 25 Oktober 2025

Mengetahui

Siti Nurjannah, AMd.Rad
Nip. 19971107 201903 2 002

Dibuat

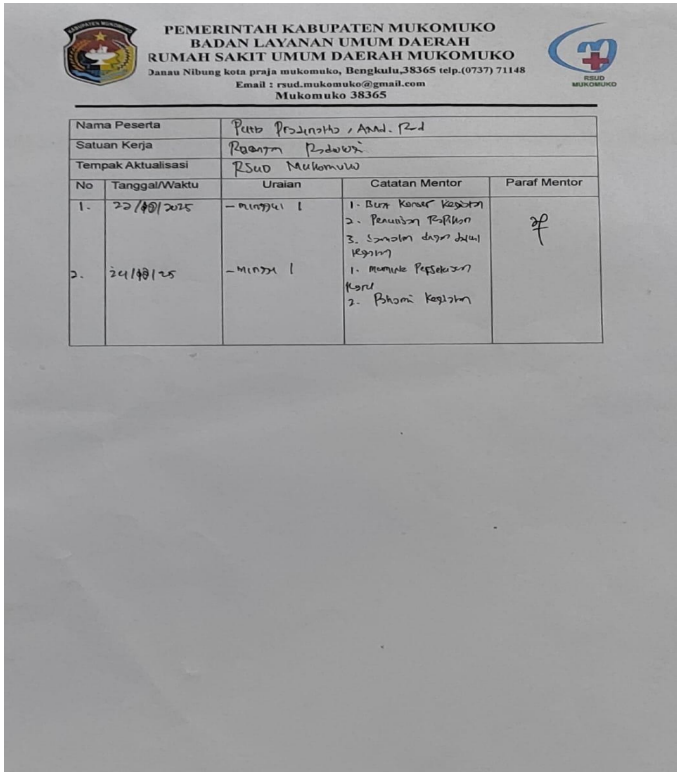
Putra Pradinatha,AMd.Rad
Nip. 19951031 202506 1 001

Gambar
(Konsep Kegiatan)

3. **Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi dengan meminta saran dan mencatatnya**

   Pada tahapan ini teknik yang digunakan adalah komunikasi interpersonal dua arah antara peserta dan mentor. Melalui diskusi tatap muka maupun secara daring, peserta meminta arahan dan klarifikasi terhadap isi draft yang

telah disusun. Setiap masukan dari mentor dicatat sebagai bahan penyempurnaan kegiatan berikutnya. Teknik ini menekankan pentingnya keterbukaan dan kemampuan mendengarkan dalam proses bimbingan.



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

Nama Peserta		Peltu Prasinatio , Amd. Rad		
Satuan Kerja		Radiologi		
Tempak Aktualisasi		RSUD Mukomuko		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	22/09/2025	- Minggu I	1. Buat Kerangka Kegiatan 2. Perumusan Kegiatan 3. Susunan dasar dasar kegiatan	
2.	24/09/25	- Minggu I	1. Memulai Persekusan Kegiatan 2. Pokok Kegiatan	

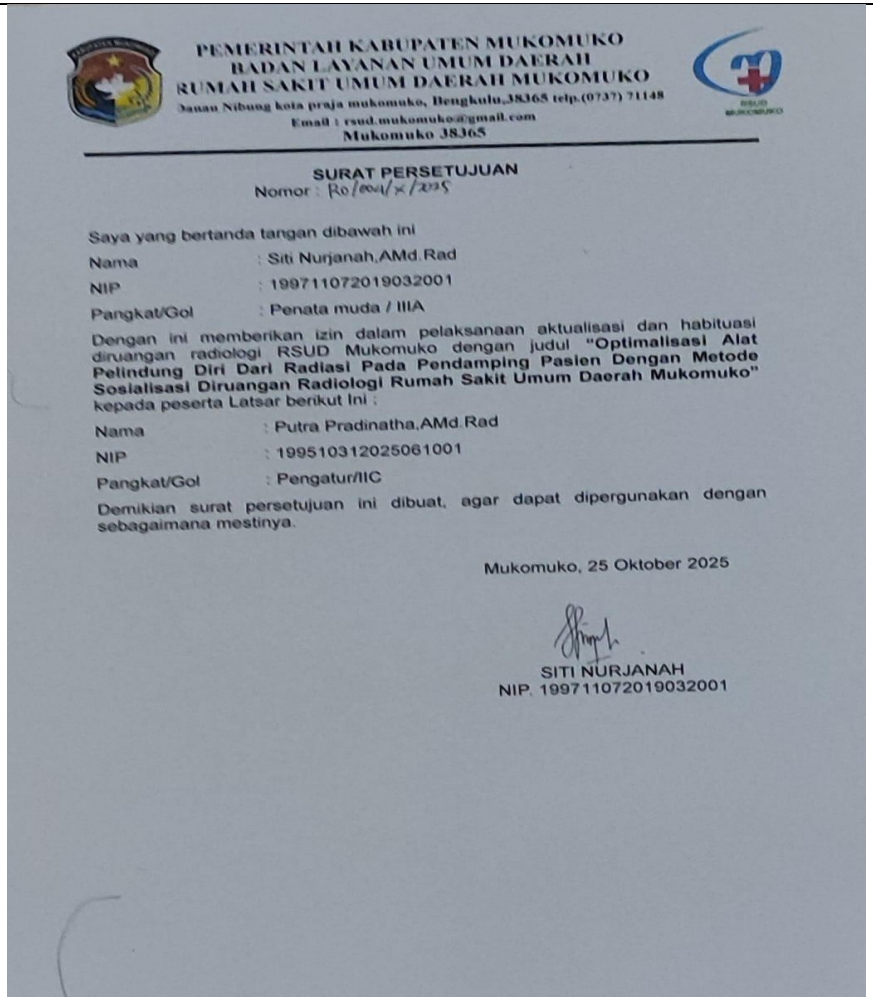
Gambar
(Catatan Mentor)

4. **Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan dengan kepala ruangan**
   Pada tahapan ini teknik yang digunakan adalah presentasi lisan yang mana penyampaian rencana kegiatan secara langsung kepada kepala ruangan radiologi.

video persetujuan karu.mp4

(Video Permohonan Persetujuan)

5. **Meminta persetujuan kepala ruangan radiologi tentang kegiatan aktulisasi yang akan dilakukan**
   Tahap ini menggunakan teknik komunikasi formal dan koordinasi administratif. Peserta menyusun surat permohonan persetujuan yang dilengkapi dengan seluruh dokumen pendukung. Proses ini dilakukan dengan penuh ketelitian agar sesuai prosedur dan etika birokrasi. Hasil akhirnya berupa surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah ditandatangani oleh kepala ruangan.



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jalan Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

SURAT PERSETUJUAN
Nomor : Ro/004/X/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Nurjanah,AMd.Rad
NIP : 199711072019032001
Pangkat/Gol : Penata muda / IIIA

Dengan ini memberikan izin dalam pelaksanaan aktualisasi dan habituasi diruangan radiologi RSUD Mukomuko dengan judul **"Optimalisasi Alat Pelindung Diri Dari Radiasi Pada Pendamping Pasien Dengan Metode Sosialisasi Diruangan Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko"** kepada peserta Latsar berikut Ini :

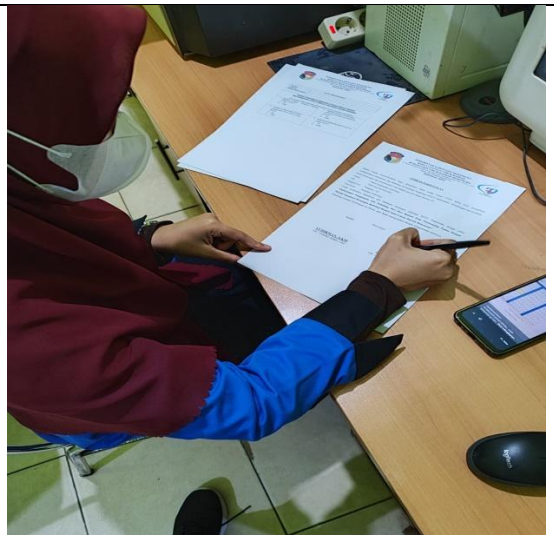
Nama : Putra Pradinatha,AMd.Rad
NIP : 199510312025061001
Pangkat/Gol : Pengatur/IIC

Demikian surat persetujuan ini dibuat, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Mukomuko, 25 Oktober 2025

SITI NURJANAH
NIP. 199711072019032001

Gambar
(Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi)



Gambar
(Persetujuan Kepala Ruangan)

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan Kegiatan Pertama adalah lanjutan dari kegiatan yang saya lakukan saat pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Distance Learning* Agenda I secara *Syincronus* dengan pemateri dan *Asyincronus*. Pada masa *Asyincronus* Agenda I saya diberikan tugas untuk mencari 3 (tiga) isu aktual yang ada pada Unit Kerja saya yaitu ruangan radiologi RSUD Mukomuko. Berlanjut pada pembelajaran Agenda IV dengan Pemateri sekaligus menjadi *Coach* pada pelaksanaan rancangan sampai dengan penyelesaian laporan aktualisasi nantinya. Hasil dari pembimbingan rancangan aktualisasi yakni dengan menentukan 1 (satu) yang menjadi *core isu* dari 3 isu aktual pada bidang pekerjaan saya yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi saya sebagai radiografer. Saya menemui mentor dan berdiskusi tentang isu aktual yang berpotensi untuk di angkat menjadi *core isu* yang akan dicari penyelesaiannya. Seperti Belum adanya kepatuhan pendamping pasien dalam menggunakan alat pelindung diri (APRON) Mentor menyarankan dan sepakat dengan Saya untuk melaksanakan penyelesaian isu tersebut melalui Laporan kegiatan aktualisasi. Aktualisasi ini untuk diajukan kepada Coach

Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi pemerintah daerah

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mewujudkan Visi Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko
VISI :“Kerja Bersama Menuju Mukomuko Maju”
MISI : Penguatan reformasi birokrasi dan peningkatan kapasitas aparatur birokrasi.
Hal ini karena pada kegiatan konsultasi dengan mentor menggambarkan pelayanan publik dengan
pelayanan yang diberikan oleh mentor dan menunjukkan jiwa kepemimpinan dalam proses diskusi.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

1. **Dampak pada satuan keja**

   Apabila dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi pegawai tidak berpedoman pada nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai dampak negatif terhadap efektivitas kerja, hubungan antarpegawai, serta citra instansi. Berikut uraian dampak berdasarkan masing- masing nilai BerAKHLAK:

   a. **Berorientasi Pelayanan.** Tanpa nilai berorientasi pelayanan, pegawai akan bekerja tanpa memperhatikan kebutuhan organisasi dan kenyamanan pihak lain. Draf dokumen disusun tidak sesuai kebutuhan dan tidak

tepat waktu, sementara dalam konsultasi dengan mentor, pegawai dapat bersikap kaku, tidak sopan, dan tidak komunikatif. Dalam proses meminta persetujuan, pegawai bisa bertindak tergesa-gesa tanpa menghargai waktu mentor. Sikap seperti ini menurunkan kualitas pelayanan internal, memperlambat proses administrasi, dan menurunkan citra pelayanan RSUD sebagai layanan kesehatan.

b. **Akuntabel** Jika nilai akuntabilitas diabaikan, pegawai akan bekerja tanpa tanggung jawab dan kejujuran. dokumen yang disusun menjadi asal-asalan, hasil konsultasi tidak dapat dipertanggungjawabkan, serta laporan kemajuan tidak disampaikan secara transparan. Ketika pegawai tidak menyiapkan dokumen dengan baik atau menutupi kekurangan dalam pelaksanaan aktualisasi, hal ini menurunkan kepercayaan atasan maupun mentor terhadap kinerja ASN. Akibatnya, budaya kerja yang bersih dan berintegritas satuan kerja ruangan radiologi menjadi lemah.
c. **Kompeten** Tanpa penerapan nilai kompeten, hasil kerja pegawai akan menurun dari segi kualitas dan ketepatan. Konsep dan dokumen kegiatan dapat mengandung banyak kesalahan teknis, tidak sesuai format, dan tidak menggambarkan pemahaman terhadap substansi. Dalam kegiatan konsultasi, pegawai tampak tidak siap dan tidak memahami hal-hal yang dikonsultasikan. Dokumen yang diajukan untuk persetujuan juga berpotensi mengandung kekeliruan administratif dan substansi yang fatal. Akibatnya, produktivitas kerja berkurang dan kredibilitas pegawai sebagai ASN profesional menjadi rendah.
d. **Harmonis** Jika nilai keharmonisan tidak diterapkan, hubungan kerja antarpegawai maupun dengan mentor dan kepalaruangan menjadi tidak kondusif. Kurangnya rasa saling menghargai dan empati dalam penyusunan dokumen dan konsep kegiatan, konsultasi, maupun proses persetujuan dapat memunculkan kesalahpahaman dan konflik kecil di tempat kerja. Suasana kerja yang seharusnya kolaboratif berubah menjadi individualistis. Dalam jangka panjang, hal ini menghambat komunikasi efektif dan menurunkan semangat kerja di ruangan radiologi.
e. **Loyal** Tanpa nilai loyalitas, pegawai akan kehilangan rasa memiliki terhadap organisasi dan tidak menghormati arahan pimpinan maupun mentor. Dalam konsultasi dan proses persetujuan, sikap tidak menghargai waktu dan kebijakan pembimbing mencerminkan rendahnya loyalitas terhadap instansi. Pegawai seperti ini lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan organisasi, sehingga berpotensi menimbulkan citra negatif terhadap ASN baru di mata pimpinan dan rekan kerja.
f. **Adaptif** Ketika nilai adaptif tidak diterapkan, pegawai akan kesulitan menyesuaikan diri terhadap

perubahan atau saran dari mentor. Pegawai menjadi pasif dan enggan melakukan perbaikan terhadap draf atau dokumen yang dikoreksi. Akibatnya, proses revisi dan persetujuan menjadi berulang dan memakan waktu lama. Sikap tidak proaktif terhadap perubahan menghambat inovasi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan di lingkungan kerja dan pelayanan radiologi.

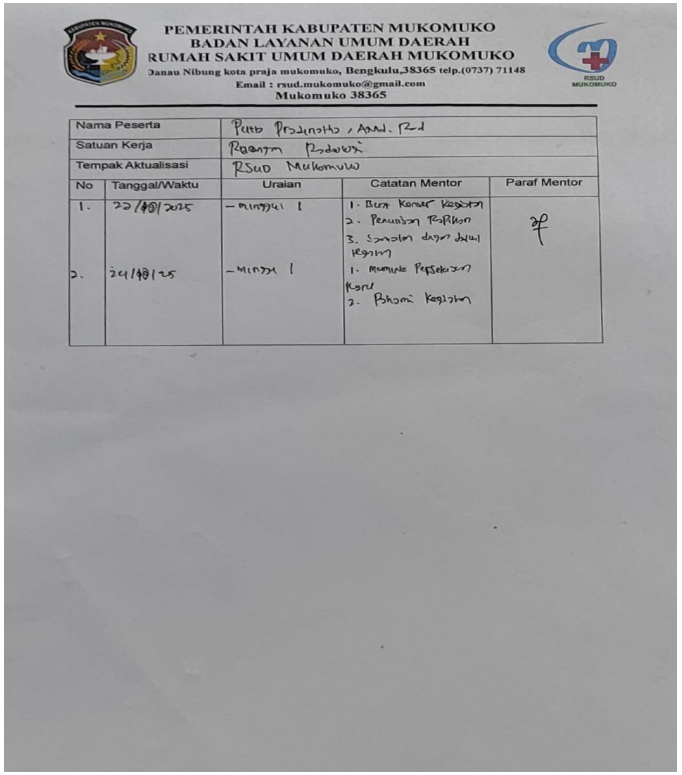
g. **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif diabaikan, pegawai akan bekerja sendiri tanpa melibatkan rekan kerja atau mentor dalam proses penyusunan dan penyempurnaan kegiatan Kurangnya kerja sama menghambat pertukaran ide dan solusi, sehingga hasil kerja tidak maksimal. Selain itu, ketiadaan koordinasi antarpihak membuat proses aktualisasi menjadi tidak sinkron dan menurunkan produktivitas organisasi secara keseluruhan.

2. Dampak terhadap masyarakat

Apabila kegiatan aktualisasi di atas tidak dilakukan dengan menjunjung nilai BerAKHLAK:

a. Pelayanan Publik Menurun: Ketika pegawai tidak teliti dan tidak komunikatif dalam menyusun serta mengonsultasikan kegiatan, hasil aktualisasi menjadi tidak berkualitas dan berdampak pada menurunnya mutu pelayanan radilogi kepada masyarakat.
b. Kualitas Perencanaan Pembangunan Rendah: konsep dan hasil kegiatan aktualisasi yang tidak terarah akan memengaruhi dokumen perencanaan dan penelitian daerah, sehingga kebijakan pembangunan menjadi tidak tepat sasaran.
c. Menurunnya Kepercayaan Publik: Masyarakat akan menilai ASN tidak profesional, tidak sopan, dan kurang bertanggung jawab, yang berimbas pada rendahnya kepercayaan terhadap pemerintah daerah.
d. Partisipasi Masyarakat Melemah: Kurangnya etika dan komunikasi ASN dalam proses konsultasi dan penyusunan kebijakan membuat masyarakat enggan berpartisipasi dalam program pembangunan.

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

Nama Peserta	Peltb Prasinatto , A.Md. Rad
Satuan Kerja	Radiologi Radiodx
Tempak Aktualisasi	RSUD Mukomuko

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	22/08/2025	- Mingguan 1	1. Buat Konsep Kegiatan 2. Perawatan Pasien 3. Samakan dengan Jadwal Kegiatan	
2.	24/08/25	- Minggu 1	1. Memulai Pekerjaan Konsep 2. Bahan Kegiatan	

Gambar
(Catatan Pengendalian Mentor)

Lampiran 3. Lampiran laporan mingguan minggu ke 2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan no 2	Persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26-31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Catatan informasi singkat tentang bahaya radiasi dan penggunaan APD 2. Contoh referensi poster 3. Foto kegiatan

Uraian kegiatan yang membuat nilai dasar yang melandasi :

1. **Mencari referensi melalui internet yang menunjang kegiatan informasi singkat tentang bahaya radiasi dan pentingnya penggunaan APD**

Sebagai langkah awal penulis dalam pengetahuan ilmu bahaya radiasi dan penggunaan apd secara benar dan tepat. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK

a. **Berorientasi Pelayanan.** Dalam memahami dan memenuhi kebutahan masyarakat, penulis mencari referensi yang mudah dan relevan demi memastikan solusi dan meningkatkan keselamatan pendamping pasien.

b. **Akuntabel.** Penulis memilih referensi dari sumber-sumber terpercaya (misalnya, situs resmi lembaga kesehatan/keselamatan radiasi, jurnal ilmiah bereputasi) dan mencatat sumber referensi secara akurat untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya

c. **Kompeten.** Penulis menerapkan kemampuan literasi digital yang baik (misalnya, teknik keyword search yang efektif, membedakan sumber kredibel dan hoaks) untuk mendapatkan informasi terkini dan terbaik mengenai bahaya radiasi dan APD..

d. **Harmonis.** Penulis dalam proses pencarian berinteraksi dengan pihak lain (misalnya melalui forum atau kontak narasumber), dilakukan dengan sikap sopan dan menghargai

e. **Adaptif.** Penulis akan menggunakan teknologi internet terbaru dan platform digital yang tersedia untuk mencari

referensi dengan lebih cepat dan up-to-date.

f. **Kolaboratif.** Penulis akan berdiskusi dengan rekan kerja melalui media digital untuk memvalidasi atau memperkaya referensi yang telah ditemukan

2. Mencari referensi desain poster yang berkaitan dengan penggunaan APD

Penulis mencari referensi desain poster yang berkaitan dengan pengunaan alat pelindung diri dari radiasi terhadap pendamping pasien dengan bentuk desain yang mudah dimengerti dan dipahami tanpa menggurangi kualitas nformasi yang akan di informasikan. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber- AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan.** Penulis akan mencari referensi yang berkualitas dan berdasarkan sumber terpecaya. Tindakan ini menunjukan penerapan sikap prilaku kualitas
b. **Akuntabel.** Penulis akan mempersiapkan bahan referensi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan dengan cermat agar tidak kekurangan suatu apapun.
c. **Kompeten.** Penulis akan mencari referensi yang terkini (meningkatkan kompetensi diri) dan memilih desain yang secara teknis terbaik dalam menyampaikan informasi penting tentang APD radiasi.
d. **Harmonis.** Penulis saling peduli dan menghargai perbedaan ide atau sudut pandang saat mendiskusikan referensi desain dengan rekan kerja
e. **Loyal.** Penulis akan memastikan desain poster yang dipilih tidak bertentangan dengan regulasi keselamatan radiasi yang berlaku (setia kepada NKRI dan aturan yang sah) dan menjaga nama baik instansi dengan menghasilkan karya yang berkualitas..
f. **Adaptif.** Penulis akan cepat menyesuaikan diri terhadap tren desain dan teknologi komunikasi visual terbaru.
g. **Kolaboratif.** Penulis akan terbuka dalam bekerja sama (misalnya, berdiskusi dengan petugas proteksi radiasi, radiogarfer dan perwakilan pasien) untuk mendapatkan masukan dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya informasi desain.

3. Mempersiapkan media seperti laptop dan flashdisk yang digunakan sebagai sarana pembantu dalam pengeditan pentingnya penggunaan APD

Setelah melakukan proses pencarian informasi terkait bahaya radiasi dan penggunaan apron pada pendamping pasien, penulis akan melakukan proses persiapan media yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK:

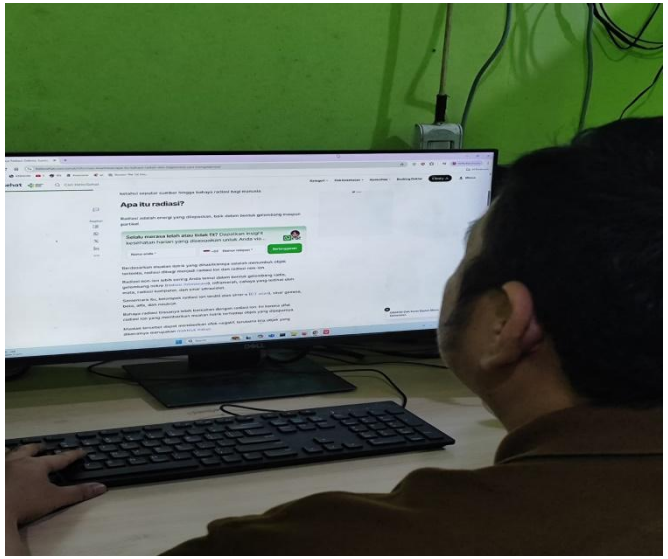
a. **Berorientasi Pelayanan**. Penulis akan berfokus pada upaya mempersiapkan media agar proses editing berjalan lancar, cepat, dan hasilnya dapat segera digunakan untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat (pendamping pasien)
b. **Akuntabel**. Penulis akan bertanggung jawab atas penggunaan dan pemeliharaan aset negara (laptop dan *flashdisk*) serta data yang tersimpan di dalamnya
c. **Kompeten.** Penulis akan memastikan sistem operasi dan *software* editing pada laptop sudah ter-*update* dan berfungsi dengan kualitas terbaik. Mampu memilih *flashdisk* dengan spesifikasi yang memadai dan aman untuk transfer *file* besar, menunjukkan peningkatan kompetensi diri dalam penggunaan teknologi pendukung.
d. **Harmonis.** Pada saat kondisi laptop atau *flashdisk* digunakan bersama, penulis akan menghargai jadwal penggunaan rekan kerja dan memastikan perangkat dikembalikan dalam kondisi baik setelah digunakan.
e. **Loyal.** Penulis akan berdedikasi untuk menggunakan media tersebut demi kepentingan instansi dan negara dalam rangka keselamatan masyarakat
f. **Adaptif.** Jika laptop mengalami *lag* atau *flashdisk* tidak terbaca, penulis akan cepat menyesuaikan diri dengan mencari solusi alternatif (misalnya *cloud storage* atau perangkat cadangan) dan bertindak proaktif dengan melakukan *backup* data secara berkala.
g. **Kolaboratif.** Penulis akan terbuka dalam bekerja sama dengan tim IT atau rekan yang lebih mahir untuk mengatasi masalah teknis pada laptop atau *flashdisk*. Memberi kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi (misalnya, meminta saran spesifikasi *flashdisk* terbaik).

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

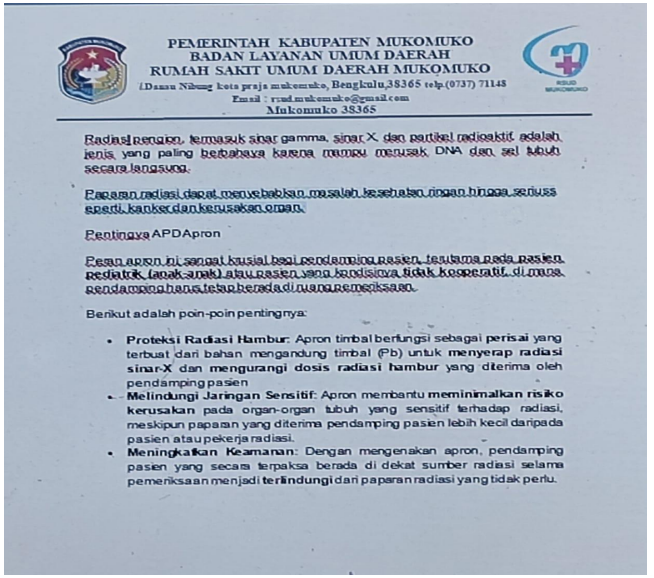
1. Mencari referensi melalui internet yang menunjang kegiatan informasi singkat tentang bahaya radiasi dan

pentingnya penggunaan APD

Pada tahap ini fokus pada relevansi dan keterbacaan audiens, yang dalam mencari referensi yang tidak hanya akurat secara medis, tetapi juga menyajikan data atau visual yang mudah dipahami oleh pendamping pasien (bukan tenaga medis)



Gambar
(Mencari Referensi bahaya radiasi dan Penggunaan Apron)



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
(Dusun Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

Radiasi pengion, termasuk sinar gamma, sinar X, dan partikel radioaktif, adalah jenis yang paling berbahaya karena mampu merusak DNA dan sel tubuh secara langsung.

Paparan radiasi dapat menyebabkan masalah kesehatan ringan hingga serius seperti kanker dan kerusakan organ.

Pentingnya APDApron

Pesan apron ini sangat krusial bagi pendamping pasien, terutama pada pasien pediatrik (anak-anak) atau pasien yang kondisinya tidak kooperatif, di mana pendamping harus tetap berada di ruang pemeriksaan.

Berikut adalah poin-poin pentingnya:

- **Proteksi Radiasi Hambur**: Apron timbal berfungsi sebagai perisai yang terbuat dari bahan mengandung timbal (Pb) untuk **menyerap radiasi sinar-X** dan **mengurangi dosis radiasi hambur** yang diterima oleh pendamping pasien
- **Melindungi Jaringan Sensitif**: Apron membantu **meminimalkan risiko kerusakan** pada organ-organ tubuh yang sensitif terhadap radiasi, meskipun paparan yang diterima pendamping pasien lebih kecil daripada pasien atau pekerja radiasi.
- **Meningkatkan Keamanan**: Dengan mengenakan apron, pendamping pasien yang secara terpaksa berada di dekat sumber radiasi selama pemeriksaan menjadi **terlindungi** dari paparan radiasi yang tidak perlu.

Gambar
(Catatan singkat informasi bahaya radiasi dan penggunaan Apron)

2. **Mencari referensi desain poster yang berkaitan dengan penggunaan APD**
   Pada tahapan ini digunakan teknik penelusuran trend dan prinsip komunikasi verbal, yang dalam melakukan pencarian yang menunjukkan upaya meningkatkan kompetensi diri dengan memilih referensi yang memiliki kualitas terbaik dari segi estetika dan daya persuasif.



Gambar
(Contoh Referensi Poster)

3. **Mempersiapkan media seperti laptop dan flashdisk yang digunakan sebagai sarana pemantu dalam pengeditan pentingnya penggunaan APD.**
   Pada tahapan ini fokus pada pengaturan teknis untuk kualitas terbaik yang dimana mengatur spesifikasi atau *setting software* editing (misalnya resolusi, format *file* output) agar sesuai dengan standar media publikasi (misalnya cetak poster atau digital) untuk menghasilkan *output* dengan kualitas terbaik.



Gambar
(Persiapan Media)

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan Kegiatan kedua adalah lanjutan dari kegiatan yang saya lakukan untuk memastikan materi yang disiapkan sesuai dengan kebijakan proteksi radiasi yang berlaku di instansi dan negara, yang tidak bertentangan dengan standar keselamatan. Dalam kegiatan ini fokus memilih referensi desain yang menerapkan prinsip komunikasi visual yang kuat (kontras warna, tata letak sederhana, penggunaan ikon yang universal) untuk mendukung pesan keselamatan.

Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi pemerintah daerah

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mewujudkan Visi Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko
VISI :“Kerja Bersama Menuju Mukomuko Maju”
MISI : Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kebudayaan, dan keagamaan.
Hal ini karena pada kegiatan persiapan materi dan kelengkapan sarana menggambarkan kepedulian penulis dan radiogarfer yang berkerja di ruangan radiologi terhadap resiko yang diakibatkan dalam tidak adanya penggunaan Apron pada pendamping pasien (masyarakat) untuk meningkatkan mutu keselamatan masyarakat.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

1.Dampak pada satuan keja

Apabila dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi pegawai tidak berpedoman pada nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai dampak negatif terhadap efektivitas kerja, hubungan antarpegawai, serta citra instansi. Berikut uraian dampak berdasarkan masing- masing nilai BerAKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan.** Jika berorintasi pelayanan tidak diterapkan akan adanya pemborosan anggaran yang dimana desain yang dipilih *fancy* tetapi mahal atau sulit dicetak, tidak efisien, dan membutuhkan biaya operasional lebih tinggi.
b. **Akuntabel** Jika nilai akuntabilitas diabaikan, akan timbulnya kerugian aset yang dimana menggunakan laptop/sarana kantor untuk kepentingan pribadi. Menghilangkan data penting karena *flashdisk* tidak di-*backup* atau hilang
c. **Kompeten** Tanpa penerapan nilai kompeten, Materi yang disiapkan tidak berdasarkan literatur terkini, sehingga harus direvisi. Hal ini menyebabkan menurunkan produktivitas.
d. **Harmonis** Jika nilai keharmonisan tidak diterapkan, tidak adanya sikap saling peduli dan menghargai perbedaan ide atau sudut pandang saat mendiskusikan referensi desain dengan rekan kerja yang akan menimbulkan tidak harmonisnya hubungan antar rekan kerja, yang dapat menganggu kualitas pelayanan pasien.
e. **Loyal** Tanpa nilai loyalitas, desain poster yang dipilih akan bertentangan dengan regulasi keselamatan

radiasi yang berlaku (setia kepada NKRI dan aturan yang sah) dan menjaga nama baik instansi dengan menghasilkan karya yang berkualitas.

f. **Adaptif** Ketika nilai adaptif tidak diterapkan, akan menimbulkan menggunakan referensi desain yang sudah usang atau format *file* yang tidak kompatibel, sehingga memperlambat alur kerja dan menghambat inovasi.

g. **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif diabaikan, pegawai akan bekerja sendiri tanpa melibatkan rekan kerja atau kepala ruangan dalam proses penyusunan materidandesain posterkegiatan Kurangnya kerja sama menghambat pertukaran ide dan solusi, sehingga hasil kerja tidak maksimal. Selain itu, ketiadaan koordinasi antarpihak membuat proses aktualisasi menjadi tidak sinkron dan menurunkan produktivitas organisasi secara keseluruhan.

2. Dampak terhadap masyarakat

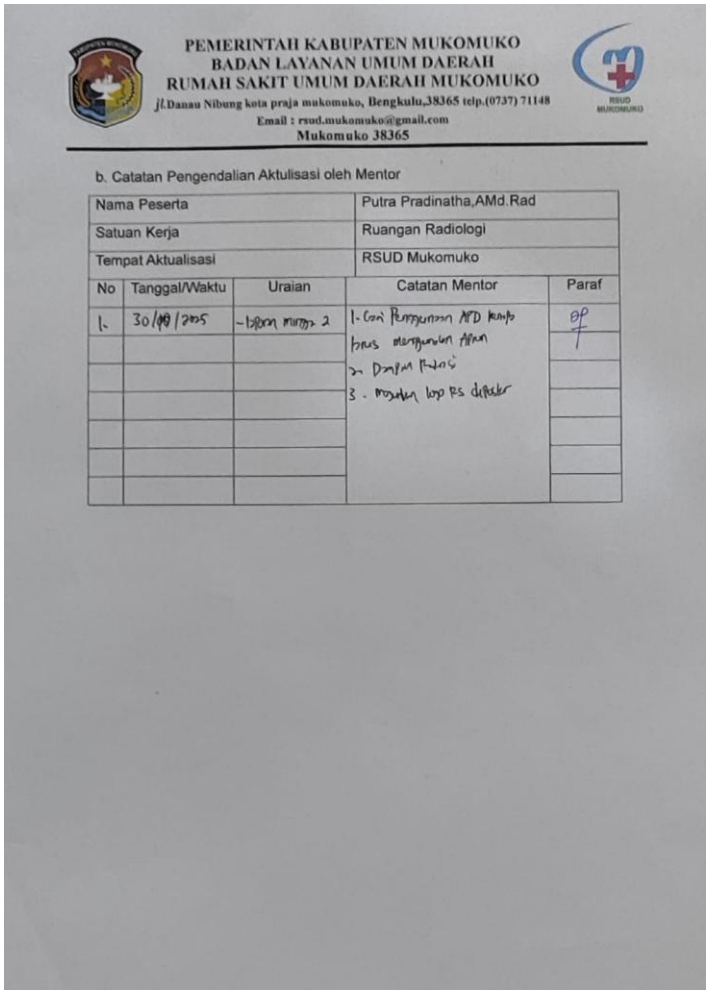
Apabila kegiatan aktualisasi di atas tidak dilakukan dengan menjunjung nilai Ber-AKHLAK:

a. Informasi Tidak Sampai: Poster yang dihasilkan dari referensi desain yang buruk (buram, terlalu padat, warna kontras rendah) sulit dipahami oleh pendamping pasien (layanan tidak prima) Kualitas Perencanaan Pembangunan Rendah: konsep dan hasil kegiatan aktualisasi yang tidak terarah akan memengaruhi dokumen perencanaan dan penelitian daerah, sehingga kebijakan pembangunan menjadi tidak tepat sasaran.

b. Risiko Kesehatan Meningkat: Kesalahan informasi tersebut dapat menyebabkan pendamping pasien gagal melindungi diri dari paparan radiasi, yang berujung pada risiko kesehatan jangka panjang dan pendek (efek stokastik dan deterministik).

c. Penurunan Kepercayaan Publik: Jika poster terbukti salah atau informasi yang disajikan bertentangan dengan standar keselamatan nasional, kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan dan kompetensi instansi kesehatan akan menurun drastis..

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Putra Pradinatha,AMd.Rad
Satuan Kerja	Ruangan Radiologi
Tempat Aktualisasi	RSUD Mukomuko

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
1.	30/09/2025	- bidang nilai 2	1. Cari Pengertian ARD lengkap beserta penjelasan alasan 2. Dampak Positif 3. Prosedur loop RS diperbaiki	

Gambar
(Catatan Pengendalian Mentor)

Lampiran 4. Lampiran laporan mingguan minggu ke 3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan no 3	Persiapan pencetakan materi yang berupa poster ke percetakan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01-08 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Surat persetujuan pemasangan poster 2. Foto diskusi 3. Foto dokumentasi persetujuan poster oleh kepala ruangan 4. Foto diskusi dengan percetakan 5. Foto pemasangan poster

Uraian kegiatan yang membuat nilai dasar yang melandasi :

1. Permohonan izin kepada kepala ruangan untuk rencana pembuatan poster

Sebagai bekal untuk penulis dalam melaksakan kegiatan lanjutan, penulis akan meminta persetujuan kepala ruangan dalam kegiatan pemasangan poster tentang penggunaan apron pada pendamping pasien dan dampak bahaya radiasi. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK

a. **Berorientasi Pelayanan.** Penulis akan mempersiapkan informasi singkat yang mudah dipahami dan media poster untuk memudahkan pemahaman pendamping pasien dalam penggunaan apron dan memahami bahaya radiasi yang ditimbulkan.
b. **Akuntabel.** Penulis Bertanggung jawab dan berintegritas tinggi dalam mengajukan usulan. Permohonan izin dilakukan secara jujur dan cermat sesuai prosedur, menunjukkan keseriusan untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab demi keamanan pasien dan pendamping.
c. **Kompeten.** Pengajuan poster didasarkan pada **pengetahuan dan keahlian** tentang bahaya radiasi dan pentingnya penggunaan apron. Ini menunjukkan upaya **meningkatkan kompetensi diri** dan **melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik** dengan memberikan edukasi yang akurat dan relevan.
d. **Harmonis.** Penulis meminta izin kepada kepala ruangan untuk rencana pembuatan dan pemasangan poster

penggunaan apron dan dampak bahaya radiasi pada pendamping pasien. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap prilaku peduli dan selaras.

e. **Adaptif.** Poster yang diusulkan adalah bentuk inovasi dan kreativitas dalam penyampaian informasi. Permohonan izin ini menunjukkan tindakan proaktif dan kemampuan menyesuaikan diri dengan kebutuhan edukasi yang terus berkembang di lingkungan radiologi.
f. **Kolaboratif.** Penulis melibatkan dan memberi kesempatan Kepala Ruangan untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan dan masukan terkait desain/penempatan poster. Ini adalah upaya membangun kerja sama yang sinergis antar unit/jabatan untuk tujuan bersama (keselamatan radiasi)

2. Penulis berdiskusi dengan teman sejawat mengenai narasi yang ada di poster

Saya akan melakukan diskusi dengan teman sejawat (radiographer) tentang kalimat narasi pada poster penggunaan Apron dan bahaya radiasi, sehingga untuk menghasilkan keselarasan informasi yang tersampaikan pada pendamping pasien.
Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber- AKHLAK:

a. Berorientasi Pelayanan. Penulis dan rekan sejawat meningkatkan dan menggunakan kompetensinya untuk mengevaluasi narasi poster dengan mempertimbangan prosedur proteksi radiasi dan keselamatan masyarakat yang benar.
b. Akuntabel. Penulis berdiskusi dengan jujur dan bertanggung jawab dalam memberikan umpan balik mengenai keakuratan informasi radiasi. Narasi yang dipilih harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah dan sesuai dengan standar keselamatan di ruangan.
c. Kompeten Penullis melakukan pengecekan pada tiap tahapan kegiatan pembuatan poster agar tidak terjadi kesehalan
d. Harmonis. Penulis berdiskusi langsung dalam lingkungan kerja yang kondusif. Semua pihak menghargai setiap masukan, tidak peduli latar belakang jabatannya
e. Loyal. Penulis menjaga nama baik instansi dengan memastikan narasi yang tercantum di poster tidak menyesatkan dan sejalan dengan kebijakan proteksi radiasi rumah sakit dan negara, mengutamakan kepentingan umum (keselamatan pasien) di atas kepentingan pribadi.
f. Adaptif. Penulis bertindak proaktif dan antusias dalam menghadapi perubahan cara edukasi (dari verbal menjadi poster). Mereka menggunakan kreativitas untuk merumuskan narasi yang ringkas, mudah diingat, dan cepat menyesuaikan diri dengan format media poster.

g. **Kolaboratif** Terjadi kerja sama yang sinergis antarpihak (penulis dan petugas radiologi) untuk menghasilkan narasi terbaik. Penulis terbuka dalam berbagi sumber daya dan pengetahuan teknis untuk tujuan bersama, yaitu keselamatan radias

3. Berdiskusi dengan kepala ruangan untuk mengesahkan poster yang akan dicetak.

Proses selanjutnya adalah pengesahan poster yang akan di lakukan oleh kepala ruangan radiologi yang dimana poster tersebut akan di tempatkan di pintu masuk ruangan pemeriksaan radiologi. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan**. Diskusi pengesahan memastikan bahwa poster adalah solusi edukasi yang tepat dan dapat diandalkan untuk memberikan informasi keamanan kepada pendamping, sehingga mendukung pelayanan prima kepada pasien dan keluarga.

b. Akuntabel Dalam diskusi, petugas mengajukan poster yang sudah diverifikasi isinya dan siap dipertanggungjawabkan keakuratannya. Ini menunjukkan tanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi sebelum menggunakan sumber daya (biaya cetak) untuk kepentingan instansi.

c. Kompeten. Penulis menunjukkan kualitas terbaik dari hasil kerja (desain dan narasi final). Mereka meningkatkan kompetensi diri dengan memastikan semua aspek teknis dan estetika poster telah optimal sebelum diajukan ke Kepala Ruangan.

d. Harmonis. Penulis menghargai kewenangan Kepala Ruangan sebagai pengambil keputusan akhir. Diskusi dilakukan dengan sikap sopan dan empati, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif saat meminta persetujuan resmi.

e. Loyal. Penulis dalam pengesahan poster ini adalah bentuk upaya menjaga nama baik instansi dan pimpinan. Dengan disahkannya poster yang akurat dan informatif, rumah sakit menunjukkan dedikasi pada standar keselamatan dan proteksi radiasiAdaptif. Saya bertindak proaktif ketika menemui Mentor guna terlaksananya laporan aktualisasi saya nantinya dan juga tercapainya tujuan dari gagasan kreatif untuk penyelesaian isu yang diangkat demi perubahan dan perbaikan pada ruangan radiologi.

f. Adaptif. Pembuatan Poster adalah bentuk inovasi dalam penyampaian informasi. Diskusi pengesahan menunjukkan tindakan proaktif untuk menyelesaikan tahapan proyek edukasi dengan cepat dan mengembangkan kreativitas media informasi.

g. **Kolaboratif** Proses pengesahan adalah puncak dari kerja sama sinergis. Penulis dan Kepala Ruangan terbuka untuk *final check* bersama, menggerakkan pemanfaatan sumber daya (persetujuan atasan) untuk tujuan bersama, yaitu implementasi edukasi keselamatan.

4. Petugas pergi ke percetakan untuk mencetak poster

Proses selanjutnya adalah melakukan percetakan poster tentang penggunaan apron dan dampak bahaya radiasi pada pendaping pasien ke tempat percetakan yang memiliki kualitas yang baik. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan.** Penulis memastikan proses cetak berjalan lancar dan tepat waktu. Hal ini adalah komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada *stakeholder* (pasien dan pendamping) dengan segera menyediakan informasi keselamatan yang dibutuhkan. Penulis bersikap ramah dan cekatan saat berinteraksi dengan pihak percetakan
b. **Akuntabel** Penulis melaksanakan tugas pencetakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Ini termasuk memastikan jumlah, spesifikasi, dan kualitas cetak sesuai dengan persetujuan yang diberikan.
c. **Kompeten.** Saya membuat rekaman video diskusi pada kepala ruangan dengan bahasa verbal yang mudah dipahami.
d. **Harmonis.** Penulis menggunakan kompetensi dalam menentukan spesifikasi cetak yang tepat (bahan, ukuran, resolusi) agar poster dilaksanakan dengan kualitas terbaik dan tahan lama. Penulis memastikan hasil cetak merepresentasikan desain dengan baik.
e. **Loyal.** Penulis bertindak sebagai perwakilan instansi di luar kantor. Penulis menjaga nama baik instansi dengan bersikap profesional, tertib, dan menghormati mitra kerja selama proses pencetakan.
f. **Adaptif.** Penulis harus cepat menyesuaikan diri jika terjadi kendala teknis atau perubahan material di percetakan
g. **Kolaboratif** Penulis menjalin kerja sama yang sinergis dengan pihak percetakan (pihak eksternal). Penulis terbuka dalam bekerja sama untuk memastikan *output* yang dihasilkan (poster) mencapai tujuan bersama (edukasi keselamatan).

5. Melakukan pemasangan poster di ruangan pemeriksaan radiologi

Pemasangan poster akan di tempatkan pada bagian yang mudah terlihat oleh pasien dan pendamping pasien agar infomasi penggunaan apron dan bahaya dampak radiasi tersampaikan dengan benar . Berikut keterkaitan kegiatan

dengan nilai Ber-AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan**. Pemasangan poster bertujuan agar informasi keselamatan mudah diakses dan dilihat oleh pendamping, Penulis memastikan penempatan poster solutif (mudah dibaca) untuk menunjang pelayanan prima.
b. **Akuntabel** Pemasangan dilakukan dengan cermat, disiplin, dan bertanggung jawab, memastikan poster terpasang kuat, rapi, dan di lokasi yang disepakati oleh Kepala Ruangan. Penempatan dilakukan sesuai prosedur dan tidak merusak inventaris ruangan, menunjukkan integritas tinggi
c. **Kompeten.** Penulis menggunakan kompetensi teknis untuk memilih metode dan lokasi pemasangan yang paling efektif, memastikan poster tahan lama dan mudah dilihat oleh target audiens (pasien/pendamping), sehingga melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
d. **Harmonis.** Penulis menghargai lingkungan kerja dengan melakukan pemasangan secara tertib dan tidak mengganggu alur kerja atau ketenangan pasien. Tindakan ini membangun lingkungan kerja yang kondusif dan menunjukkan saling peduli terhadap kenyamanan bersama.
e. **Loyal.** Pemasangan poster ini adalah perwujudan dedikasi terhadap program keselamatan dan perlindungan radiasi. Penulis setia melaksanakan kebijakan pimpinan dan menjaga nama baik instansi dengan memastikan area kerja tertata rapi dan aman.
f. **Adaptif.** Penulis bertindak proaktif dan cepat menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan saat pemasangan (misalnya, permukaan dinding, pencahayaan, atau keterbatasan ruang) untuk memastikan poster terpasang optimal. Ini menunjukkan inovasi dalam mengatasi hambatan kecil.
g. **Kolaboratif** Penulis mungkin bekerja sama (kolaborasi) dengan petugas ruangan lain (misalnya, teknisi/pranata radiologi) saat pemasangan agar tidak mengganggu operasional. Pemasangan ini adalah langkah menggerakkan pemanfaatan sumber daya (poster yang sudah dicetak) untuk tujuan edukasi bersama.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1. **Permohonan izin kepada kepala ruangan untuk rencana pembuatan poster**

   Pada tahap ini digunakan teknik Konsultasi dan Menghargai Kewenangan dengan menggunakan bahasa yang sopan dan hormat kepada Kepala Ruangan Memberikan kesempatan penuh kepada Kepala Ruangan untuk memberikan masukan, menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan sudut pandang.



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Mukomuko 38365

SURAT PERSETUJUAN ATASAN
No : Ro / 011 / XI / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Siti Nurjannah, AMd.Rad
NIP	: 19971107 201903 2 002
Pangkat / Golongan	: Penata Muda / III.A
Jabatan	: Radiografer Terampil (Kepala Ruangan)

Selaku atasan langsung dari :

Nama	: Putra Pradinatha,AMd.Rad
NIP	: 19951031 202506 1 001
Pangkat / Golongan	: Pengatur / II.c
Jabatan	: Radiografer Terampil

Dengan ini memberikan persetujuan guna pembuatan dan pemasangan poster penggunaan APD (Apron) dan dampak bahaya radiasi pada pendamping pasien

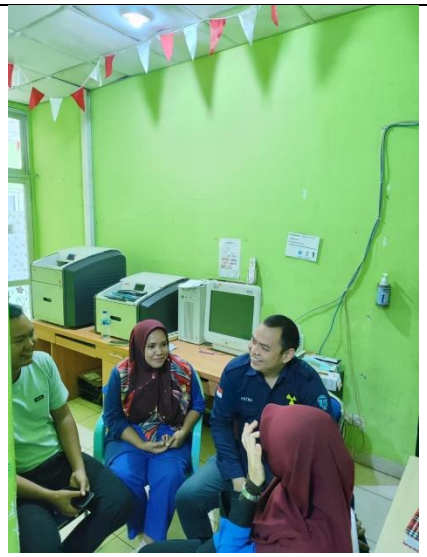
Demikianlah surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mukomuko, 01 November 2025

Siti Nurjannah, AMd.Rad
Nip. 19971107 201903 2 002

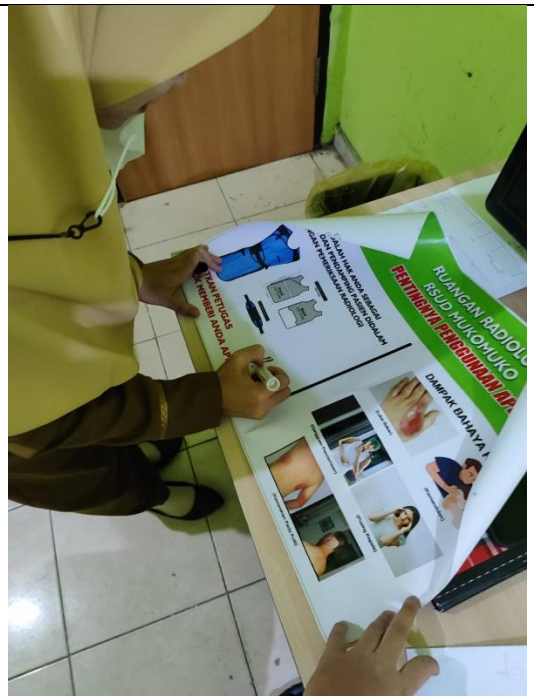
Gambar
(Surat Persetujuan Pembuatan dan Pemasangan poster)

2. **Petugas berdiskusi dengan rekan sejawat mengenai narasi yang ada diposter**
   Pada tahan ini digunakan Teknik *Customer Focus Review* yang dimana penulis mengajak teman sejawat meninjau narasi dari sudut pandang pembaca/pendamping (masyarakat). Diskusi berfokus untuk menghasilkan narasi yang ramah, cekatan, dan solutif (mudah dipahami dan memberikan solusi informasi).



Gambar
(Diskusi Narasi Poster)

3. **Berdiskusi dengan kepala ruangan untuk mengesahkan poster yang akan dicetak**
   Pada tahapan ini digunakan Teknik Presentasi Komprehensif, menyajikan poster final yang ditunjukan kepada kepala ruangan radiologi beserta hasil diskusi dengan sejawat (bukti *review*), menunjukkan bahwa proses telah dilakukan secara solutif dan cekatan. Bertujuan memastikan poster adalah produk terbaik untuk pelayanan edukasi publik.



Gambar
Pengesahan Poster

4. **Penulis pergi ke percetakan untuk mencetak poster**
   Pada tahapan ini digunakan Teknik Komunikasi *Service-Oriented*, berinteraksi dengan pihak percetakan secara ramah, sopan, dan profesional. Penulis memastikan bahwa proses pencetakan berjalan cekatan dan hasilnya dapat diandalkan untuk segera memberikan pelayanan edukasi kepada publik..



Gambar
Diskusi dengan percetakan

5. **Melakukan pemasangan poster diruangan pemeriksaan radiologi**
   Tahap ini menggunakan Teknik Penempatan Strategis dan Aksesibilitas, memasang poster di lokasi yang paling mudah dilihat dan dijangkau oleh pendamping (misalnya, di ruang tunggu atau sebelum masuk ruang pemeriksaan). Hal ini memastikan informasi solutif tersedia untuk mendukung pelayanan prima.



Gambar
(Pemasangan Poster)



Gambar
(Letak Posisi Poster)

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan Kegiatan ketiga adalah lanjutan dari kegiatan yang saya lakukan untuk memastikan narasi final terbebas dari *typo* dan kesalahan fakta radiasi. Visual gambar apron dan simbol bahaya radiasi jelas, tidak buram, dan sesuai standar medis. Penulis memastikan poster yang di tempatkan akan menyampaikan pesan edukasi secara akurat, profesional, dan efektif kepada pendamping pasien.

Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi pemerintah daerah

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mewujudkan Visi Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko
VISI :“Kerja Bersama Menuju Mukomuko Maju”
MISI : Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kebudayaan, dan keagamaan.

Hal ini karena pada kegiatan percetakan poster tentang penggunaan Apron menggambarkan kepedulian penulis dan radiogarfer yang berkerja di ruangan radiologi terhadap informasi dalam penggunaan apron dan dampak bahaya radiasi pada pendamping pasien (masyarakat). Hal ini untuk semua pelayanan pemeriksaan radiologi dilakukan untuk safety pasien dan pendamping pasien terhadap radiasi.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

1. **Dampak pada satuan keja**

Apabila dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi pegawai tidak berpedoman pada nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai dampak negatif terhadap efektivitas kerja, hubungan antarpegawai, serta citra instansi. Berikut uraian dampak berdasarkan masing- masing nilai BerAKHLAK:

d. **Berorientasi Pelayanan.** Tanpa nilai berorientasi pelayanan, pegawai akan bekerja tanpa memperhatikan kebutuhan organisasi dan kenyamanan pihak lain. Draf dokumen disusun tidak sesuai kebutuhan dan tidak tepat waktu, sementara dalam konsultasi dengan mentor, pegawai dapat bersikap kaku, tidak sopan, dan tidak komunikatif. Dalam proses meminta persetujuan, pegawai bisa bertindak tergesa-gesa tanpa menghargai waktu mentor. Sikap seperti ini menurunkan kualitas pelayanan internal, memperlambat proses administrasi, dan menurunkan citra pelayanan RSUD sebagai layanan kesehatan.

e. **Akuntabel** Jika nilai akuntabilitas diabaikan, pegawai akan bekerja tanpa tanggung jawab dan kejujuran. dokumen yang disusun menjadi asal-asalan, hasil konsultasi tidak dapat dipertanggungjawabkan, serta laporan kemajuan tidak disampaikan secara transparan. Ketika pegawai tidak menyiapkan dokumen dengan baik atau menutupi kekurangan dalam pelaksanaan aktualisasi, hal ini menurunkan kepercayaan atasan maupun mentor terhadap kinerja ASN. Akibatnya, budaya kerja yang bersih dan berintegritas satuan kerja ruangan radiologi menjadi lemah.

f. **Kompeten** Tanpa penerapan nilai kompeten, hasil kerja pegawai akan menurun dari segi kualitas dan ketepatan. Konsep dan dokumen kegiatan dapat mengandung banyak kesalahan teknis, tidak sesuai format, dan tidak menggambarkan pemahaman terhadap substansi. Dalam kegiatan konsultasi, pegawai tampak tidak siap dan tidak memahami hal-hal yang dikonsultasikan. Dokumen yang diajukan untuk persetujuan juga berpotensi mengandung kekeliruan administratif dan substansi yang fatal. Akibatnya, produktivitas kerja

berkurang dan kredibilitas pegawai sebagai ASN profesional menjadi rendah.

g. **Harmonis** Jika nilai keharmonisan tidak diterapkan, hubungan kerja antarpegawai maupun dengan mentor dan kepalaruangan menjadi tidak kondusif. Kurangnya rasa saling menghargai dan empati dalam penyusunan dokumen dan konsep kegiatan, konsultasi, maupun proses persetujuan dapat memunculkan kesalahpahaman dan konflik kecil di tempat kerja. Suasana kerja yang seharusnya kolaboratif berubah menjadi individualistis. Dalam jangka panjang, hal ini menghambat komunikasi efektif dan menurunkan semangat kerja di ruangan radiologi.
h. **Loyal** Tanpa nilai loyalitas, pegawai akan kehilangan rasa memiliki terhadap organisasi dan tidak menghormati arahan pimpinan maupun mentor. Dalam konsultasi dan proses persetujuan, sikap tidak menghargai waktu dan kebijakan pembimbing mencerminkan rendahnya loyalitas terhadap instansi. Pegawai seperti ini lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan organisasi, sehingga berpotensi menimbulkan citra negatif terhadap ASN baru di mata pimpinan dan rekan kerja.
i. **Adaptif** Ketika nilai adaptif tidak diterapkan, pegawai akan kesulitan menyesuaikan diri terhadap perubahan atau saran dari mentor. Pegawai menjadi pasif dan enggan melakukan perbaikan terhadap draf atau dokumen yang dikoreksi. Akibatnya, proses revisi dan persetujuan menjadi berulang dan memakan waktu lama. Sikap tidak proaktif terhadap perubahan menghambat inovasi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan di lingkungan kerja dan pelayanan radiologi.
j. **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif diabaikan, pegawai akan bekerja sendiri tanpa melibatkan rekan kerja atau mentor dalam proses penyusunan dan penyempurnaan kegiatan Kurangnya kerja sama menghambat pertukaran ide dan solusi, sehingga hasil kerja tidak maksimal. Selain itu, ketiadaan koordinasi antarpihak membuat proses aktualisasi menjadi tidak sinkron dan menurunkan produktivitas organisasi secara keseluruhan.

3. **Dampak terhadap masyarakat**

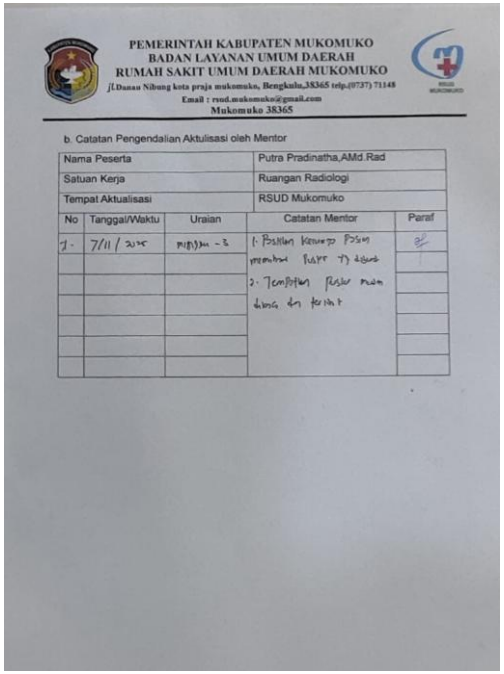
Apabila kegiatan aktualisasi di atas tidak dilakukan dengan menjunjung nilai BerAKHLAK:

e. Pelayanan Publik Menurun: Ketika pegawai tidak teliti dan tidak komunikatif dalam menyusun serta mengonsultasikan kegiatan, hasil aktualisasi menjadi tidak berkualitas dan berdampak pada menurunnya mutu pelayanan radilogi kepada masyarakat.
f. Kualitas Perencanaan Pembangunan Rendah: konsep dan hasil kegiatan aktualisasi yang tidak terarah akan

memengaruhi dokumen perencanaan dan penelitian daerah, sehingga kebijakan pembangunan menjadi tidak tepat sasaran.

g. Menurunnya Kepercayaan Publik: Masyarakat akan menilai ASN tidak profesional, tidak sopan, dan kurang bertanggung jawab, yang berimbas pada rendahnya kepercayaan terhadap pemerintah daerah.
h. Partisipasi Masyarakat Melemah: Kurangnya etika dan komunikasi ASN dalam proses konsultasi dan penyusunan kebijakan membuat masyarakat enggan berpartisipasi dalam program pembangunan.

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Mentor

Nama Peserta			Putra Pradinatha,AMd.Rad	
Satuan Kerja			Ruangan Radiologi	
Tempat Aktualisasi			RSUD Mukomuko	
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
1.	7/11/2025	[illegible]	1. [illegible]	
			[illegible]	
			2. [illegible]	
			[illegible]	

Gambar
(Catatan Pengendalian Mentor Minggu Ke-3)

Lampiran 5. Lampiran laporan mingguan minggu ke 4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan no 4	Persiapan pelaksanaan sosialisasi dengan rekan sejawat dan mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	09-15 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Foto Absensi sosialisasi rekan sejawat dan mentor 2. Catatan mentor dan rekan sejawat 3. Catatan saran Rekan Sejawat
Uraian kegiatan yang membuat nilai dasar yang melandasi : **1. Melakukan sosialisasi dengan rekan sejawat dan mentor** Tahapan kegiatan lanjutan, penulis akan melakukan sosialisasi kepada rekan sejawat dan mentor tentang penggunaan APD pada pendamping pasien dan dampak radiasi yang ditimbulkan. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK **a. Berorientasi Pelayanan.** Penulis menunjukkan komitmen terhadap keselamatan pasien dan pendampingnya. Sosialisasi ini bertujuan memenuhi kebutuhan akan informasi dan perlindungan, serta memberikan solusi (penggunaan *apron*) untuk meminimalkan bahaya radiasi. **b. Akuntabel.** Bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi yang benar, akurat, dan berintegritas tinggi mengenai bahaya radiasi dan pentingnya penggunaan *apron*. Melaksanakan tugas sosialisasi ini sebagai bentuk pertanggungjawaban profesi dan jabatan. **c. Kompeten.** Penulis melaksanakan sosialisasi dengan kualitas terbaik berdasarkan ilmu dan keahlian di bidang radiologi dan proteksi radiasi. Peningkatan kompetensi diri (misalnya, dengan mempelajari teknik sosialisasi yang efektif) untuk membantu petugas radiologi dan mentor belajar serta memahami prosedur yang benar.	

d. **Loyal.** Berdedikasi dalam upaya menjaga keselamatan pasien dan citra positif instansi. Sosialisasi ini adalah wujud dari komitmen menjaga standar pelayanan kesehatan yang ditetapkan oleh negara
e. **Harmonis.** Penulis Membangun suasana kekeluargaan agar komunikasi tentang keselamatan pasien dan pendamping pasien dapat terjalin dengan baik.
f. **Adaptif.** Penulis mengembangkan cara baru sosialisasi jika metode lama kurang efektif, misalnya menggunakan media edukasi yang lebih kreatif atau menyesuaikan bahasa yang digunakan agar mudah dipahami oleh petugas radiologi dan mentor.
g. **Kolaboratif.** Bekerja sama atau bersinergi dengan petugas radiologi (sebagai pelaksana teknis) dan mentor (sebagai pembimbing dan penjamin mutu) untuk mencapai tujuan bersama: meningkatkan kepatuhan penggunaan *apron* untuk menciptakan keselamatan radiasi pada pendamping pasien.

2. Melakukan pencatatan saran dan masukan dari rekan sejawat dan mentor

Kegiatan pencatatan ini merupakan tahap krusial untuk memastikan bahwa sosialisasi yang telah dilaksanakan akan menjadi semakin efektif, relevan, dan komprehensif. Ini adalah wujud dari evaluasi diri dan perbaikan berkelanjutan.. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber- AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan.** Pencatatan dilakukan dengan tujuan memperbaiki kualitas sosialisasi di masa depan, sehingga informasi yang diterima oleh pendamping pasien menjadi lebih jelas dan mudah dipahami
b. **Akuntabel.** Mencatat secara jujur, lengkap, dan transparan setiap saran dan masukan, tanpa menghilangkan atau memanipulasi kritik yang disampaikan oleh rekan sejawat dan mentor.
c. **Kompeten.** Penulis menggunakan kemampuan (kompetensi) untuk menganalisis dan mengklasifikasi saran dan masukan yang diterima. Memastikan bahwa saran yang relevan (terkait ilmu radiologi, proteksi, atau teknik komunikasi) dicatat dengan baik untuk perbaikan kualitas kegiatan sosialisasi
d. **Harmonis.** Mendengarkan dengan penuh perhatian dan menerima masukan (baik kritik membangun maupun pujian) dari rekan sejawat dan mentor dengan sikap terbuka dan menghargai.
e. **Loyal.** Melaksanakan pencatatan ini sebagai wujud komitmen dan dedikasi terhadap kualitas pekerjaan dan peraturan yang berlaku (standar proteksi radiasi), yang diwujudkan melalui perbaikan

prosedur sosialisasi.

f. **Adaptif.** Bersikap proaktif untuk menindaklanjuti dan menerapkan saran yang inovatif atau yang memerlukan penyesuaian (misalnya: saran untuk mengubah media atau bahasa sosialisasi) agar kegiatan edukasi menjadi lebih fleksibel dan relevan dengan kondisi lapangan.
g. **Kolaboratif.** Penulis memanfaatkan peran dan pandangan rekan sejawat (sebagai pelaksana harian) dan mentor (sebagai penjamin mutu) untuk memperkaya dan menyempurnakan materi serta metode sosialisasi yang telah dibuat..

3. Membahas untuk selalu mengingatkan pendamping pasien untuk memakai APD(Apron)

Tahap selanjutnya, kegiatan pembahasan pada rekan sejawat tentang bagaimana kita harus selalu mengingatkan setiap pendamping pasien untuk menggunakan apron apabila dalam kondisi tertentu harus masuk didalam ruangan pemeriksaan radiologi, dengan mempertimbangan asas justifikasi. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan**. Memastikan keselamatan pendamping pasien dengan mendorong kepatuhan penggunaan *apron*. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kualitas layanan dan keamanan yang diberikan kepada masyarakat
b. **Akuntabel**. Menunjukkan integritas dan tanggung jawab profesi dengan memastikan prosedur standar proteksi radiasi (penggunaan *apron*) dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh petugas radiographer RSUD Mukomuko.
c. **Kompeten.** Penulis menggunakan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki mengenai bahaya radiasi dan manfaat *apron* untuk mengarahkan dan mengedukasi rekan sejawat, serta memastikan mereka memahami dasar dan pentingnya tindakan tersebut.
d. **Harmonis.** Menyampaikan pengingat atau kritik konstruktif dengan sikap sopan, empati, dan tanpa menggurui, sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman di mana setiap orang merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja sama demi keselamatan
e. **Loyal.** Setia pada standar operasional prosedur (SOP) dan peraturan yang berlaku terkait proteksi radiasi. Kegiatan mengingatkan rekan sejawat adalah bentuk dedikasi untuk menjaga nama baik dan standar profesionalitas instansi.
f. **Adaptif.** Penulis cepat tanggap terhadap situasi di mana risiko radiasi terdeteksi (misalnya, melihat

rekan lupa mengingatkan). Mengajukan solusi atau strategi baru (misalnya: membuat *checklist* atau stiker pengingat) untuk meningkatkan kepatuhan seluruh tim.

g. **Kolaboratif.** Bekerja sama sebagai tim radiologi untuk membangun budaya keselamatan yang kolektif. Pembahasan ini adalah upaya sinergi untuk memastikan bahwa tanggung jawab keselamatan ditanggung bersama dan dilaksanakan secara seragam

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1. **Melakukan sosialisai dengan rekan sejawat dan mentor**

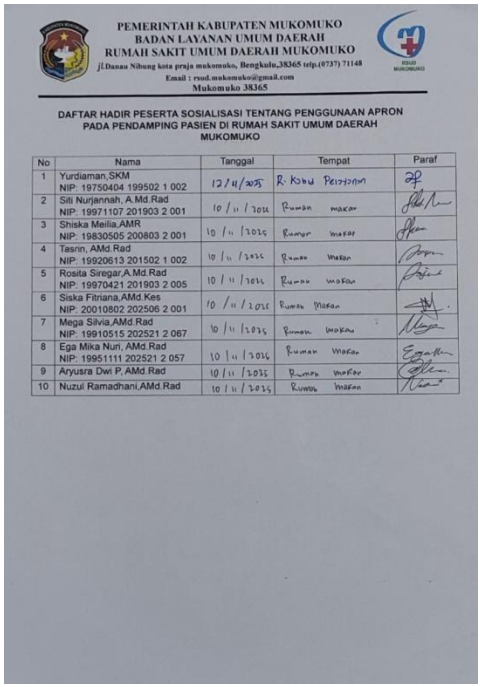
   Pada tahap ini digunakan Teknik Penyampaian Data Faktual dan Cermat, dalam menyajikan materi sosialisasi (terkait bahaya radiasi dan fungsi *apron*) dengan data yang valid dan terpercaya (berdasarkan standar dan SOP), serta mencatat dan mendokumentasikan seluruh proses diskusi secara jujur dan berintegritas



Gambar
Sosialisasi Dengan Mentor



Gambar
Sosialisasi degan Rekan Sejawat



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

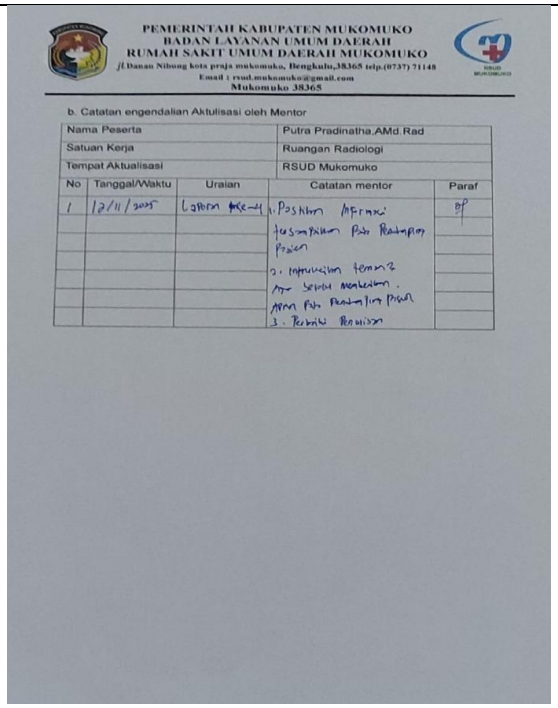
DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI TENTANG PENGGUNAAN APRON PADA PENDAMPING PASIEN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO

No	Nama	Tanggal	Tempat	Paraf
1	Yurdiaman,SKM NIP: 19750404 199502 1 002	12/11/2025	R. Kasa Pelayanan	
2	Siti Nurjannah, A.Md.Rad NIP: 19971107 201903 2 001	10/11/2025	Ruang makan	
3	Shiska Meilia,AMR NIP: 19830505 200803 2 001	10/11/2025	Ruang makan	
4	Tasrin, AMd.Rad NIP: 19920613 201502 1 002	10/11/2025	Ruang makan	
5	Rosita Siregar,A.Md.Rad NIP: 19970421 201903 2 005	10/11/2025	Ruang makan	
6	Siska Fitriana,AMd.Kes NIP: 20010802 202506 2 001	10/11/2025	Ruang makan	
7	Mega Silvia,AMd.Rad NIP: 19910515 202521 2 067	10/11/2025	Ruang makan	
8	Ega Mika Nuri, AMd.Rad NIP: 19951111 202521 2 057	10/11/2025	Ruang makan	
9	Aryusra Dwi P, AMd.Rad	10/11/2025	Ruang makan	
10	Nuzul Ramadhani,AMd.Rad	10/11/2025	Ruang makan	

Gambar
(Absensi Sosialisasi)

2. Melakukan pencatatan saran dan masukan dari rekan sejawat dan mentor

Pada tahapan ini digunakan teknik pencatatan, akan memprioritaskan intansi dan penindak lanjutan saran yang berkaitan langsung dengan penegakan SOP dan keselamatan pasien/pendamping, sebagai wujud dedikasi pada tujuan dan peraturan instansi.

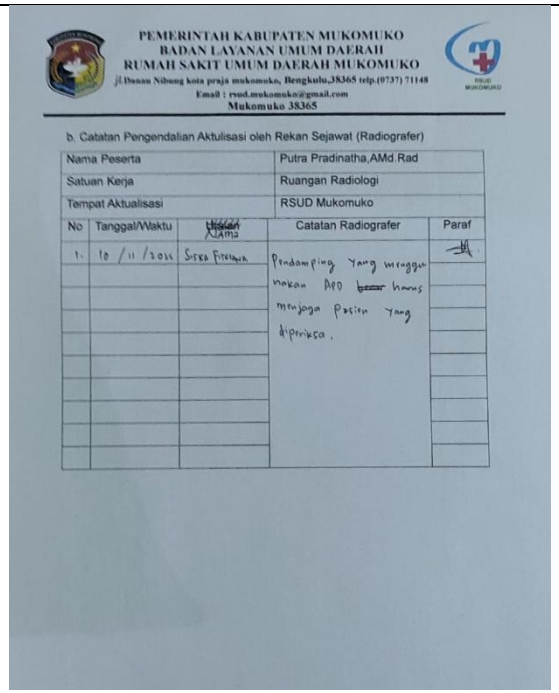


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

b. Catatan engendalian Aktulisasi oleh Mentor

Nama Peserta			Putra Pradinatha,AMd.Rad	
Satuan Kerja			Ruangan Radiologi	
Tempat Aktualisasi			RSUD Mukomuko	
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan mentor	Paraf
1	12/11/2025	Laporan [illegible]	1. Posisi Apron 2. [illegible] 3. [illegible]	

Gambar
(Catatan Mentor)



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

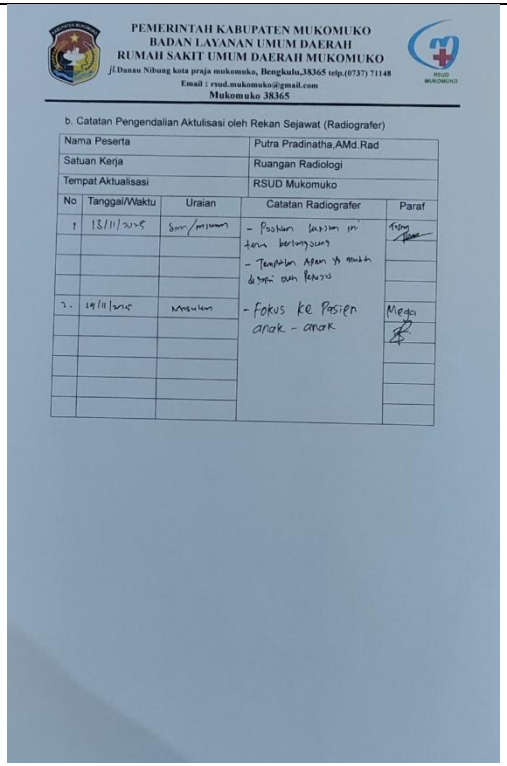
b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Rekan Sejawat (Radiografer)

Nama Peserta			Putra Pradinatha,AMd.Rad	
Satuan Kerja			Ruangan Radiologi	
Tempat Aktualisasi			RSUD Mukomuko	
No	Tanggal/Waktu	Nama	Catatan Radiografer	Paraf
1.	10/11/2025	Sisca Fitriana	Pendamping yang menggunakan APD harus menjaga pasien yang diperiksa.	

Gambar
(Catatan Rekan Sejawat)

3. **Membahas pada rekan sejawat untuk selalu mengingatkan pendamping pasien untuk memakai APD (Apron).**

   Pada tahapan ini digunakan teknik persuasif berbasis keselamatan, menggunakan bahasa yang memotivasi dan fokus pada dampak positif (keselamatan pendamping pasien), bukan sekadar menghukum atau mengkritik. Mengingatkan bahwa ini adalah bagian dari pelayanan prima yang harus diberikan.



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Rekan Sejawat (Radiografer)

Nama Peserta	Putra Pradinatha,AMd.Rad
Satuan Kerja	Ruangan Radiologi
Tempat Aktualisasi	RSUD Mukomuko

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Radiografer	Paraf
1	13/11/2025	Sore/Malam	- Pasien lansia ini tetap berinyawa - Tetaplah Aman ya untuk dapat oleh pasien	
2.	14/11/2025	Malam	- fokus ke Pasien anak - anak	Mega

Gambar
(Saran dalam Pembahasan Sosialisasi Oleh Rekan Sejawat)

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pada tahapan kegiatan ini penulis akan melakukan Proses secara kritis dan cermat. Menggunakan referensi terkini dan terpercaya , menunjukkan kedalaman pemahaman agar materi tidak salah secara teknis. Rekan sejawat (radiographer) harus memahami materi edukasi yang penulis sampaikan agar terciptanya keamanan pendamping pasien dari dampak potensi radiasi yang terpapar di ruangan pemeriksaan radiologi.

Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi pemerintah daerah

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mewujudkan Visi Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko
VISI :“Kerja Bersama Menuju Mukomuko Maju”
MISI : Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kebudayaan, dan keagamaan.
Hal ini karena pada kegiatan sosialisasi pada rekan sejawat dan mentor berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan publik, kesehatan, dan sumber daya manusia (SDM)

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

1. **Dampak pada satuan keja**
   Apabila dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi pegawai tidak berpedoman pada nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai dampak negatif terhadap efektivitas kerja, hubungan antarpegawai, serta citra instansi. Berikut uraian dampak berdasarkan masing- masing nilai BerAKHLAK:

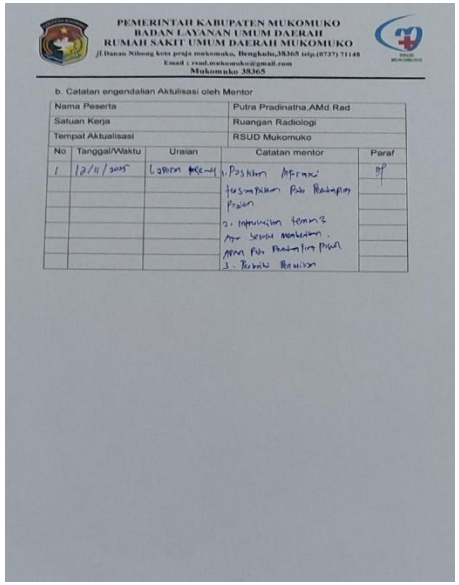
a. **Berorientasi Pelayanan.** Petugas radiologi harus menghabiskan lebih banyak waktu di lapangan untuk mengklarifikasi instruksi yang **tidak jelas** dari materi sosialisasi, **menurunkan efisiensi** kerja unit.**Akuntabel** Jika nilai akuntabilitas diabaikan, akan timbulnya kerugian aset yang dimana menggunakan laptop/sarana kantor untuk kepentingan pribadi. Menghilangkan data penting karena *flashdisk* tidak di-*backup* atau hilang
b. **Kompeten** Rekan sejawat dan mentor akan meragukan keahlian dan kebenaran informasi yang disampaikan.
c. **Harmonis** Menimbulkan rasa **ketidak dihargai** dan **penolakan** dari rekan sejawat.
d. **Loyal. Adanya kegagalan Implementasi SOP** unit kerja terancam sanksi atau teguran karena **gagal menegakkan standar proteksi radiasi.**
e. **Adaptif** Ketika nilai adaptif tidak diterapkan, akan menimbulkan budaya kerja tidak disiplin dan kurangnya kepatuhan terhadap praturan intansi terapkan diruangan radiologi RSUD Mukomuko.
f. **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif diabaikan, pegawai akan bekerja sendiri tanpa melibatkan rekan kerja atau kepala ruangan dalam proses sosialisasi penggunaan apron pada pendamping pasien.

2. **Dampak terhadap masyarakat**

Apabila kegiatan aktualisasi di atas tidak dilakukan dengan menjunjung nilai Ber-AKHLAK:

a. Penurunan Kepercayaan Publik, masyarakat merasa tidak dilayani dengan baik dan tertekan. Hal ini menciptakan citra negatif terhadap pelayanan kesehatan daerah dan menurunkan tingkat kepatuhan pasien di masa depan.
b. Jika petugas menerima informasi yang salah, mereka mungkin salah mengarahkan penggunaan *apron* atau tidak memberikan *apron* sama sekali. Ini meningkatkan risiko paparan radiasi yang tidak perlu pada masyarakat.
c. Masyarakat menerima pelayanan yang tidak sesuai dengan standar proteksi radiasi yang ditetapkan negara, melanggar hak mereka untuk mendapatkan layanan yang aman.

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO

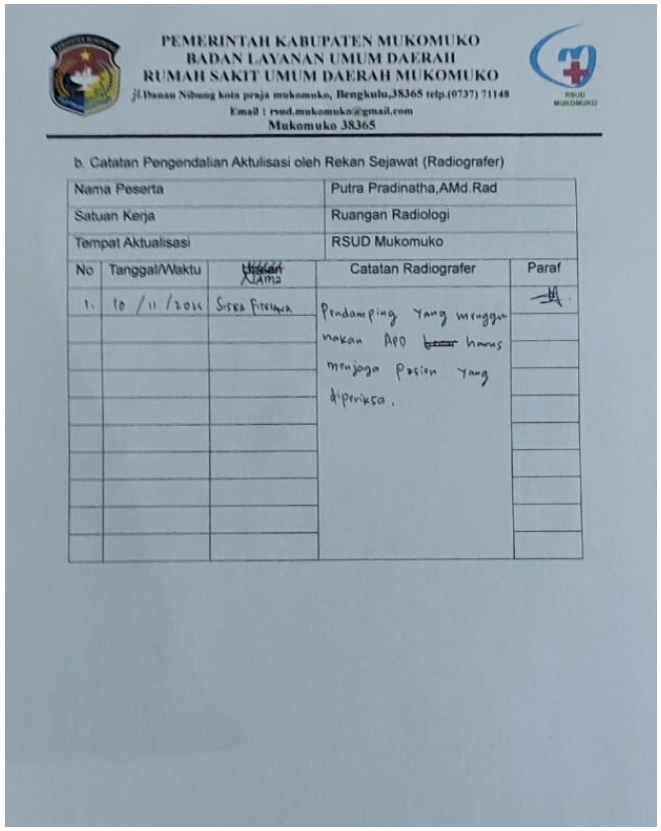
b. Catatan engendalian Aktulisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Putra Pradinatha,AMd.Rad
Satuan Kerja	Ruangan Radiologi
Tempat Aktualisasi	RSUD Mukomuko

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan mentor	Paraf
1	12/11/2025	Laporan Minggu ke-4	1. Posisi AP Axial Pemeriksaan Pada Radiografi Pasien 2. Instruksi tentang Apron Secara Maksimal. APRON Pada Pemeriksaan Pasien 3. Terbalik Posisi	

Gambar
(Catatan Pengendalian Mentor Minggu Ke-4)

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Rekan Sejawat



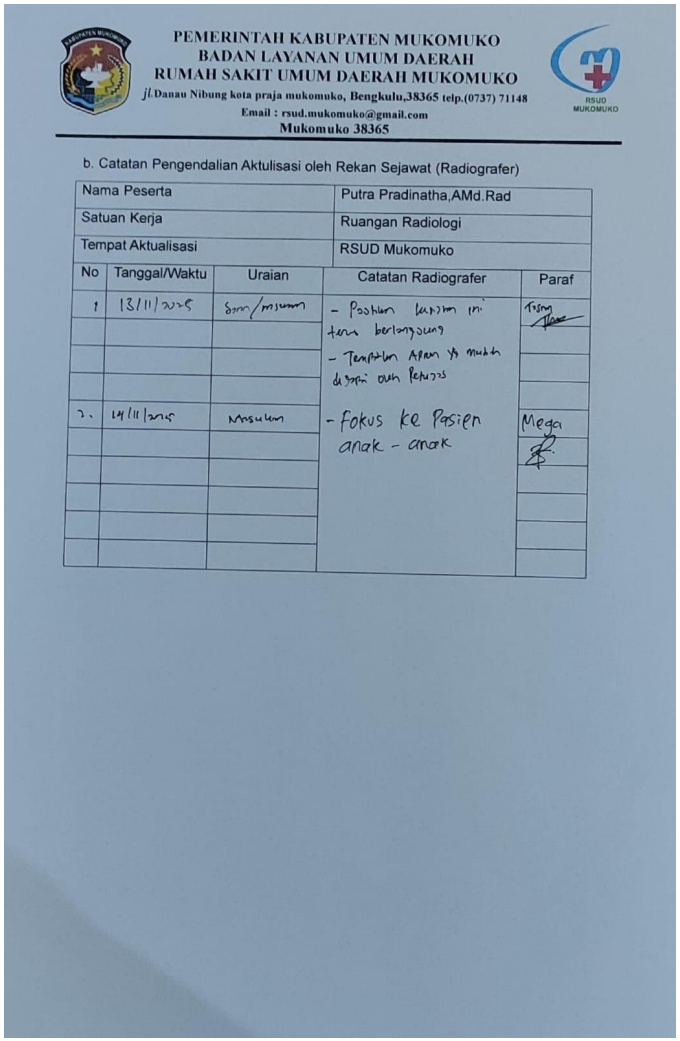
PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Rekan Sejawat (Radiografer)

Nama Peserta	Putra Pradinatha,AMd.Rad
Satuan Kerja	Ruangan Radiologi
Tempat Aktualisasi	RSUD Mukomuko

No	Tanggal/Waktu	Nama	Catatan Radiografer	Paraf
1.	10 / 11 /2025	Sisca Fitriana	Pendamping Yang menggunakan APD ~~benar~~ harus menjaga Pasien Yang diperiksa.	

Gambar
(Catatan Pengendalian Rekan Sejawat)



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Rekan Sejawat (Radiografer)

Nama Peserta	Putra Pradinatha,AMd.Rad
Satuan Kerja	Ruangan Radiologi
Tempat Aktualisasi	RSUD Mukomuko

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Radiografer	Paraf
1	13/11/2025	Sam/msum	- Pasien kurang ini tetap berlangsung - Tempatkan Alat yg mudah dijangkau oleh Pasien	Tasya
2.	14/11/2025	Masuk	- fokus ke Pasien anak - anak	Mega

Gambar
(Catatan Pengendalian Rekan Sejawat)

Lampiran 6. Lampiran laporan mingguan ke 5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan no 5	Melakukan sosialisasi dan evaluasi kepada pasien dan keluarga pendamping pasien
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	16-29 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Foto formulir informed concent 2. Foto dan video sosialisasi 3. Foto data responen evaluasi kegiatan (sampel) 4. Catatan mentor / ss whatsapp 5. Video simulasi penggunaan APD

Uraian kegiatan yang membuat nilai dasar yang melandasi :

1. Melakukan Informed consent pada pendamping sebelum tindakan pemeriksaan radiologi

Pada tahapan ini penulis akan melaksanakan sosialisasi pada pendamping pasien dalam penggunaan apron secara benar dan akan melakukan evaluasi terhadap pemahaman pendamping pasien dalam penggunaan apron. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK

a. **Berorientasi Pelayanan.** Penulis memberikan penjelasan yang jelas, lengkap, dan mudah dipahami mengenai tujuan pemeriksaan, prosedur yang akan dilakukan, dan risiko yang mungkin timbul, khususnya risiko paparan radiasi
b. **Akuntabel.** Penulis melakukan proses *informed consent* secara sah dan terdokumentasi (mencatat semua informasi dan persetujuan di rekam medis). Menjelaskan konsekuensi dari tindakan yang disetujui atau ditolak secara transparan dan jujur, menunjukkan integritas.
c. **Kompeten.** Penulis menyampaikan penjelasan tentang pemeriksaan dan proteksi radiasi dengan akurasi teknis (pengetahuan yang benar) dan kemampuan komunikasi yang baik. Menjawab pertanyaan pendamping pasien dengan profesional dan meyakinkan
d. **Harmonis.** Penulis melakukan *informed consent* dengan sikap ramah, empati, dan tidak tergesa-gesa. Menghargai kekhawatiran, pertanyaan, atau keraguan yang diajukan oleh pendamping pasien, sehingga tercipta rasa aman dan

nyaman

e. **Loyal.** Melaksanakan informed consent sesuai dengan SOP rumah sakit/institusi dan regulasi yang berlaku (misalnya Peraturan Menteri Kesehatan atau BAPETEN terkait radiasi). Ini adalah wujud ketaatan dan dedikasi terhadap standar pelayanan.
f. **Adaptif.** Menyesuaikan gaya bicara dan kedalaman informasi dengan tingkat pemahaman pendamping pasien (misalnya, menggunakan analogi sederhana jika pendamping pasien berlatar belakang pendidikan rendah). Proaktif mencari cara agar informasi tersampaikan dengan efektif.
g. **Kolaboratif.** Proses *informed consent* adalah bentuk sinergi antara petugas (sebagai pemberi informasi) dan pendamping pasien (sebagai pengambil keputusan). Pendamping pasien diajak berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan mengenai tindakannya sendiri atau pasien yang didampinginya.

2. Melakukan sosialisasi dan evaluasi pada pendamping pasien

Pada tahapan ini penulis akan melaksanakan sosialisasi pada pendamping pasien dalam penggunaan apron secara benar dan akan melakukan evaluasi terhadap pemahaman pendamping pasien dalam penggunaan apron. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK

a. **Berorientasi Pelayanan.** Penulis memberikan sosialisasi dengan ramah, solutif, dan cekatan. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pendamping pasien dari berbagai latar belakang. Tujuan utama adalah memastikan pendamping pasien merasa terlindungi dan tenang selama prosedur radiologi
b. **Akuntabel.** Penulis tidak akan pernah lalai dalam memberikan *apron* dan instruksi, meskipun kondisi sedang sibuk. Menjelaskan dampak bahaya radiasi secara faktual dan transparan tanpa melebih-lebihkan atau mengurangi informasi
c. **Kompeten.** Penulis menyampaikan materi sosialisasi dengan percaya diri dan benar secara ilmiah (menjelaskan fungsi timbal/Pb pada *apron*, dan dosis radiasi yang aman). Menggunakan keterampilan komunikasi persuasif agar pendamping pasien patuh tanpa merasa takut.
d. **Harmonis.** Penulis memberikan sosialisasi dengan penuh kesabaran, terutama jika pendamping pasien cemas atau kurang mengerti. Tidak membeda-bedakan pendamping pasien (suku, usia, pendidikan).
e. **Adaptif.** Penulis mengubah cara penyampaian sosialisasi jika melihat pendamping pasien kurang merespons (misalnya, dari verbal ke visual menggunakan poster). Mengembangkan metode evaluasi yang cepat dan efektif

di lapangan (misalnya, membuat kuisioner).

f. **Loyal.** Penulis menekankan bahwa prosedur penggunaan *apron* adalah mandat undang-undang dan SOP institusi demi keselamatan. Tindakan ini adalah wujud pengabdian pada profesi dan negara dalam penegakan proteksi radiasi.

g. **Kolaboratif.** Penulis melibatkan pendamping pasien secara aktif dalam proses (misalnya, meminta mereka mencoba sendiri cara memakai *apron* dengan benar). Mengajak pendamping pasien untuk bekerja sama dalam menjaga keselamatan.

3. Menyampaikan hasil kegiatan aktualisasi kepada mentor

Penulis menyampaikan hasil kegiatan sosialisasi kepada mentor. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber- AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan.** Penulis menyajikan hasil dengan menekankan pada manfaat nyata kegiatan terhadap peningkatan keselamatan pendamping pasien dan kualitas pelayanan di unit radiologi.

b. Akuntabel. Penulis menyajikan seluruh bukti dan data hasil kegiatan secara transparan, faktual, dan lengkap (misalnya, data peningkatan pemahaman pendamping pasien, dokumentasi pelaksanaan). Bertanggung jawab penuh atas keberhasilan maupun kekurangan yang dicapai..

c. Kompeten. Penulis menyampaikan hasil dengan teknik presentasi yang baik (jelas, ringkas, dan persuasif), menunjukkan penguasaan terhadap materi sosialisasi dan hasil evaluasinya. Mampu menganalisis data yang disajikan secara profesional

d. Harmonis Penulis menghargai waktu dan peran mentor sebagai pembimbing. Menyampaikan laporan dengan sikap santun dan terbuka terhadap kritik atau saran. Menjaga hubungan yang kondusif dan suportif

e. **Loyal** Penulis menyampaikan hasil dengan komitmen untuk menjaga standar kualitas program aktualisasi dan tujuan organisasi. Menganggap feedback mentor sebagai upaya bersama untuk memajukan institusi..

f. **Adaptif.** Penulis proaktif dalam mencatat dan merencanakan tindak lanjut (follow-up) segera terhadap saran atau arahan baru dari mentor. Menunjukkan fleksibilitas untuk mengembangkan metode sosialisasi di masa depan.

g. Kolaboratif. Penulis mengakui dan mengapresiasi peran bimbingan mentor dalam kesuksesan kegiatan. Membahas langkah selanjutnya secara bersama-sama dan mencari solusi terbaik untuk keberlanjutan kegiatan.

4. Menerima arahan dan bimbingan tentang pelaksanaan aktualisasi

Pada tahapan ini penulis akan menerima semua arahan dan bimbingan oleh mentor untuk berkelanjutan terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dengan baik dan menghasilkan kemajuan pelayanan dan keselamatan masyarakat. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan**. Penulis menerima arahan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan aktualisasi agar berdampak maksimal pada pelayanan publik. Menunjukkan sikap siap bertindak cepat untuk memperbaiki rencana sesuai arahan.
b. **Akuntabel.** Penulis mencatat setiap arahan dan masukan dari mentor secara jujur, lengkap, dan terperinci sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap proses bimbingan. Memastikan semua rencana tindakan sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku.
c. **Kompeten.** Penulis menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki untuk memahami dan menganalisis arahan mentor, serta bertanya jika ada poin yang kurang jelas. Bersedia mengembangkan diri dan meningkatkan keahlian berdasarkan bimbingan yang diberikan.
d. **Harmonis.** Penulis Menerima kritik, saran, atau koreksi dengan rendah hati, sopan, dan tanpa defensif. Menghargai pengalaman, waktu, dan pandangan mentor, sehingga tercipta hubungan bimbingan yang nyaman dan konstruktif.
e. **Loyal.** Penulis menunjukkan ketaatan dan kesediaan untuk melaksanakan setiap arahan yang diberikan mentor, selama arahan tersebut sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi. Menjaga nama baik mentor dan institusi
f. **Adaptif.** Penulis cepat menyesuaikan rencana dan metode pelaksanaan aktualisasi berdasarkan saran terbaru dari mentor. Proaktif menawarkan opsi atau alternatif solusi jika menghadapi kendala, menunjukkan daya lentur dalam perencanaan.
g. **Kolaboratif.** Penulis mengajak mentor berdiskusi secara dua arah tentang tantangan yang dihadapi. Berbagi informasi dan data yang diperlukan mentor untuk memberikan bimbingan yang tepat, menunjukkan kerjasama yang baik.

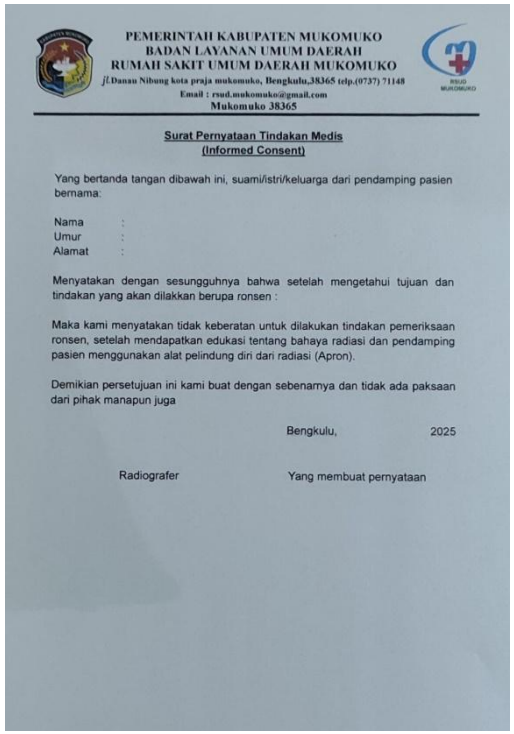
5. Simulasi penggunaan APD pada pendamping pasien

Pada tahapan kegiatan terakhir, penulis akan menunjukan simulasi penggunaan apd APRON pada pendamping pasien. Tahapan mengetahui bagaimana pemahaman pendamping pasien mengenai edukasi yang diberikan oleh penulis ataupun radiographer. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan**. Penulis memberikan demonstrasi langkah demi langkah yang mudah diikuti. Memastikan pendamping pasien merasa nyaman dan tenang saat mencoba *apron* (misalnya, membantu menyesuaikan ukurannya), menunjukkan pelayanan yang tulus dan berfokus pada keselamatan mereka.
b. **Akuntabel.** Penulis melakukan simulasi sesuai dengan SOP yang benar, mulai dari cara mengambil, memakai, hingga melepaskan *apron*. Bertanggung jawab memastikan bahwa pemahaman yang disampaikan melalui simulasi adalah akurat
c. **Kompeten.** Penulis mendemonstrasikan cara memakai *apron* dengan tepat dan jelas (menunjukkan bagian yang harus menutupi organ vital). Memberikan koreksi yang membangun dan profesional jika pendamping pasien melakukan kesalahan, menunjukkan keahlian dalam proteksi radiasi.
d. **Harmonis.** Penulis sabar dalam menghadapi pendamping pasien yang mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk memahami atau mencobanya. Menghargai setiap usaha mereka dan menciptakan suasana interaktif yang positif dan tidak membuat cemas.
e. **Loyal.** Penulis melakukan simulasi dengan sungguh-sungguh untuk memastikan tidak ada prosedur yang terlewatkan. Ini adalah wujud kesetiaan terhadap standar keselamatan dan komitmen menjaga nama baik profesi.
f. **Adaptif.** Penulis cepat menyesuaikan cara simulasi jika pendamping pasien memiliki keterbatasan fisik atau bahasa. Inovatif dalam menggunakan alat peraga sederhana agar pemahaman lebih mudah diserap.
g. **Kolaboratif.** Penulis mendorong pendamping pasien untuk berpartisipasi aktif dalam simulasi (misalnya, meminta mereka mempraktikkan sendiri). Membangun sinergi di mana petugas dan pendamping pasien bersama-sama bertanggung jawab atas keselamatan radiasi.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1. **Melakukan Informed consent pada pendamping pasien sebelum tindakan pemeriksaan radiologi**
   Pada tahap ini digunakan teknik legalitas prosedur, penulis menyampaikan bahwa informed consent adalah prosedur standar wajib (legalitas) dari rumah sakit dan pemerintah. Ini menegaskan kepatuhan terhadap aturan dan komitmen pada standar profesionalisme.



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

Surat Pernyataan Tindakan Medis
(Informed Consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini, suami/istri/keluarga dari pendamping pasien bernama:

Nama :
Umur :
Alamat :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mengetahui tujuan dan tindakan yang akan dilakkan berupa ronsen :

Maka kami menyatakan tidak keberatan untuk dilakukan tindakan pemeriksaan ronsen, setelah mendapatkan edukasi tentang bahaya radiasi dan pendamping pasien menggunakan alat pelindung diri dari radiasi (Apron).

Demikian persetujuan ini kami buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun juga

Bengkulu, 2025

Radiografer

Yang membuat pernyataan

Gambar
(Form Informed Consent)

2. **Melakukan sosialisasi dan evaluasi pada pendamping pasien**
   Pada tahan ini digunakan teknik "Micro-Teaching (Pengajaran Cepat)", dengan menyampaikan informasi inti (tujuan, cara pakai, fungsi apron) secara ringkas dan jelas dalam waktu singkat, menggunakan analogi sederhana agar mudah dipahami.

video singkat sosialisasi.mp4

(video singkat sosialisasi)



Gambar
(Sosialisasi Pendamping Pasien)

3. **Menyampaikan hasil kegiatan aktualisasi kepada mentor**
   Pada tahapan ini teknik "Presentasi Data Faktual (Data-Driven Report)", penulis menyajikan hasil dengan dukungan data, grafik, dan bukti dokumentasi (foto/notulen) yang valid dan terstruktur. Menjelaskan before-after kegiatan secara objektif untuk menunjukkan tanggung jawab dan penguasaan materi.



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

Surat Pernyataan Tindakan Medis
(Informed Consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini, suami/istri/keluarga dari pendamping pasien bernama:

Nama : Ita Novita Sari
Umur : 35
Alamat : Wonosobo / Pendil

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mengetahui tujuan dan tindakan yang akan dilakkan berupa ronsen.

Maka kami menyatakan tidak keberatan untuk dilakukan tindakan pemeriksaan ronsen, setelah mendapatkan edukasi tentang bahaya radiasi dan pendamping pasien menggunakan alat pelindung diri dari radiasi (Apron).

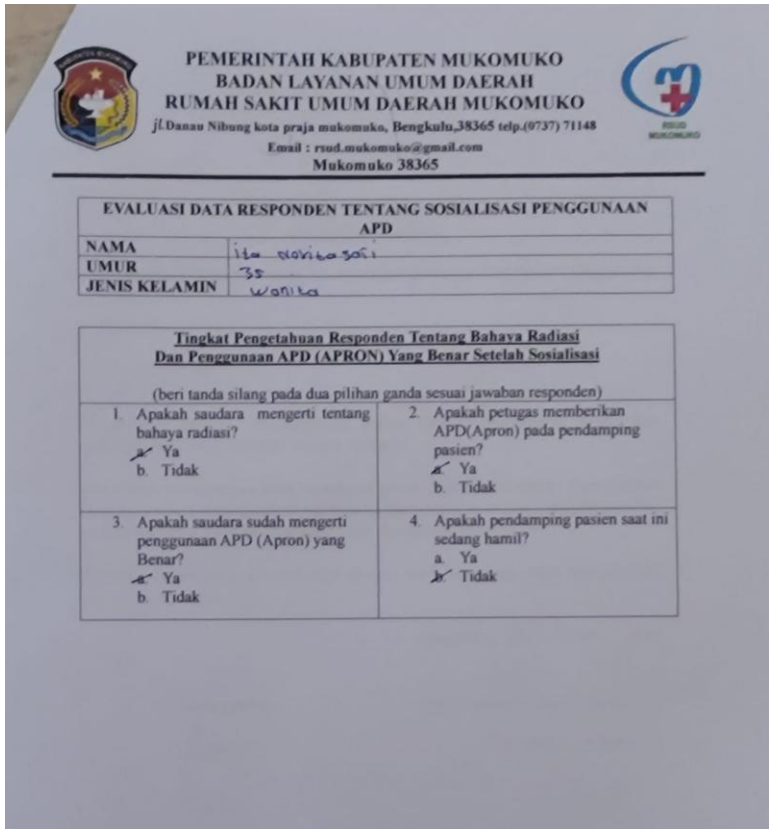
Demikian persetujuan ini kami buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun juga

Bengkulu, 19/4/2025

Radiografer : Mega

Yang membuat pernyataan : Ita Novita Sari

Gambar
(Persetujuan Tindakan Medis)



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

EVALUASI DATA RESPONDEN TENTANG SOSIALISASI PENGGUNAAN APD	
NAMA	Ita Novita Sari
UMUR	35
JENIS KELAMIN	Wanita

Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Bahaya Radiasi Dan Penggunaan APD (APRON) Yang Benar Setelah Sosialisasi

(beri tanda silang pada dua pilihan ganda sesuai jawaban responden)

1. Apakah saudara mengerti tentang bahaya radiasi? a. Ya b. Tidak	2. Apakah petugas memberikan APD(Apron) pada pendamping pasien? a. Ya b. Tidak
3. Apakah saudara sudah mengerti penggunaan APD (Apron) yang Benar? a. Ya b. Tidak	4. Apakah pendamping pasien saat ini sedang hamil? a. Ya b. Tidak

Gambar
(Evaluasi Data Responden)

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI TENTANG PENGGUNAAN APRON PADA PENDAMPING PASIEN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO

(Absensi Pendamping Pasien)

No	Nama	Tanggal	Tempat	Paraf
	Hendra	18/11/2025	Ruangan Radiologi	
	Ita N	19/11/25	-1-	
	Rombh	20/11/2025	Ruangan Radiologi	
	Rusmadinta	20/11/2025	Ruangan Radiologi	
	Bartono	25/11/2025	Ruangan Radiologi	
	Alex	27/11/2025	-1-	

Gambar
(Absensi Pendamping Pasien)

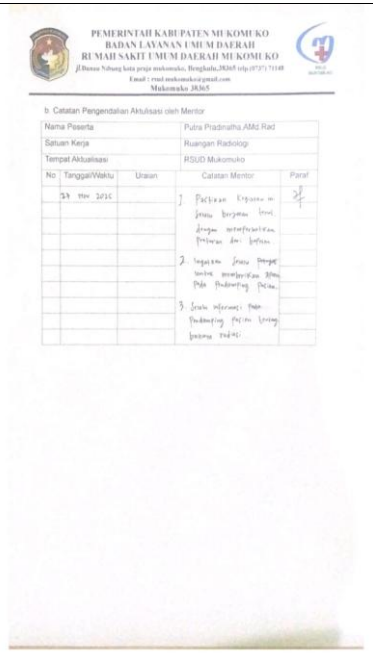


Gambar
(Persetujuan Tindakan Oleh Pendamping Pasien)



Gambar
(Penyampaian Hasil Pada Mentor)

4. **Menerima arahan dan bimbingan mentor tentang pelaksanaan aktualisasi**
   Pada tahapan ini teknik "Dokumentasi Verbatim dan Action Plan", penulis mencatat secara detail (verbatim) semua saran, kritik, dan keputusan yang dibuat. Segera menyusun rencana tindak lanjut (action plan) yang jelas berdasarkan arahan tersebut, menunjukkan ketaatan dan pertanggungjawaban data



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Putra Pradnatha,AMd.Rad
Satuan Kerja	Ruangan Radiologi
Tempat Aktualisasi	RSUD Mukomuko

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
	24 Nov 2025		1. Pastikan Edukasi ini	
			2. Ingatkan	
			3.	

Gambar
(Catatan Mentor)

5. **Simulasi penggunaan APD pada pendamping pasien**
   Tahap ini menggunakan teknik "Demonstrasi Patient-Centered", penulis mendemonstrasikan cara memakai dan melepas apron dengan sabar dan memastikan pendamping pasien nyaman selama simulasi. Tujuan utamanya adalah keselamatan dan pemahaman pendamping.
   https://www.instagram.com/reel/DSKhpXCkIPT/?igsh=MWZqOGExbHE5ZDR2Mg==
   (Link Sosialisasi)

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan ini penulis akan berempati tinggi dan sopan santun, memastikan pasien/pendamping merasa dihargai dan tidak terintimidasi (Pelayanan Prima). Penjelasan informasi oleh penulis harus akurat, ringkas, dan jelas, didukung oleh pengetahuan teknis yang solid (Kompeten) dan sesuai SOP (Akuntabel). Proses harus fleksibel (Adaptif) dan dilakukan dengan kesabaran, menghargai setiap pertanyaan tanpa membeda-bedakan (Harmonis). Dalam kegiatan melibatkan pendamping pasien secara aktif sebagai mitra dalam keselamatan, menciptakan tanggung jawab bersama (Kolaboratif).

Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi pemerintah daerah

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mewujudkan Visi Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko
VISI :“Kerja Bersama Menuju Mukomuko Maju”
MISI : Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kebudayaan, dan keagamaan.
Hal ini karena pada kegiatan sosialisasi dan evaluasi penggunaan apron pada pendamping pasien berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan publik, kesehatan, dan sumber daya manusia (SDM). Kegiatan ini memastikan bahwa layanan radiologi memenuhi standar keselamatan proteksi radiasi, yang secara langsung melindungi masyarakat (pendamping pasien) dari risiko bahaya. Hal ini mewujudkan pelayanan publik yang aman, bertanggung jawab dan berkualitas tinggi.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

1. Dampak pada satuan keja

Apabila dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi pegawai tidak berpedoman pada nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai dampak negatif terhadap efektivitas kerja, hubungan antarpegawai, serta citra instansi. Berikut uraian dampak berdasarkan masing- masing nilai BerAKHLAK:

a. **Berorientasi Pelayanan.** Tanpa nilai berorientasi pelayanan, Unit radiologi akan dianggap tidak ramah dan tidak profesional. Hal ini memicu keluhan masyarakat dan merusak citra instansi.
b. **Akuntabel** Jika nilai akuntabilitas diabaikan, akan menimbulkan data evaluasi yang tidak akurat, unit tidak bisa mengukur efektivitas sosialisasi. Program keselamatan menjadi statis dan tidak bertanggung jawab.

c. **Kompeten** Tanpa penerapan nilai kompeten, rekan sejawat dan mentor akan meragukan kompetensi pelaksana. Kesalahan instruksi dapat menyebabkan kesalahan prosedur yang berulang di unit.

d. **Harmonis** Jika nilai keharmonisan tidak diterapkan, maka tidak akan adanya kesabaran dalam melakukan sosialisasi pada pendamping pasien, yang menimbulkan rasa cemas dan tidak pahamnya pendamping pasien terhadap edukasi tentang penggunan APRON. Sehingga penggunaan apron untuk keselamatan pendamping pasien terabaikan.

e. **Loyal** Tanpa nilai loyalitas, tidak adanya ketaatan undang-undang dan SOP institusi demi keselamatan dalam pelayanan diruangan radiologi RSUD Mukomuko oleh petugas radiologi, yang membuat para masyarakat meragukan kualitas pelayanan yang terdapat di RSUD.

f. **Adaptif** Ketika nilai adaptif tidak diterapkan, maka timbul kurangnya inisiatif petugas radiologi dalam mengembangkan pemberian edukasi pada pendamping pasien untuk menggunakan apron, yang menimbulkan dosis radiasi yang meningkat diterima oleh masyarakat. Dan apabila ini berkelanjutan, maka izin operasional radiologi akan dicabut oleh BAPETEN.

g. **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif diabaikan, Pendamping pasien tidak mau bekerja sama atau enggan mematuhi instruksi, menyebabkan tingkat ketidakpatuhan penggunaan apron meningkat.

2. Dampak terhadap masyarakat

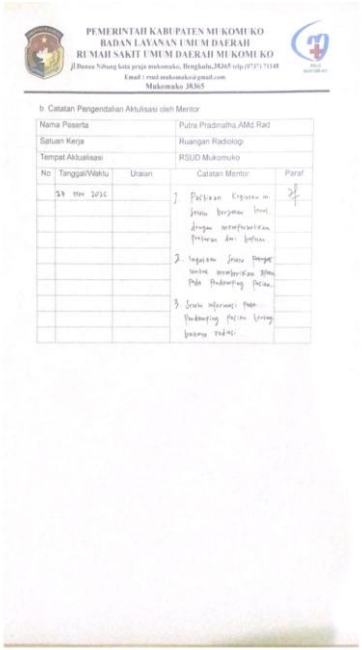
Apabila kegiatan aktualisasi di atas tidak dilakukan dengan menjunjung nilai BerAKHLAK:

a. Pendamping pasien berisiko terpapar radiasi yang tidak perlu (dosis yang seharusnya bisa dicegah) karena kurangnya perlindungan yang efektif

b. Masyarakat merasa tertekan, cemas, dan tidak dihargai. Hal ini dapat mengganggu kelancaran tindakan dan memperburuk pengalaman pasien secara keseluruhan..

c. Masyarakat menerima informasi yang dangkal atau salah tentang kesehatan radiasi, yang bisa memicu kekhawatiran yang tidak berdasar atau justru meremehkan risiko.

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Putra Pradinatha AMd Rad
Satuan Kerja	Ruangan Radiologi
Tempat Aktualisasi	RSUD Mukomuko

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
	29 Nov 2021		1. Perlukan ...	
			2. ...	
			3. ...	

Gambar
(Catatan Pengendalian Mentor Minggu Ke-5)